LAMPIRAN

Lampiran 1

Unit Sampel 1 : STA 32+000 – 32+100 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.1.1 Perhitungan Data Sampel 1 STA 32+000 – 32+100

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 32+000 - 32+100 No. Sample : 1										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				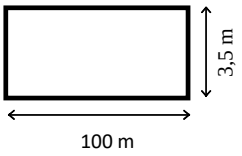		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	2,34							2,34	0.67	18
15M	3,24	2.15	4,50	3,80	3,15	3,30	2,80	22,94	6.55	28
Total deduct value (TDV)				46				PCI = 100 – 34 = 66		
Correct Deduct Value (CDV)				34				Ratting : *Good*		

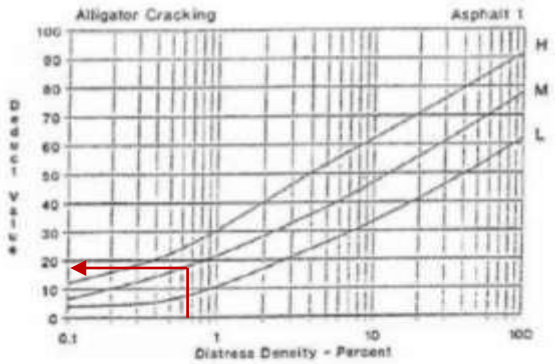

Gambar L.1.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

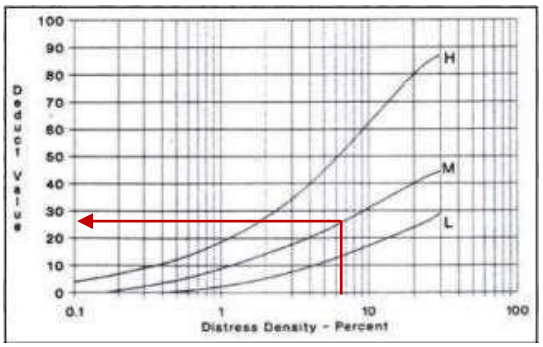

Gambar L.1.2 Retak Memanjang dan Retak Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 28

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 28)

= 7,61 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (28,18) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.1.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	28	18					46	2	34
2	28	2					30	1	30

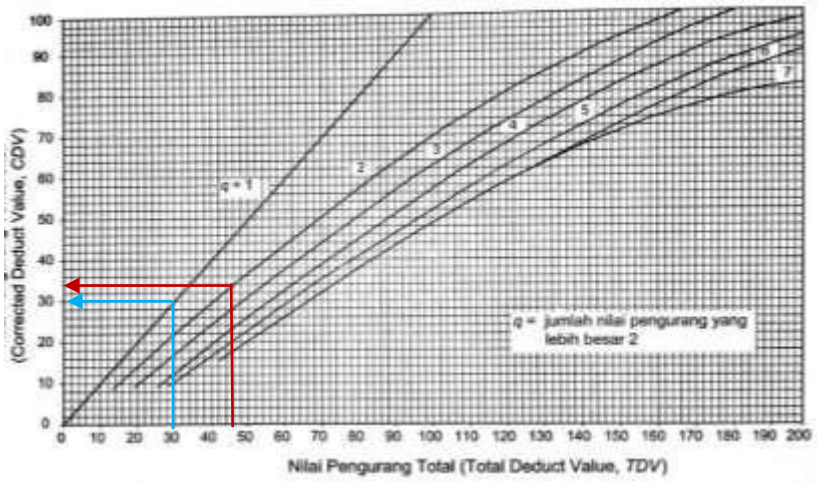

Gambar L.1.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 34

PCIs = 100 – *CDV Max*

= 100 – 34

= 66

Lampiran 2

Unit Sampel 2 : STA 32+100 – 32+200 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.2.1 Perhitungan Data Sampel 2 : STA 32+100 – 32+200

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 32+100 - 32+200 No. Sample : 2										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)	10	Sungkur (m²)						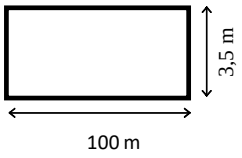		
2. Kegemukan (m²)	11	Tambalan (m²)								
3. Retak blok (m²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m²)	13	Retak refleksi sambungan (m²)								
5. Amblas (m²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m²)	16	Retak slip (m²)								
8. alur (m²)	17	Pengembangan (m²)								
9. Benjol dan turun (m²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m²)								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
7M	0,12							0,12	0,03	18
15M	2,4	4,3	4,3	4,8	4,65			16,15	4,61	22
Total deduct value (TDV)				40				PCI = 100 – 30 = 70		
Correct Deduct Value (CDV)				30				Ratting : *Poor*		

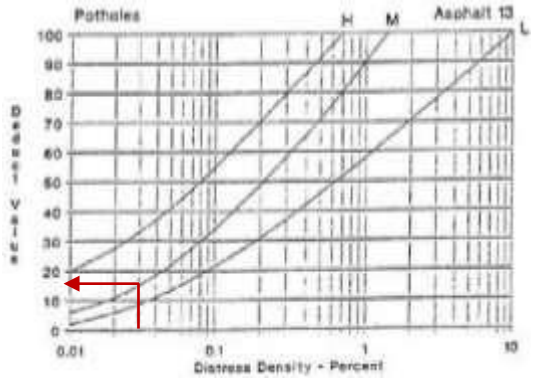

Gambar L.2.1 Grafik *Deduct Value* Lubang

Gambar L.2.2 Retak Memanjang dan Retak Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 22

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 22)

= 8,16> 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (22,18) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.2.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***				***Total DV***	**q**	***CDV***
1	22	18			40	2	30
2	22	2			24	1	24

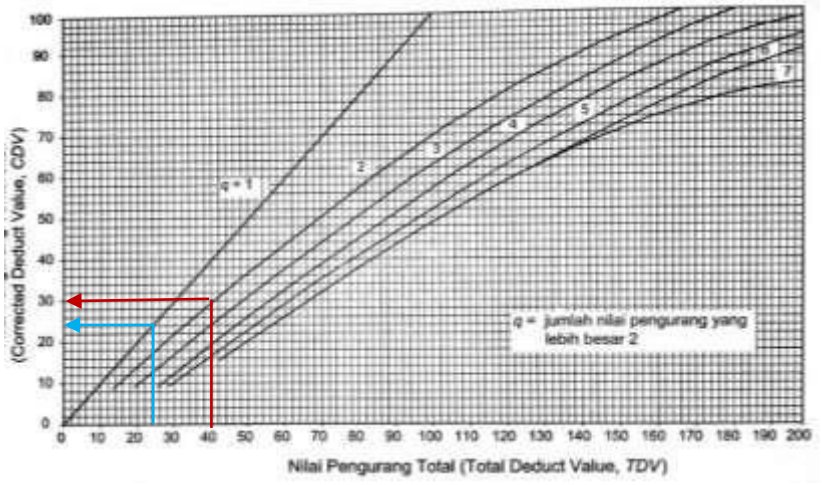

Gambar L.2.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 30
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 30
= 70

Lampiran 3

Unit Sampel 3 : STA 32+200 – 32+300 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.3.1 Perhitungan Data Sampel 3 : STA 32+200 – 32+300

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 32+200 - 32+300 No. Sample : 3										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)		10	Sungkur (m²)					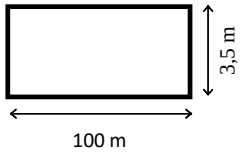		
2. Kegemukan (m²)		11	Tambalan (m²)							
3. Retak blok (m²)		12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m²)		13	Retak refleksi sambungan (m²)							
5. Amblas (m²)		14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)		15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m²)		16	Retak slip (m²)							
8. alur (m²)		17	Pengembangan (m²)							
9. Benjol dan turun (m²)		18	Pelapukan & butiran lepas (m²)							
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	5,73							5,73	1,64	25
15L	2,20	1,15	2,12	2,65	1,78			9,90	2,83	9
15M	3,7	2,92	3,15	1,85	3,25			14,87	4,25	20
Total deduct value (TDV)				54				PCI = 100 – 35 = 65		
Correct Deduct Value (CDV)				35				Ratting : *Good*		

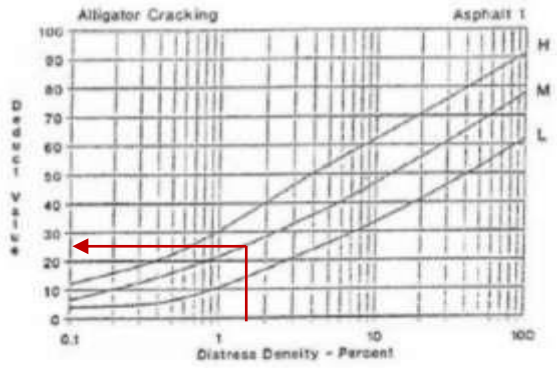

Gambar L.3.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

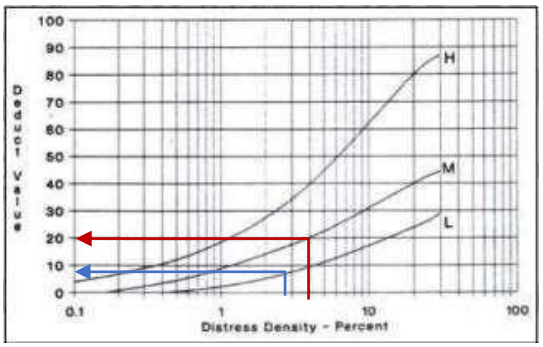

Gambar L.3.2 Retak Memanjang dan Retak Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 25

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 25)$

$= 7{,}89 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (25,20,9) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.3.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	25	20	9				54	3	34
2	25	20	2				47	2	35
3	25	2	2				29	1	29

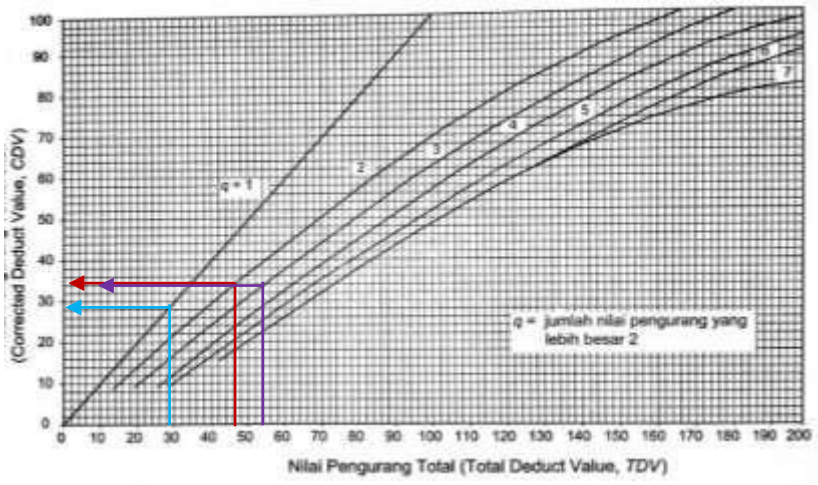

Gambar L.3.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 35
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 35
= 65

Lampiran 4

Unit Sampel 4 : STA 32+300 – 32+400 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.4.1 Perhitungan Data Sampel 4 : STA 32+300 – 32+400

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 32+300 - 32+400 No. Sample : 4										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)	10	Sungkur (m²)						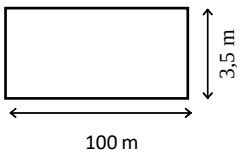		
2. Kegemukan (m²)	11	Tambalan (m²)								
3. Retak blok (m²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m²)	13	Retak refleksi sambungan (m²)								
5. Amblas (m²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m²)	16	Retak slip (m²)								
8. alur (m²)	17	Pengembangan (m²)								
9. Benjol dan turun (m²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m²)								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1L	1,4	2,18	1,9					5,48	1,57	18
1M	2,88	2,69	3,43					9,00	2,57	30
7M	0,14	0,10						0,24	0,07	28
15M	1,3	2,7	2,3					6,30	1,80	15
18M	2,03							2,03	0,58	8
Total deduct value (TDV)				99				PCI = 100 – 53 = 47		
Correct Deduct Value (CDV)				53				Ratting : *Fair*		

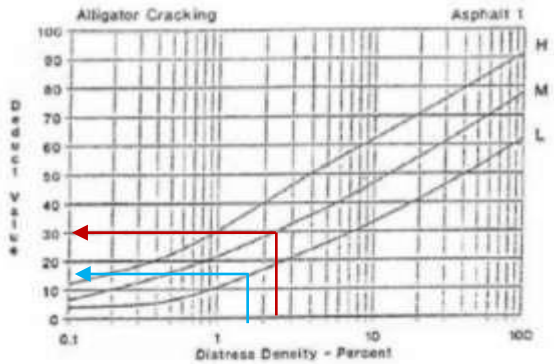

Gambar L.4.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

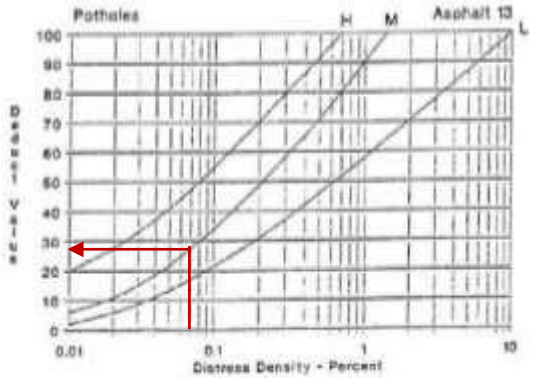

Gambar L.4.2 Grafik *Deduct Value* Lubang

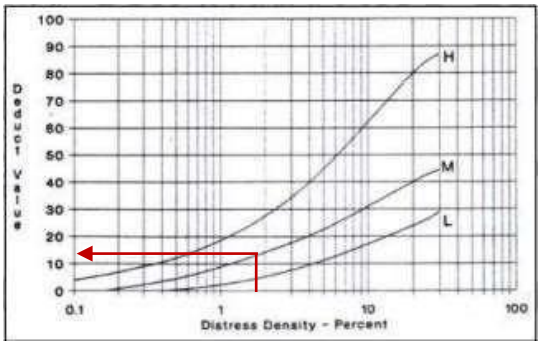

Gambar L.4.3 Retak Memanjang dan Retak Melintang

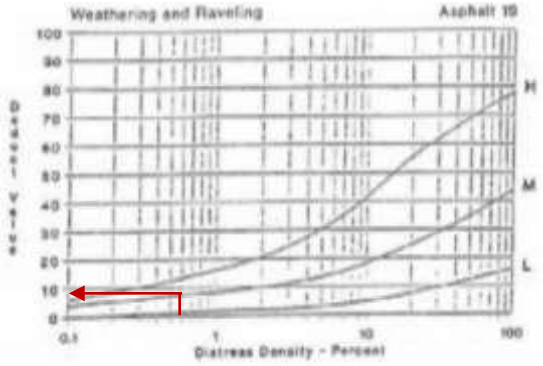

Gambar L.4.4 Grafik *Deduct Value* Pelepasan Butiran

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 30

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 30)

= 7,43> 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (30,28,18,15,8) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.4.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	30	28	18	15	8		99	5	51
2	30	28	18	15	2		93	4	53
3	30	28	18	2	2		80	3	50
4	30	28	2	2	2		64	2	46
5	30	2	2	2	2		38	1	38

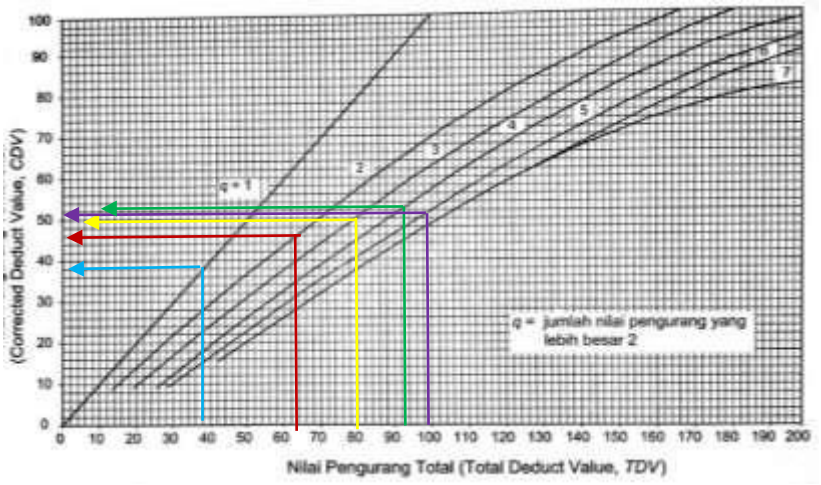

Gambar L.4.5 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 53
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 53
= 47

Lampiran 5

Unit Sampel 5 : STA 32+400 – 32+500 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.5.1 Perhitungan Data Sampel 5 : STA 32+400 – 32+500

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 32+400 - 32+500 No. Sample : 5										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				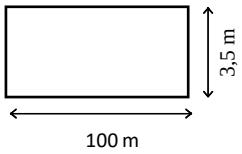		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	2,32	5,67						7,99	2,28	25
15M	3,96	2,32	4,57	3,62				14,47	4,13	20
Total deduct value (TDV)				45				PCI = 100 – 34 = 66		
Correct Deduct Value (CDV)				34				Ratting : *Good*		

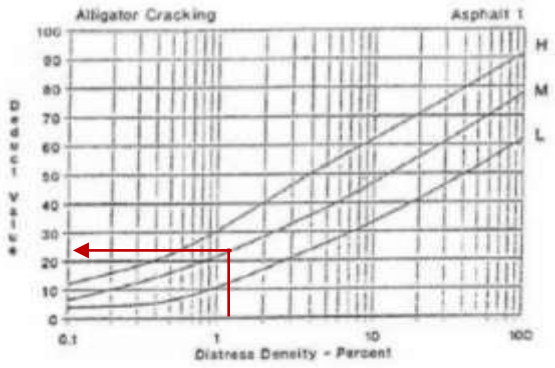

Gambar L.5.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

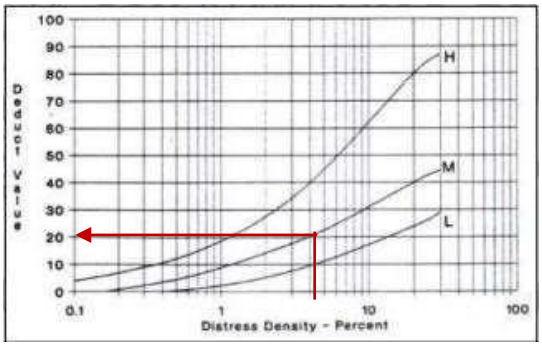

Gambar L.5.2 Retak Memanjang dan Retak Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 25

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 25)$

$= 6{,}97 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (25,21) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.5.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	25	21					46	2	34
2	25	2					27	1	27

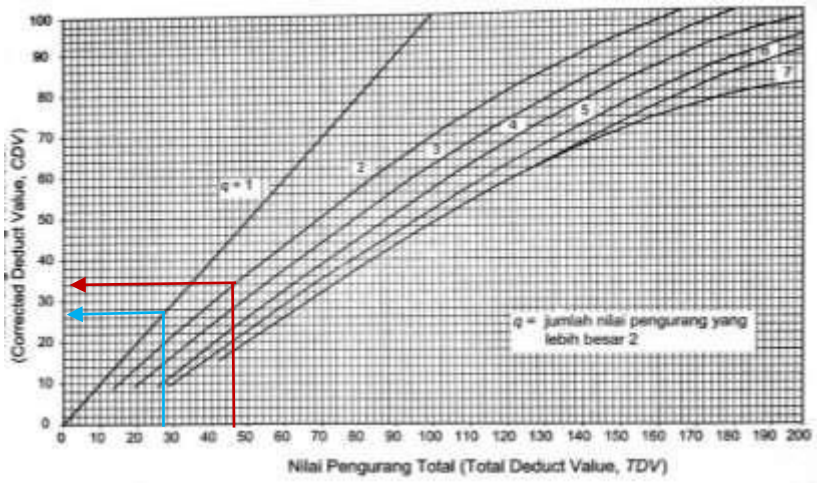

Gambar L.5.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 34

PCIs = 100 – *CDV Max*

= 100 – 34

= 66

Lampiran 6

Unit Sampel 6 : STA 32+500 – 32+600 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.6.1 Perhitungan Data Sampel 6 : STA 32+500 – 32+600

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 32+500 - 32+600 No. Sample : 6										
Tipe Kerusakan									Sketsa	
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)					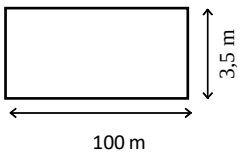	
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1L	4,73	1,21						5,94	1,70	16
1M	14,88	10,00						24,88	7,11	43
11M	0,78	11,56						12,34	3,53	19
15M	2,27	5,7						7,97	2,28	15
Total deduct value (TDV)				93				PCI = 100 – 53 = 47		
Correct Deduct Value (CDV)				53				Ratting : *Fair*		

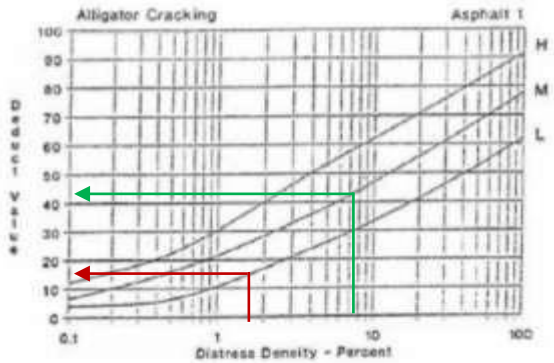

Gambar L.6.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

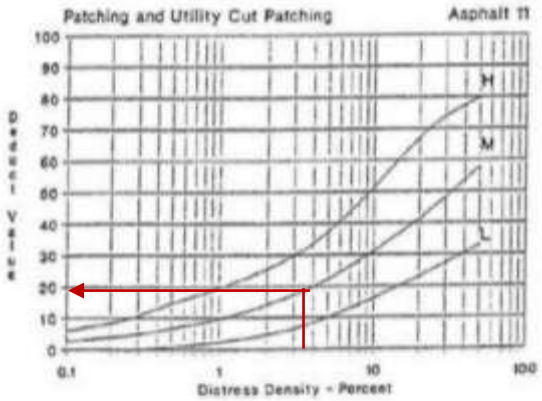

Gambar L.6.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

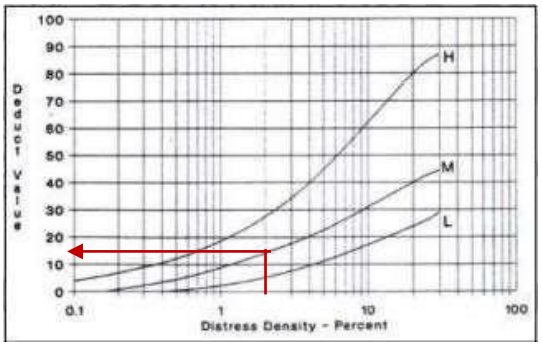

Gambar L.6.3 Retak Memanjang dan Retak Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 43

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 43)$

$= 6{,}23 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (43,19,16,15) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.6.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	43	19	16	15			93	4	53
2	43	19	16	2			80	3	50
3	43	19	2	2			66	2	49
4	43	2	2	2			49	1	49

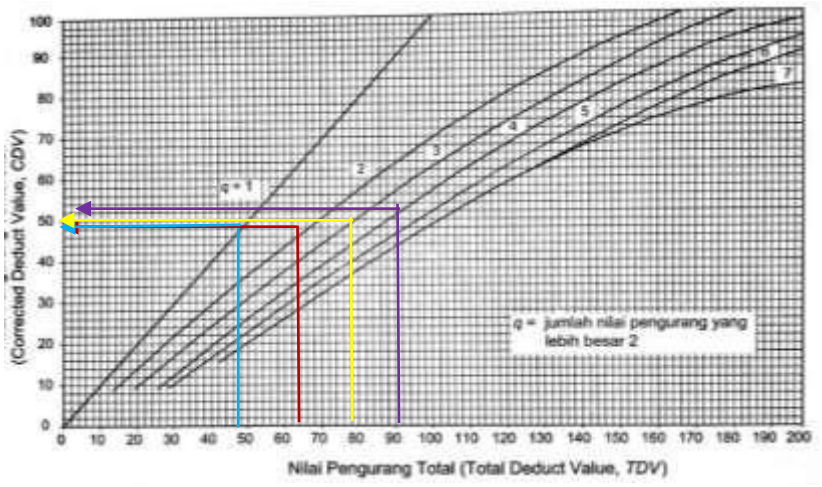

Gambar L.6.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 53
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 53
= 47

Lampiran 7

Unit Sampel 7 : STA 32+600 – 32+700 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.7.1 Perhitungan Data Sampel 7 : STA 32+600 – 32+700

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 32+600 - 32+700 No. Sample : 7										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				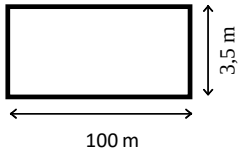		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	3,5	1,92	10,1					15,52	4,43	38
11M	12,8							12,80	3,66	19
15M	2,2	1,5	2,74	3,28				9,72	2,78	17
Total deduct value (TDV)				74				PCI = 100 – 47 = 53		
Correct Deduct Value (CDV)				47				Ratting : *Fair*		

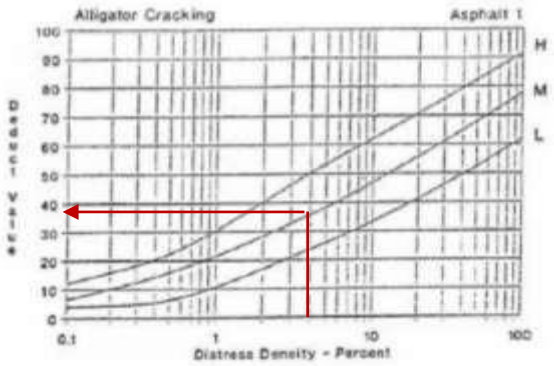

Gambar L.7.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

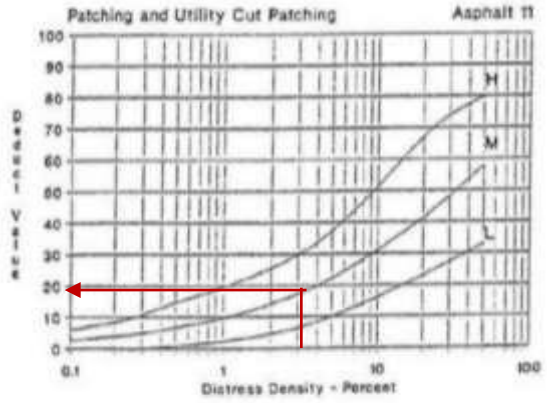

Gambar L.7.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

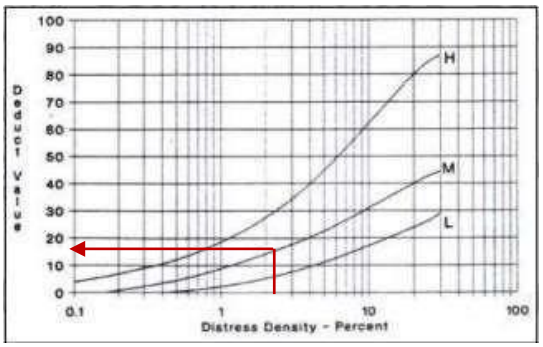

Gambar L.7.3 Retak Memanjang dan Retak Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 38

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 38)$

$= 6{,}69 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (38,19,17,8) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.7.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	38	19	17				74	4	47
2	38	19	2				59	2	43
3	38	2	2				42	1	42

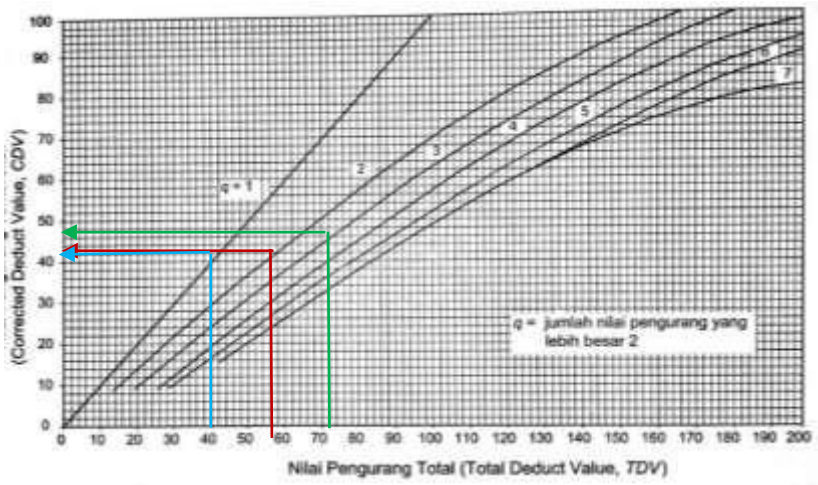

Gambar L.7.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 47
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 47
= 54

Lampiran 8

Unit Sampel 8 : STA 32+700 – 32+800 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.8.1 Perhitungan Data Sampel 8 : STA 32+700 – 32+800

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 32+700 - 32+800 No. Sample : 8										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)	10	Sungkur (m²)						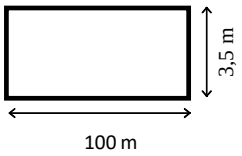		
2. Kegemukan (m²)	11	Tambalan (m²)								
3. Retak blok (m²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m²)	13	Retak refleksi sambungan (m²)								
5. Amblas (m²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m²)	16	Retak slip (m²)								
8. alur (m²)	17	Pengembangan (m²)								
9. Benjol dan turun (m²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m²)								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	7,2	9,43	9,43	4,19	6,24			36,49	10,43	50
3M	14,48	9,71						24,19	6,91	16
7L	0,15	0,09	0,09					0,33	0,09	20
11M	10,44	5,45	14,35	18,31	1,44			49,99	14,28	37
18H	9,76							9,76	2,79	24
Total deduct value (TDV)				147				PCI = 100 – 75 = 25		
Correct Deduct Value (CDV)				75				Ratting : *Very Poor*		

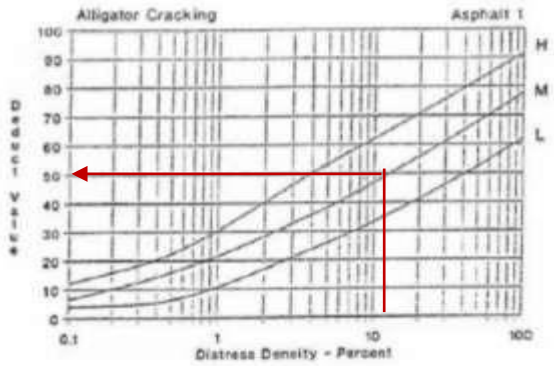

Gambar L.8.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

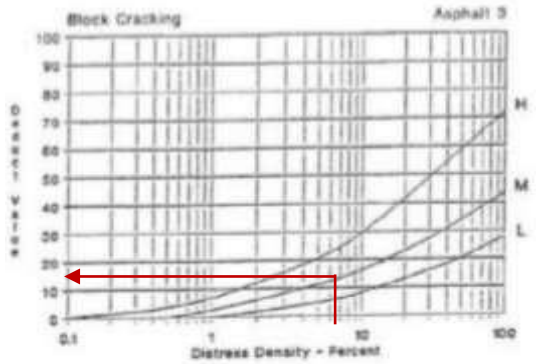

Gambar L.8.2 *Deduct Value* Retak blok

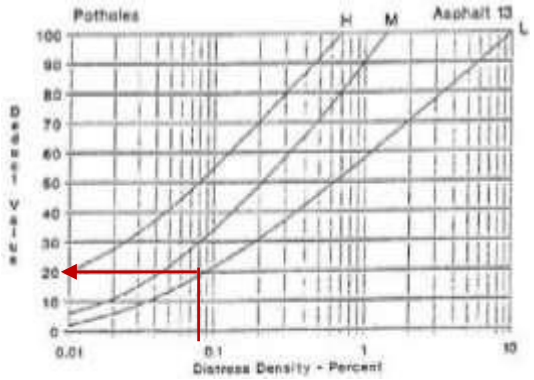

Gambar L.8.3 Grafik *Deduct Value* Lubang

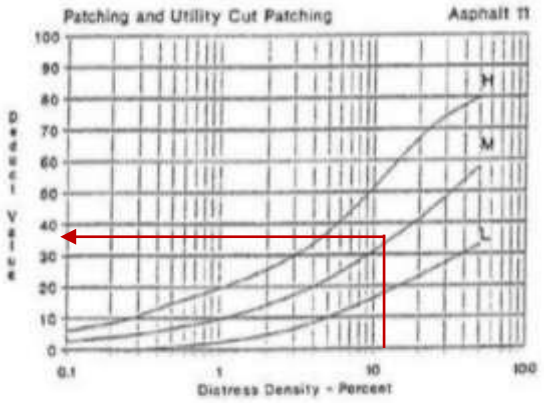

Gambar L.8.4 Grafik *Deduct Value* Tambalan

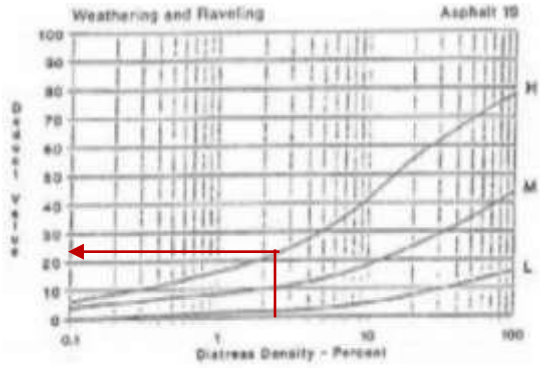

Gambar L.4.5 Grafik *Deduct Value* Pelepasan Butiran

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 50

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 50)

= 5,78 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (50,36,20,16,10) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.8.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	50	36	24	20	16		146	5	75
2	50	36	24	20	2		132	4	74
3	50	36	24	2	2		114	3	70
4	50	36	2	2	2		92	2	65
5	50	2	2	2	2		58	1	58

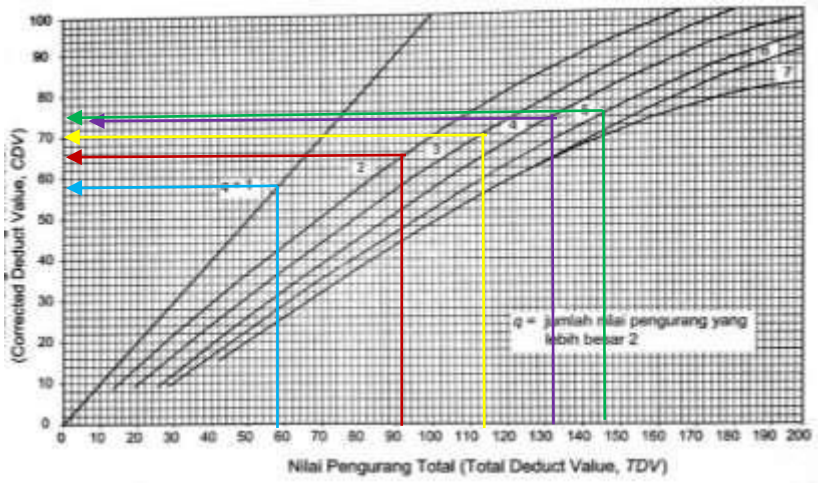

Gambar L.8.6 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 75
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 75
= 25

Lampiran 9

Unit Sampel 9 : STA 32+800 – 32+900 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.9.1 Perhitungan Data Sampel 9 : STA 32+800 – 32+900

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 32+800 - 32+900 No. Sample : 9										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)	10	Sungkur (m²)						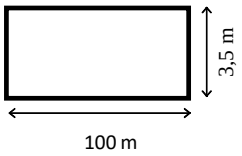		
2. Kegemukan (m²)	11	Tambalan (m²)								
3. Retak blok (m²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m²)	13	Retak refleksi sambungan (m²)								
5. Amblas (m²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m²)	16	Retak slip (m²)								
8. alur (m²)	17	Pengembangan (m²)								
9. Benjol dan turun (m²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m²)								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1L	2,15	2,66	1,26					6,07	1,73	18
1M	1,87	18,62	12,78	9,78	6,67			49,72	14,21	51
7M	0,12							0,12	0,03	15
11M	2,95	0,72	3,77					7,44	2,13	15
Total deduct value (TDV)				99				PCI = 100 – 57 = 43		
Correct Deduct Value (CDV)				57				Ratting : *Fair*		

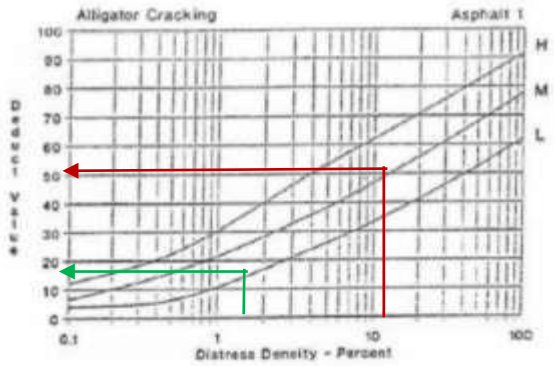

Gambar L.9.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

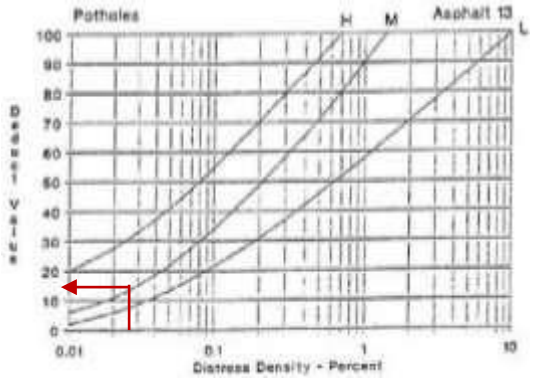

Gambar L.9.2 Grafik *Deduct Value* Lubang

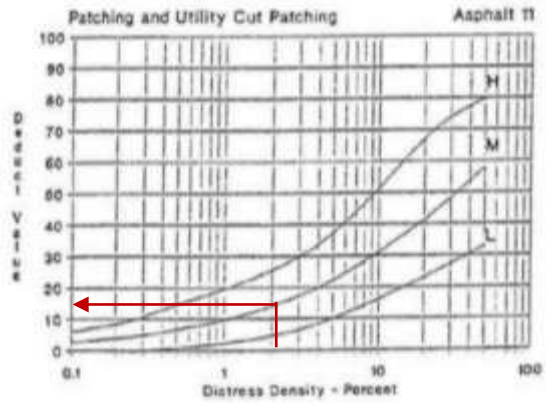

Gambar L.9.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 51

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 51)$

$= 5{,}50 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (51,18,15,15) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.9.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	51	18	15	15			99	4	56
2	51	18	15	2			86	3	55
3	51	18	2	2			73	2	53
4	51	2	2	2			57	1	57

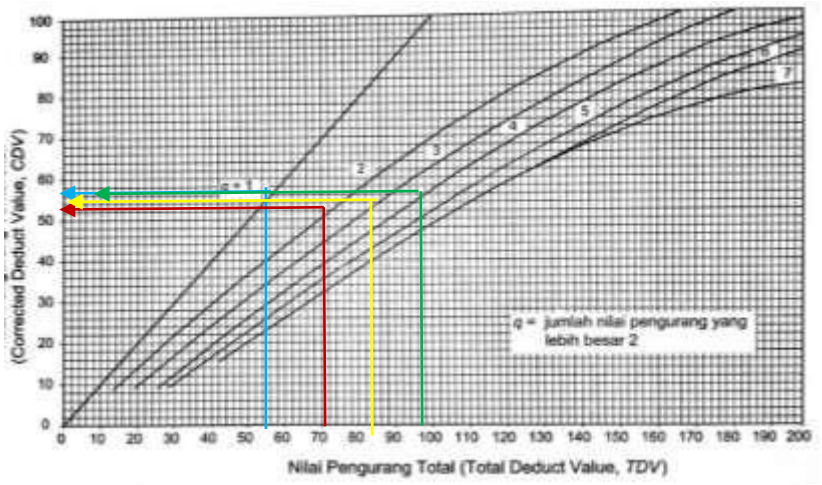

Gambar L.9.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 57
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 57
= 43

Lampiran 10

Unit Sampel 10 : STA 32+900 – 33+000 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.10.1 Perhitungan Data Sampel 10 : STA 32+900 – 33+000

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 32+900 - 33+000 No. Sample : 10										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				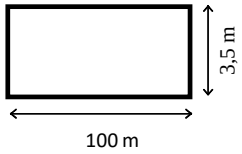		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1L	2,08	1,54	0,29					3,91	1,12	14
1M	1,76	6,51	14,55					22,83	6,52	42
11M	2,31	12,16	4,79					19,26	5,50	24
7L	0,09							0,09	0,03	8
Total deduct value (TDV)				88				PCI = 100 – 52 = 48		
Correct Deduct Value (CDV)				52				Ratting : *Fair*		

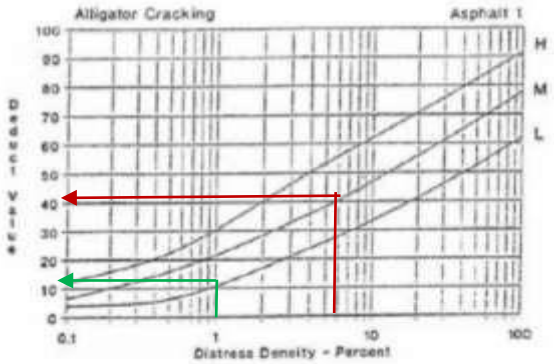

Gambar L.10.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

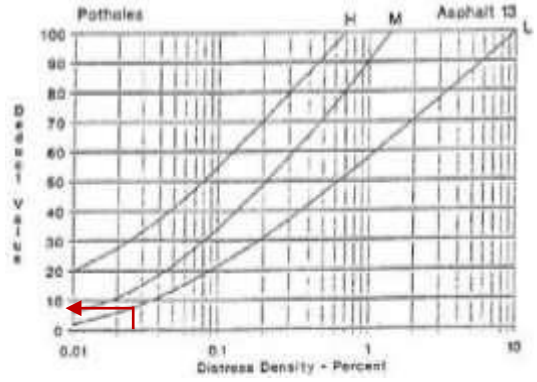

Gambar L.10.2 Grafik *Deduct Value* Lubang

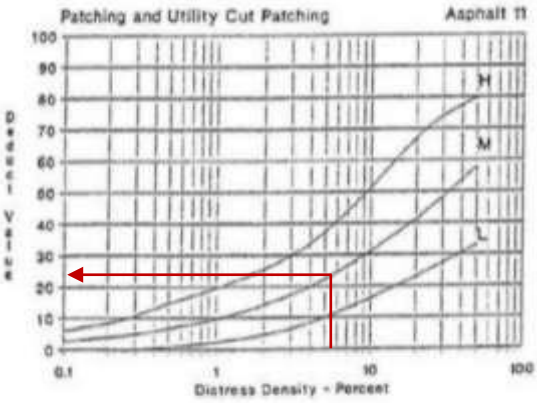

Gambar L.10.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 42

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 42)$

$= 6{,}33 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (42,24,14,8) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.10.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	42	24	14	8			88	4	50
2	42	24	14	2			82	3	52
3	42	24	2	2			70	2	50
4	42	2	2	2			48	1	48

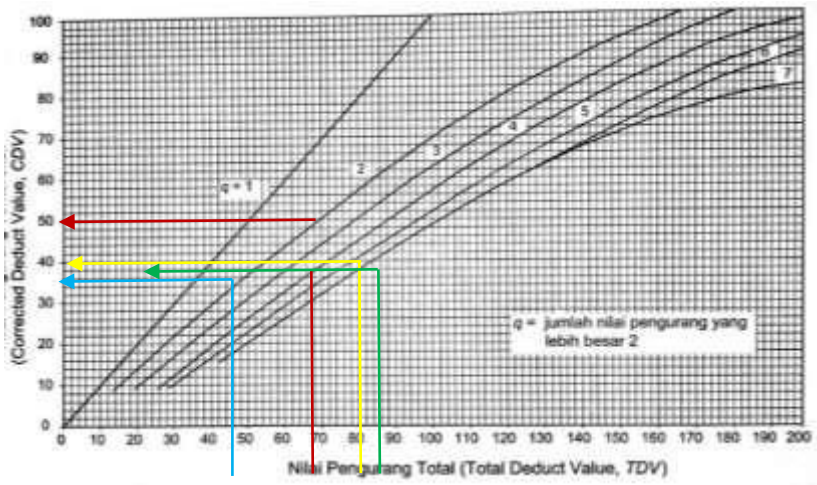

Gambar L.10.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 52

PCIs = 100 – *CDV Max*

= 100 – 52

= 48

Lampiran 11

Unit Sampel 11 : STA 33+000 – 33+100 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.11.1 Perhitungan Data Sampel 11 : STA 33+000 – 33+100

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 33+000 - 33+100 No. Sample : 11										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				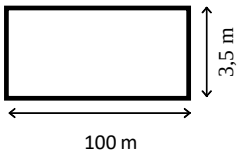		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	2,43	7,28	18,42					28,13	8,04	45
11M	7,14							7,14	2,04	15
15M	3,95							3,95	1,13	10
Total deduct value (TDV)				67				PCI = 100 – 49 = 51		
Correct Deduct Value (CDV)				49				Ratting : *Fair*		

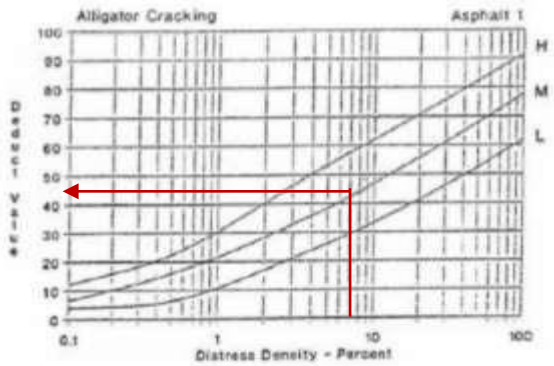

Gambar L.11.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

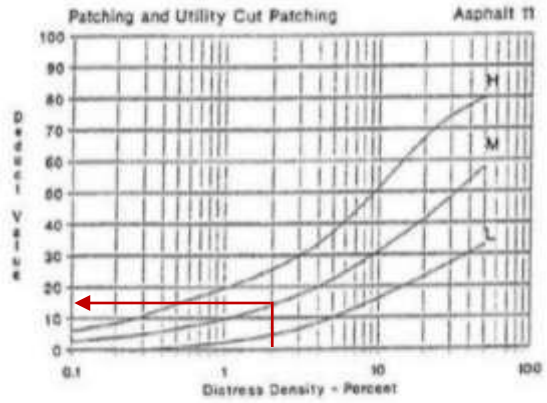

Gambar L.11.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

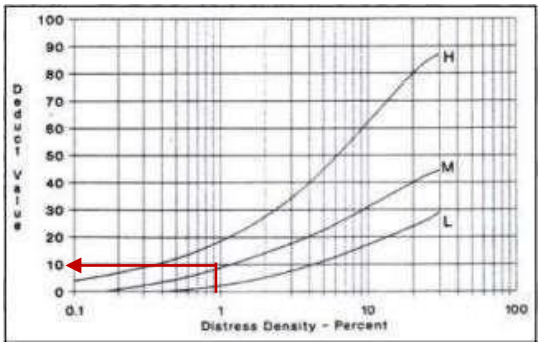

Gambar L.11.3 Retak Memanjang dan Retak Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 45

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 45)$

$= 6{,}05 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (45,15,10) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.11.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	45	15	10				70	4	44
2	45	15	2				62	2	45
3	45	2	2				49	1	49

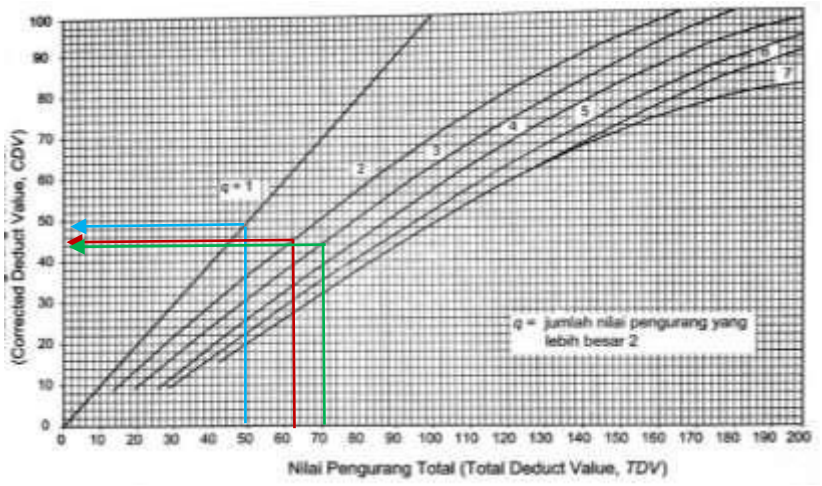

Gambar L.11.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 49

PCIs = 100 – *CDV Max*

= 100 – 49

= 51

Lampiran 12

Unit Sampel 12 : STA 33+100 – 33+200 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.12.1 Perhitungan Data Sampel 12 : STA 33+100 – 33+200

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 33+100 - 33+200 No. Sample : 12										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				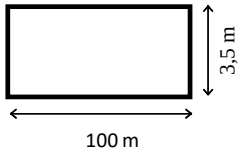		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
10M	0,94							0,94	0,27	5
11M	9,88	5,04						14,92	4,26	20
15M	3,65	4,58	2,3					10,53	3,01	18
Total deduct value (TDV)				43				PCI = 100 – 30 = 70		
Correct Deduct Value (CDV)				30				Ratting : *Very Good*		

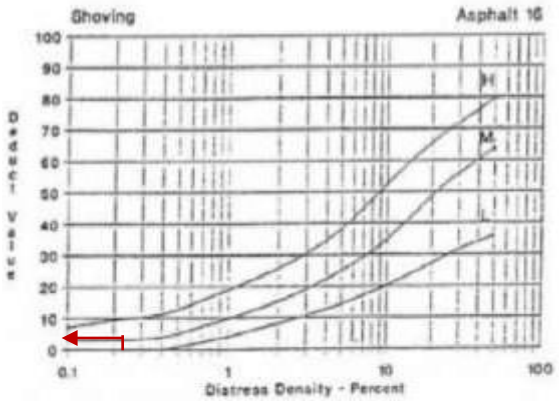

Gambar L.12.1 Grafik *Deduct Value* Sungkur

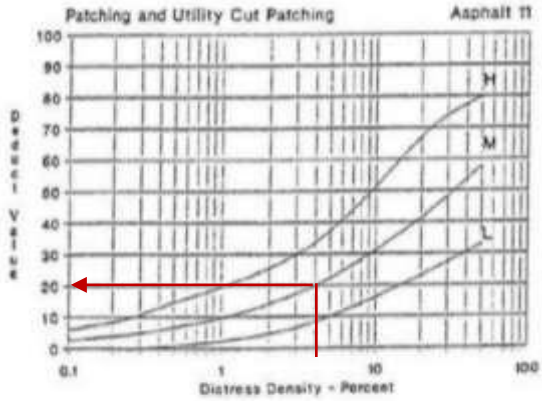

Gambar L.12.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

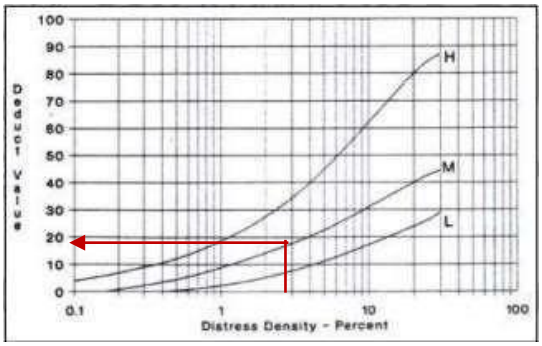

Gambar L.12.3 Retak Memanjang dan Retak Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 20

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 20)$

$= 8{,}35 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (20,18,5) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.12.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	20	18	5				43	3	26
2	20	18	2				40	2	30
3	20	2	2				24	1	24

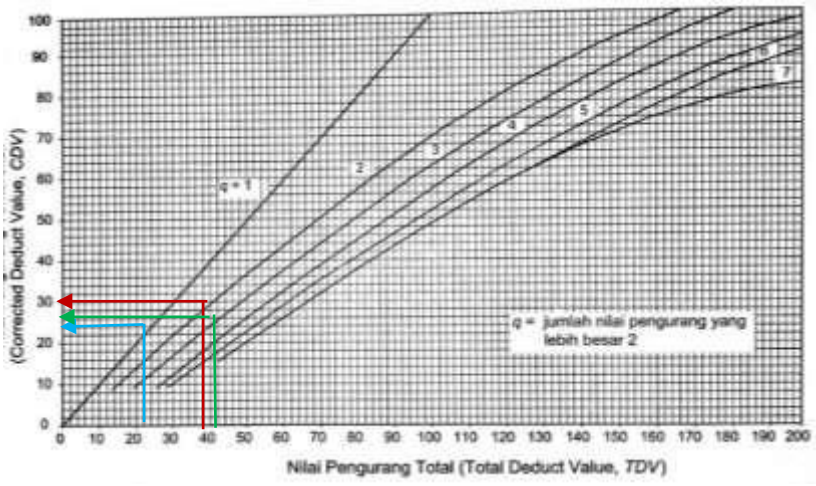

Gambar L.12.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 30

PCIs = 100 – *CDV Max*

= 100 – 30

= 70

Lampiran 13

Unit Sampel 13 : STA 33+200 – 33+300 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.13.1 Perhitungan Data Sampel 13 : STA 33+200 – 33+300

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 33+200 - 33+300 No. Sample : 13										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)		10	Sungkur (m²)					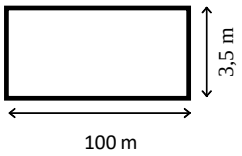		
2. Kegemukan (m²)		11	Tambalan (m²)							
3. Retak blok (m²)		12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m²)		13	Retak refleksi sambungan (m²)							
5. Amblas (m²)		14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)		15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m²)		16	Retak slip (m²)							
8. alur (m²)		17	Pengembangan (m²)							
9. Benjol dan turun (m²)		18	Pelapukan & butiran lepas (m²)							
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	3,87							3,87	1,11	22
15M	2,86	3,17	2,8	4,8	2,62	3,36		19,61	5,60	24
Total deduct value (TDV)				46				PCI = 100 – 34 = 66		
Correct Deduct Value (CDV)				34				Ratting : *Very Good*		

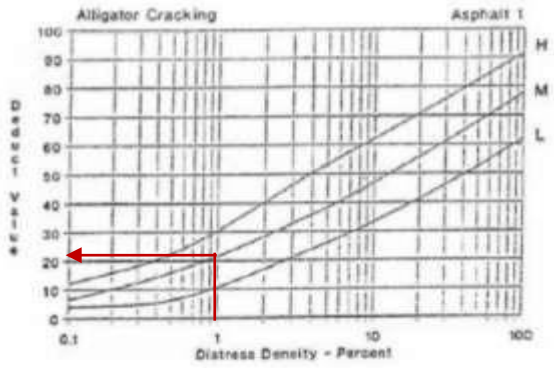

Gambar L.14.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

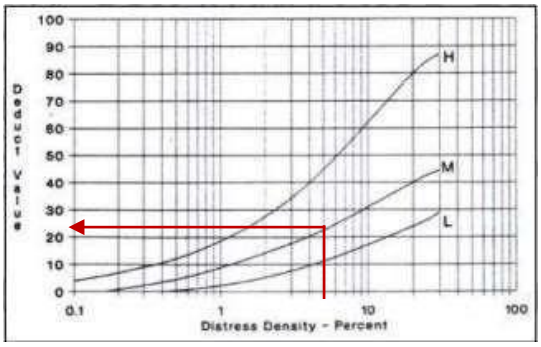

Gambar L.13.2 Retak Memanjang dan Retak Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 24

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 24)

= 7,98 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (24,22) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.13.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	24	22					46	2	34
2	24	2					26	1	26

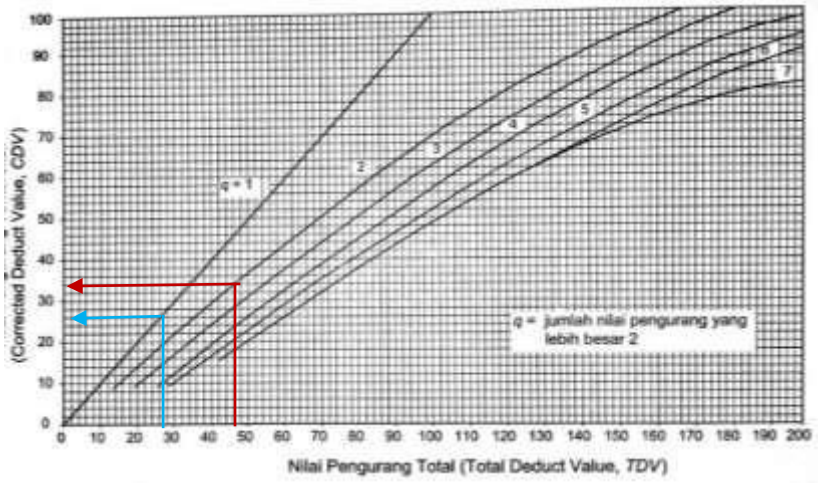

Gambar L.13.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 34
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 34
= 66

Lampiran 14

Unit Sampel 14 : STA 33+300 – 33+400 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.14.1 Perhitungan Data Sampel 14 : STA 33+300 – 33+400

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 33+300 - 33+400 No. Sample : 14										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				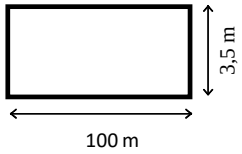		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	2,40	3,83						6,23	1,78	28
10M	6,95							6,95	1,99	16
15M	2,76							2,76	0,79	8
18M	3,68							3,68	1,05	8
Total deduct value (TDV)				60				PCI = 100 – 35 = 65		
Correct Deduct Value (CDV)				35				Ratting : *Good*		

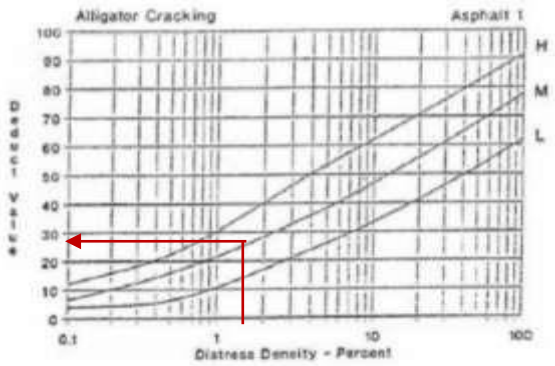

Gambar L.14.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

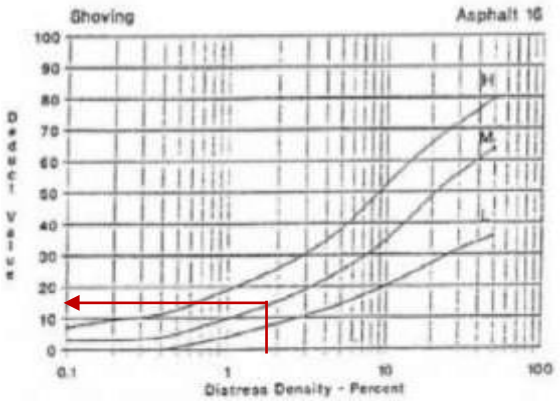

Gambar L.14.2 Grafik *Deduct Value* Sungkur

Gambar L.14.3 Retak Memanjang dan Retak Melintang

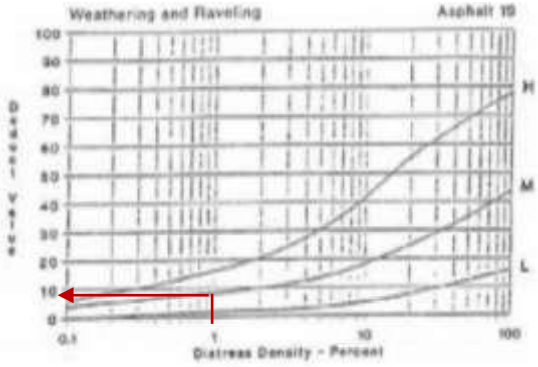

Gambar L.14.4 Grafik *Deduct Value* Pelepasan Butiran

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 28

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 28)

= 7,61 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (28,16,8,8) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.14.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	28	16	8	8			60	4	32
2	28	16	8	2			54	3	34
3	28	16	2	2			48	2	35
4	28	2	2	2			34	1	34

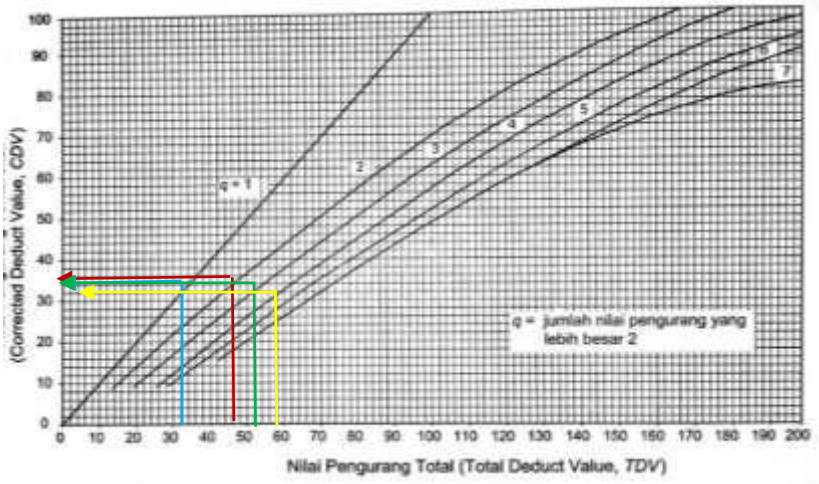

Gambar L.14.5 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 35
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 35
= 65

Lampiran 15

Unit Sampel 15 : STA 33+400 – 33+500 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.15.1 Perhitungan Data Sampel 15 : STA 33+400 – 33+500

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 33+400 - 33+500 No. Sample : 15										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)	10	Sungkur (m²)						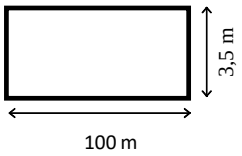		
2. Kegemukan (m²)	11	Tambalan (m²)								
3. Retak blok (m²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m²)	13	Retak refleksi sambungan (m²)								
5. Amblas (m²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m²)	16	Retak slip (m²)								
8. alur (m²)	17	Pengembangan (m²)								
9. Benjol dan turun (m²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m²)								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	1,35	2,05	13,96					17,36	4,96	39
1L	1,84	0,54	0,98					3,35	0,96	16
15M	3,04	3,50						6,54	1,87	14
Total deduct value (TDV)				69				PCI = 100 – 43 = 57		
Correct Deduct Value (CDV)				43				Ratting : *Fair*		

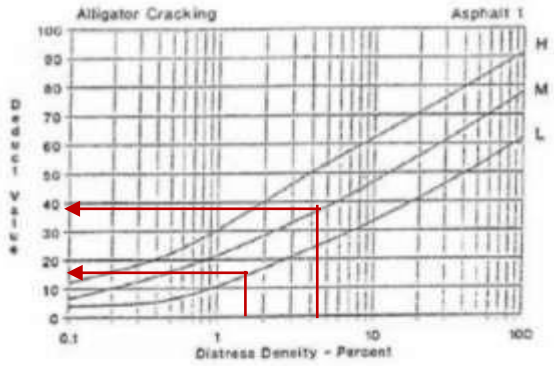

Gambar L.15.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

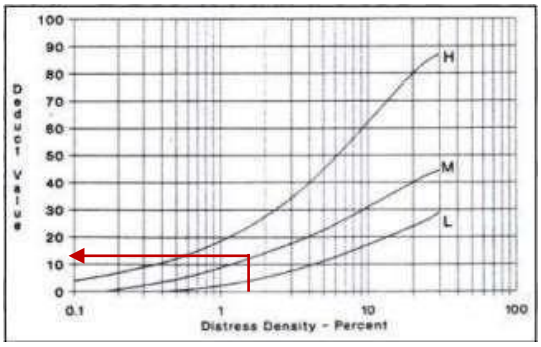

Gambar L.15.2 Retak Memanjang dan Retak Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 39

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 39)

= 6,60 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (39,16,14) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.15.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	39	16	14				69	3	43
2	39	16	2				57	2	42
3	39	2	2				43	1	43

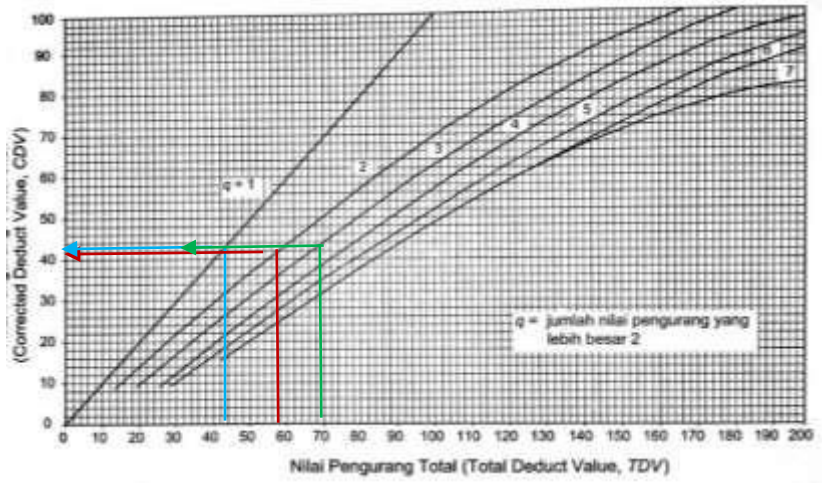

Gambar L.15.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 43

PCIs = 100 – *CDV Max*

= 100 – 43

= 57

Lampiran 16

Unit Sampel 16 : STA 33+500 – 33+600 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.16.1 Perhitungan Data Sampel 16 : STA 33+500 – 33+600

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 33+500 - 33+600 No. Sample : 16										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				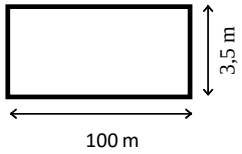		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1L	5,94	4,80						10,74	3,07	22
1M	20,20							20,20	5,77	40
11M	42,84	35,82						78,66	22,47	45
15M	3,83	4,25						8,08	2,31	18
18M	8,91	8,81						17,71	5,06	15
Total deduct value (TDV)				138				PCI = 100 – 72 = 28		
Correct Deduct Value (CDV)				72				Ratting : *Poor*		

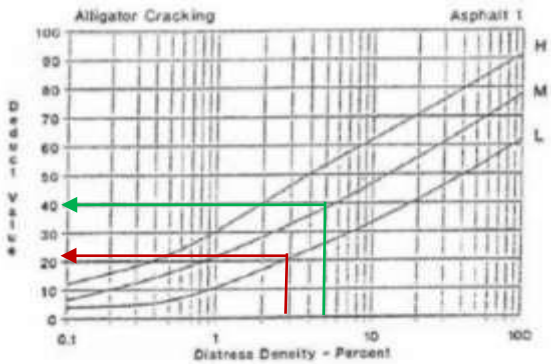

Gambar L.16.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

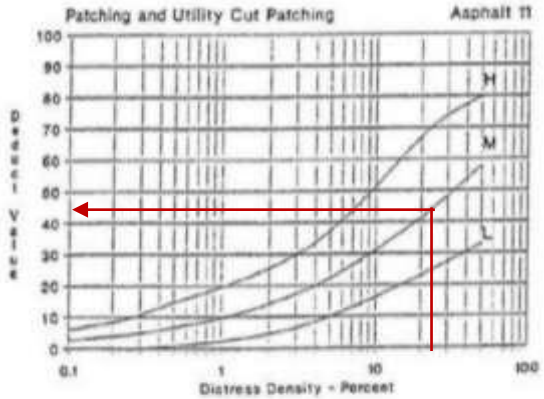

Gambar L.16.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Gambar L.16.3 Retak Memanjang dan Retak Melintang

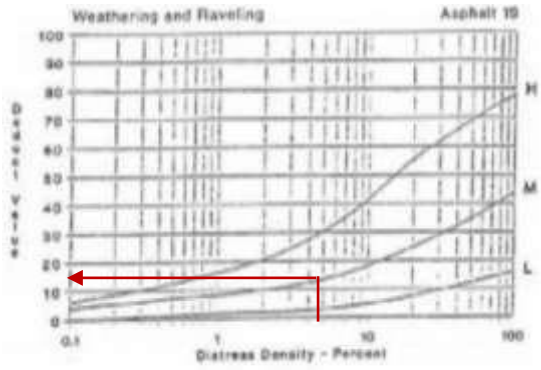

Gambar L.16.4 Grafik *Deduct Value* Pelepasan Butiran

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 45

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 45)

= 6,05> 2, dimana 2 adalah nilai pengurang
Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (45,40,18,14) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.16.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	45	40	22	18	15		140	5	72
2	45	40	22	18	2		127	4	72
3	45	40	22	2	2		111	3	69
4	45	40	2	2	2		91	2	65
5	45	2	2	2	2		53	1	53

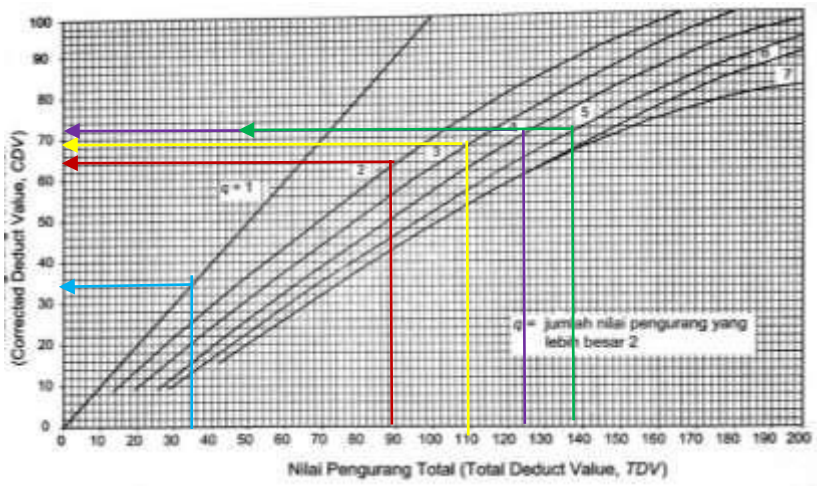

Gambar L.16.5 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 72
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 72
= 28

Lampiran 17

Unit Sampel 17 : STA 33+600 – 33+700 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.17.1 Perhitungan Data Sampel 17 : STA 33+600 – 33+700

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 33+600 - 33+700 No. Sample : 17										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)	10	Sungkur (m²)						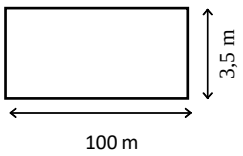		
2. Kegemukan (m²)	11	Tambalan (m²)								
3. Retak blok (m²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m²)	13	Retak refleksi sambungan (m²)								
5. Amblas (m²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m²)	16	Retak slip (m²)								
8. alur (m²)	17	Pengembangan (m²)								
9. Benjol dan turun (m²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m²)								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1L	5,55	6,99						12,54	3,58	24
1M	13,26	30,73	14,66	12,46				71,10	20,31	58
11M	34,24	13,95	1,43	1,60				51,22	14,63	36
Total deduct value (TDV)				118				PCI = 100 – 73 = 27		
Correct Deduct Value (CDV)				73				Ratting : *Poor*		

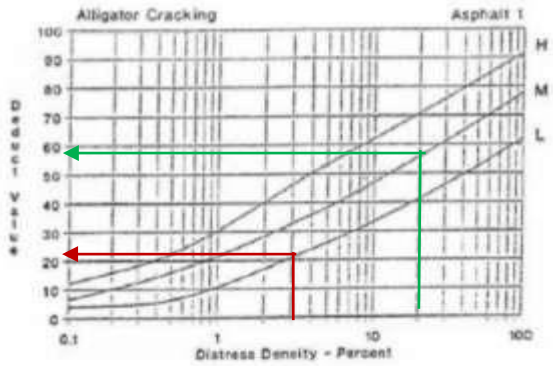

Gambar 1.17.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

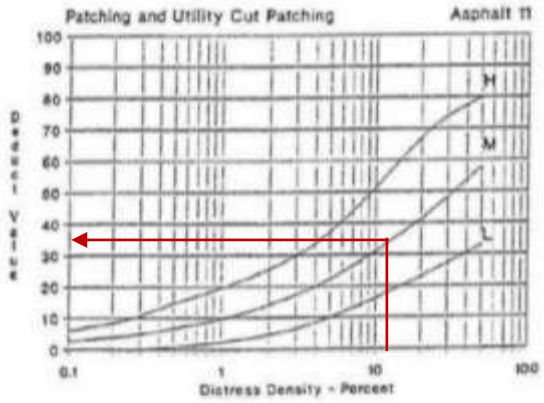

Gambar L.17.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 58

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 58)

= 4,86 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (58,36,20) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.17.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	58	36	24				118	3	73
2	58	36	2				96	2	68
3	58	2	2				62	1	62

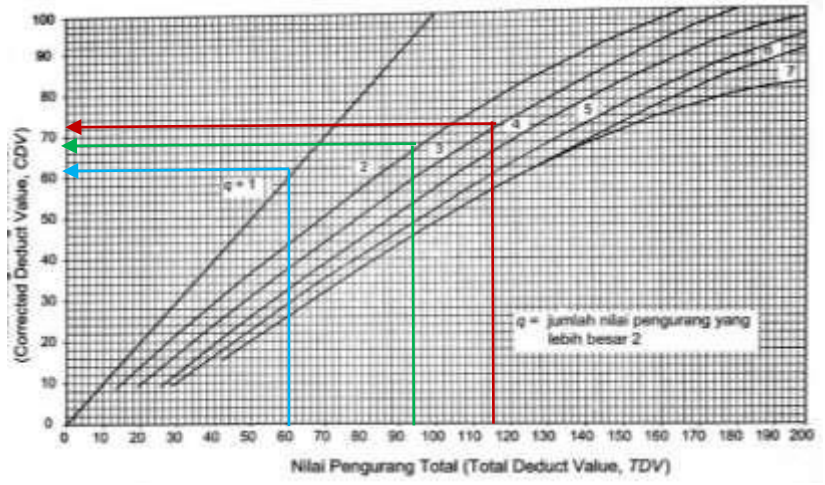

Gambar L.17.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 73

PCIs = 100 – *CDV Max*

= 100 – 73

= 27

Lampiran 18

Unit Sampel 18 : STA 33+700 – 33+800 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.18.1 Perhitungan Data Sampel 18 : STA 33+700 – 33+800

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 33+700 - 33+800 No. Sample : 18										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				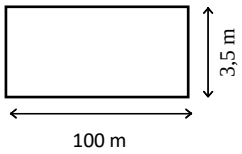		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	8,13	7,78						15,91	4,55	38
6M	1,48							1,48	0,42	5
11M	10,88	21,96						32,84	9,38	31
Total deduct value (TDV)				66				PCI = 100 – 51 = 49		
Correct Deduct Value (CDV)				51				Ratting : *Fair*		

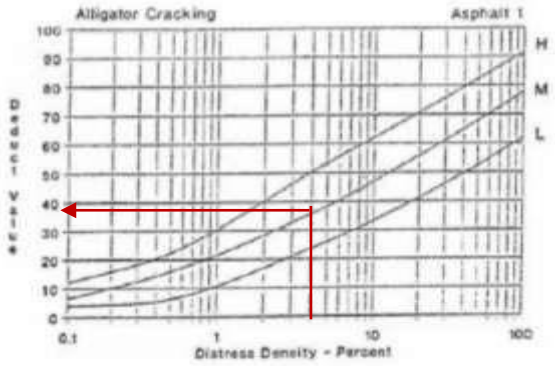

Gambar L.18.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

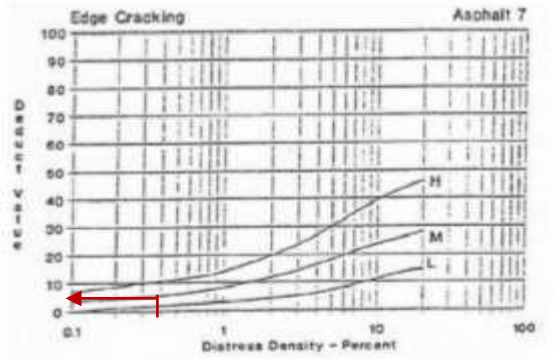

Gambar L.18.2 *Deduct Value* Retak Pinggir

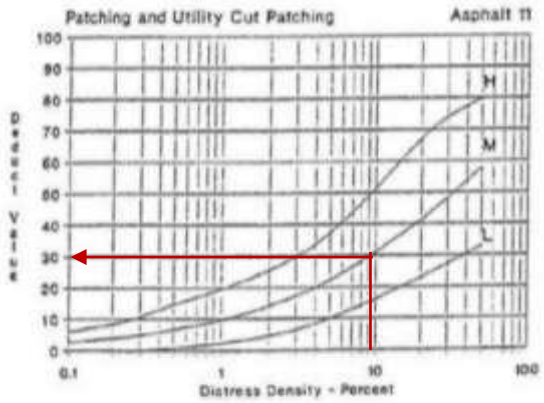

Gambar L.18.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 38

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 38)$

$= 6{,}69 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (38,31,5) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.18.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	38	31	5				74	3	46
2	38	31	2				71	2	51
3	38	2	2				42	1	42

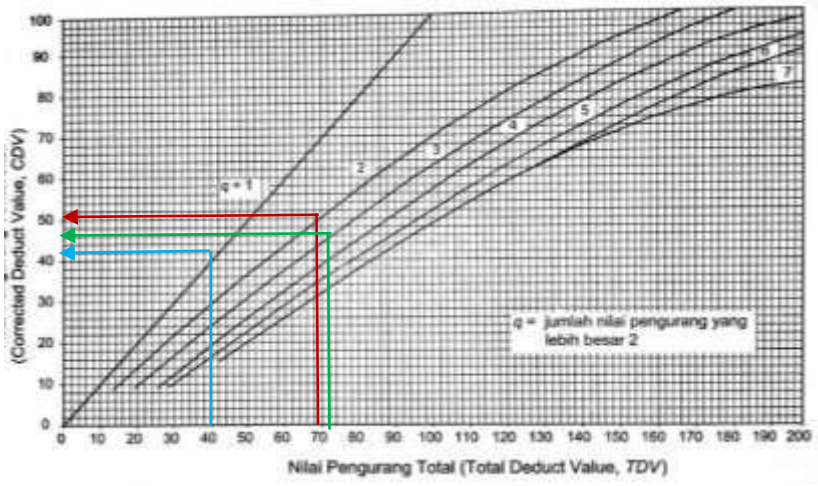

Gambar L.18.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 51
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 34
= 49

Lampiran 19

Unit Sampel 19 : STA 33+800 – 33+900 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.19.1 Perhitungan Data Sampel 19 : STA 33+800 – 33+900

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 33+800 - 33+900 No. Sample : 19										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)	10	Sungkur (m²)						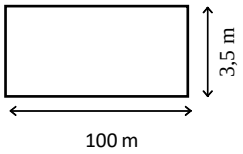		
2. Kegemukan (m²)	11	Tambalan (m²)								
3. Retak blok (m²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m²)	13	Retak refleksi sambungan (m²)								
5. Amblas (m²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m²)	16	Retak slip (m²)								
8. alur (m²)	17	Pengembangan (m²)								
9. Benjol dan turun (m²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m²)								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
7M	0,12							0,12	0,03	15
11M	38,76	37,26						76,02	21,72	43
Total deduct value (TDV)				58				PCI = 100 – 45 = 55		
Correct Deduct Value (CDV)				45				Ratting : *Fair*		

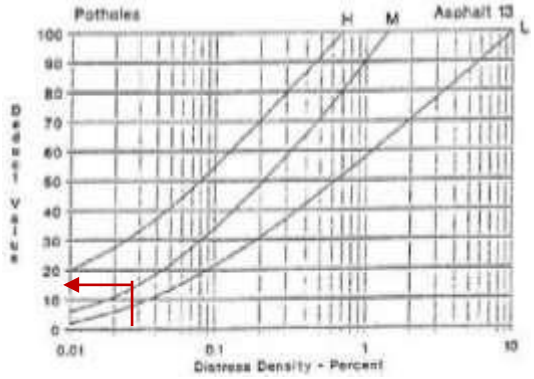

Gambar L.19.1 Grafik *Deduct Value* Lubang

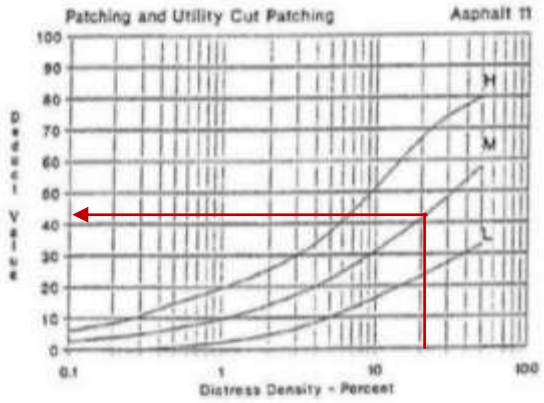

Gambar L.19.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 43

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 43)

= 6,23 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (43,15,) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.19.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	43	15					58	2	32
2	43	2					45	1	45

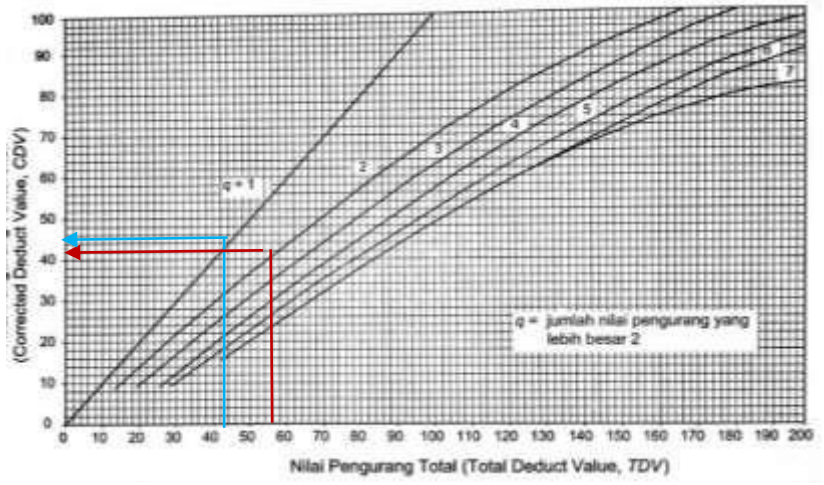

Gambar L.19.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 45
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 45
= 55

Lampiran 20

Unit Sampel 20 : STA 33+900 – 34+000 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.20.1 Perhitungan Data Sampel 20 : STA 33+900 – 34+000

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 33+900 - 34+000 No. Sample : 20										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				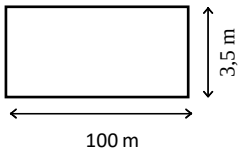		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	4,09	1,83	3,52	1,34	4,46			15,24	4,35	38
11M	0,96	32,47	18,80					52,23	14,92	37
15M	2,84	2,98						5,82	1,66	12
18M	1,36	14,05						15,41	4,40	14
Total deduct value (TDV)				101				PCI = 100 – 58 = 42		
Correct Deduct Value (CDV)				58				Ratting : *Fair*		

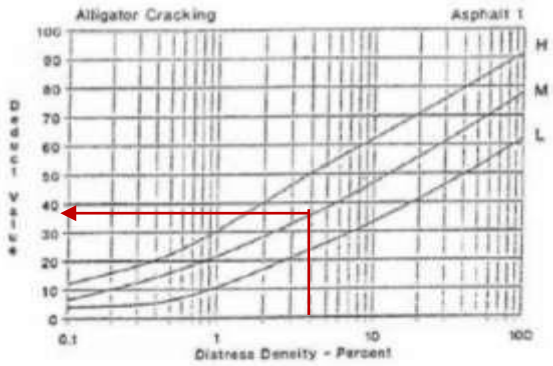

Gambar L.20.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

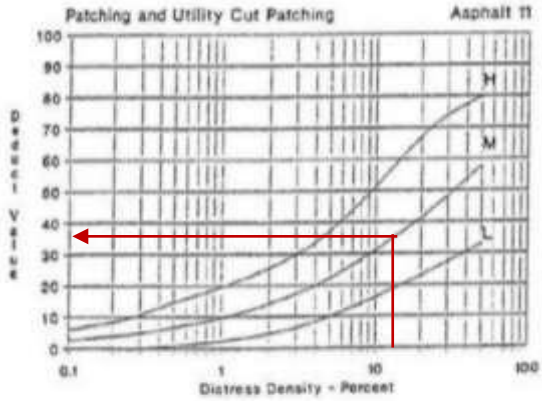

Gambar L.20.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

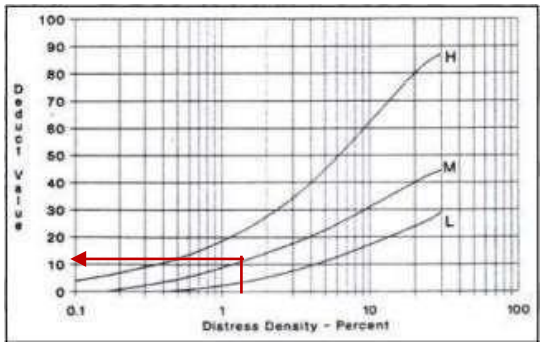

Gambar L.20.3 Retak Memanjang dan Retak Melintang

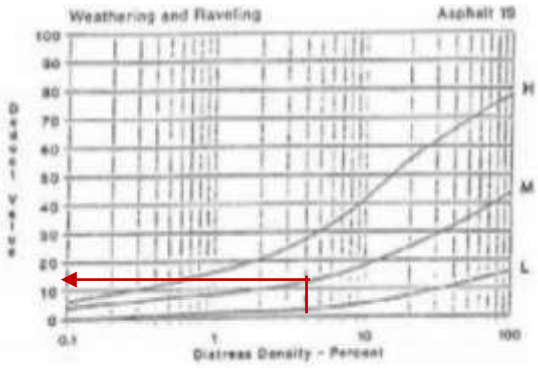

Gambar L.20.4 Grafik *Deduct Value* Pelepasan Butiran

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 38

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 38)$

$= 6{,}69 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (38,37,14,12) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.20.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	38	37	14	12			101	5	58
2	38	37	14	2			91	3	58
3	38	37	2	2			79	2	56
4	38	2	2	2			44	1	44

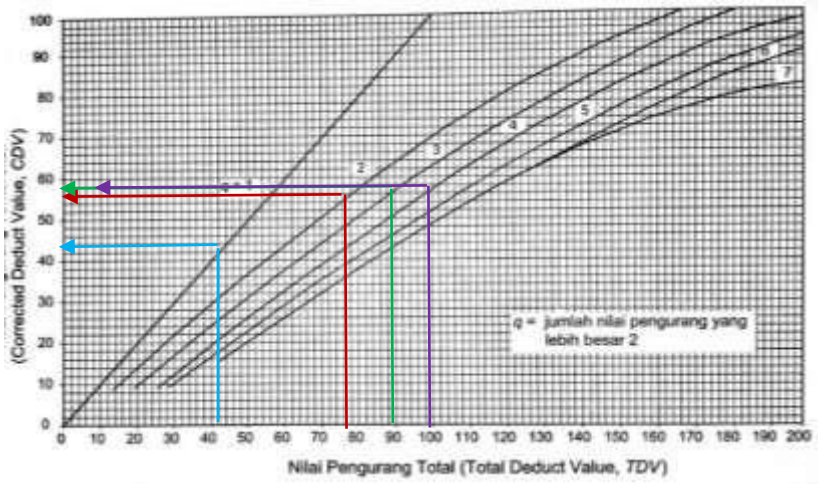

Gambar L.20.5 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 58
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 58
= 42

Lampiran 21

Unit Sampel 21 : STA 33+000 – 34+100 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.21.1 Perhitungan Data Sampel 21 : STA 33+000 – 34+100

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 34+000 - 34+100 No. Sample : 21										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				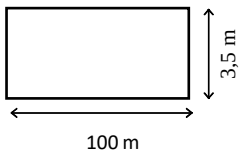		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	2,01	26,25	4,95					33,21	9,49	48
11M	11,88	13,14						25,02	7,15	27
15M	2,48							2,48	0,71	7
Total deduct value (TDV)				82				PCI = 100 – 56 = 44		
Correct Deduct Value (CDV)				56				Ratting : *Fair*		

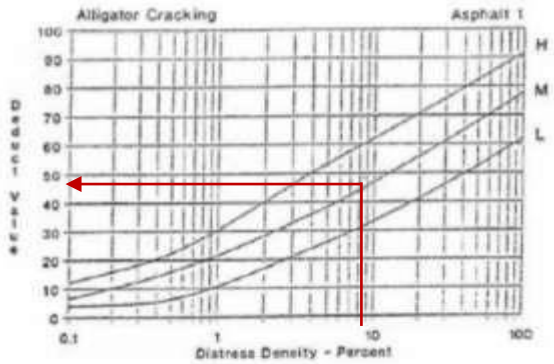

Gambar L.21.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

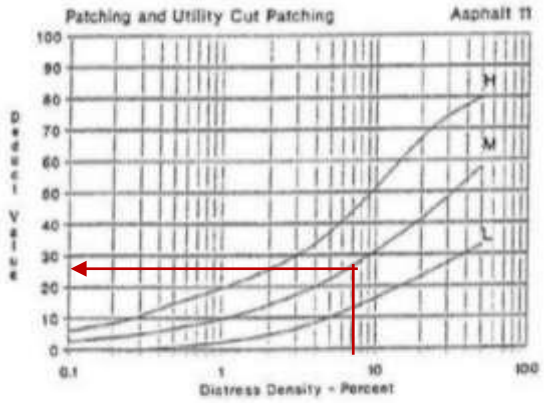

Gambar L.21..2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

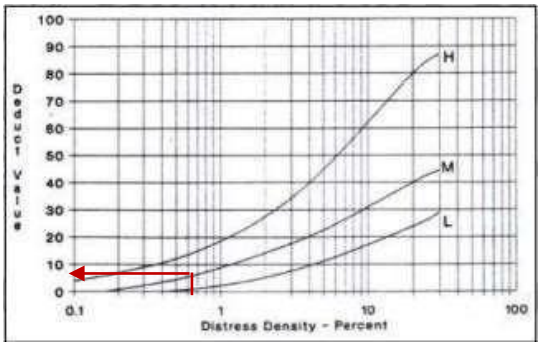

Gambar L.21.3 Retak Memanjang dan Retak Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 48

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 48)$

$= 5{,}78 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (48,27,7) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.21.2 Perhitungan CDV

No.	*Deduct Value*						*Total DV*	q	*CDV*
1	48	27	7				82	3	52
2	48	27	2				77	2	56
3	48	2	2				52	1	52

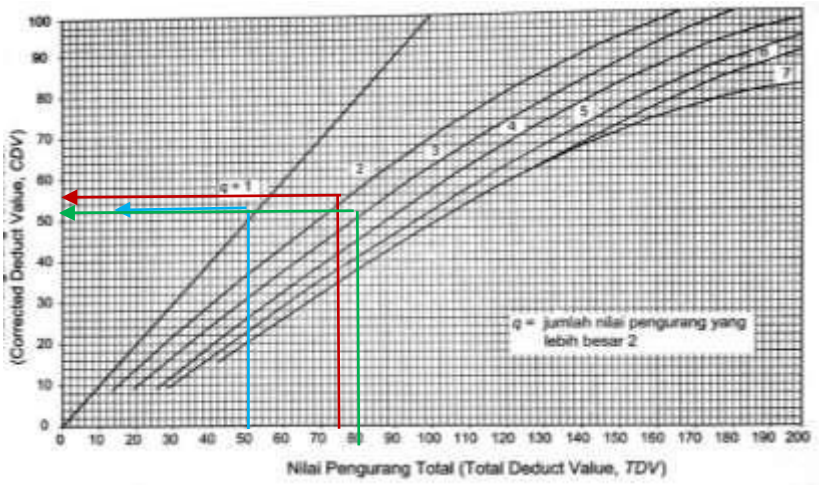

Gambar L.21.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 56
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 56
= 44

Lampiran 22

Unit Sampel 22 : STA 34+100 – 34+200 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.22.1 Perhitungan Data Sampel 22 : STA 34+100 – 34+200

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 34+100 – 34+200 No. Sample : 22										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				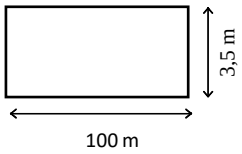		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	6,84	8,79	12,13					27,76	7,93	45
1L	3,03	1,84	1,64					6,50	1,86	18
Total deduct value (TDV)				63				PCI = 100 – 47 = 53		
Correct Deduct Value (CDV)				47				Ratting : *Fair*		

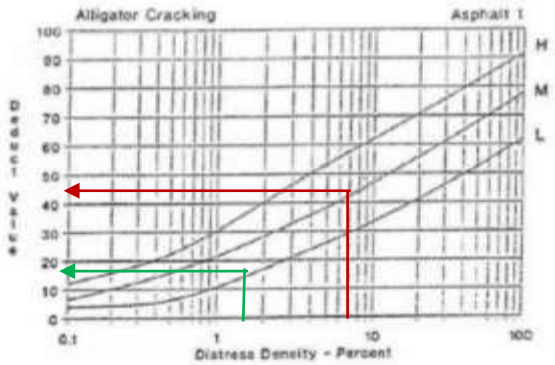

Gambar L.22.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 45

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 45)

= 6,05 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (45,18) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.21.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	45	18					63	2	46
2	45	2					47	1	47

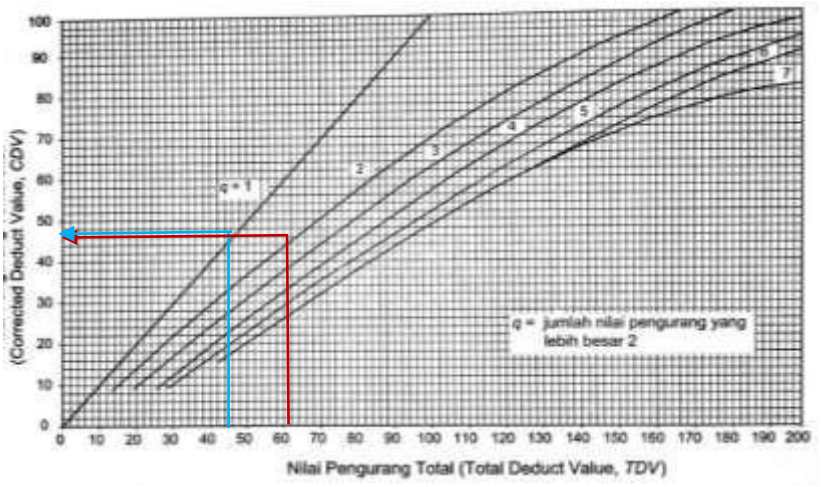

Gambar L.21.2 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 47
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 47
= 53

Lampiran 23

Unit Sampel 23 : STA 34+200 – 34+300 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.23.1 Perhitungan Data Sampel 23 : STA 34+200 – 34+300

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 34+200 – 34+300 No. Sample : 23										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				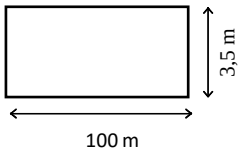		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	2,02	5,01	3,82	4,53	2,71			18,09	5,17	39
11M	6,40	7,20						13,60	3,89	24
Total deduct value (TDV)				63104				PCI = 100 – 46 = 54		
Correct Deduct Value (CDV)				46				Ratting : *Fair*		

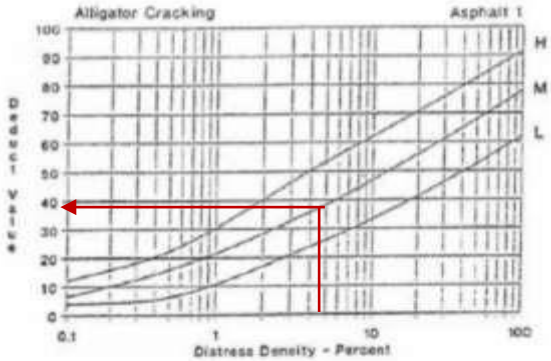

Gambar L.23.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

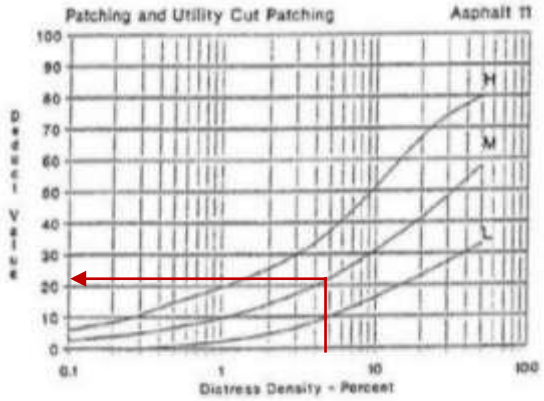

Gambar L.23..2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 39

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 39)

= 6,60> 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (39,24) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.23.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	39	24					63	2	46
2	39	2					41	1	41

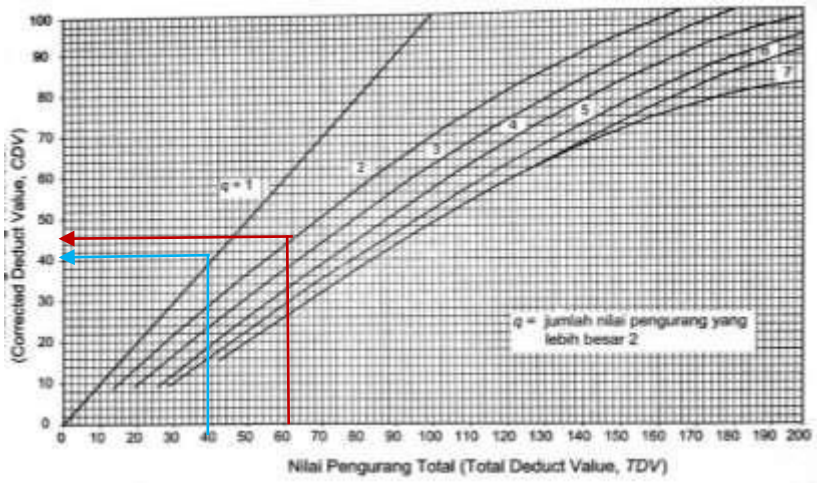

Gambar L.23.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 46

PCIs = 100 – *CDV Max*

= 100 – 46

= 54

Lampiran 24

Unit Sampel 24 : STA 34+300 – 34+400 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.24.1 Perhitungan Data Sampel 24 : STA 34+300 – 34+400

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 34+300 – 34+400 No. Sample : 24										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)		10	Sungkur (m²)					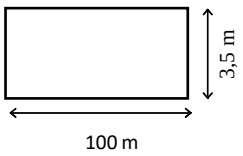		
2. Kegemukan (m²)		11	Tambalan (m²)							
3. Retak blok (m²)		12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m²)		13	Retak refleksi sambungan (m²)							
5. Amblas (m²)		14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)		15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m²)		16	Retak slip (m²)							
8. alur (m²)		17	Pengembangan (m²)							
9. Benjol dan turun (m²)		18	Pelapukan & butiran lepas (m²)							
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1L	2,04	1,36						3,40	0,97	10
1M	24,55	78,09						102,64	29,33	60
11M	6,2	4,06	5,72	20,15				36,13	10,32	32
15M	1,78	2,57	9,54					13,89	3,97	20
Total deduct value (TDV)				120				PCI = 100 – 70 = 30		
Correct Deduct Value (CDV)				70				Ratting : *Poor*		

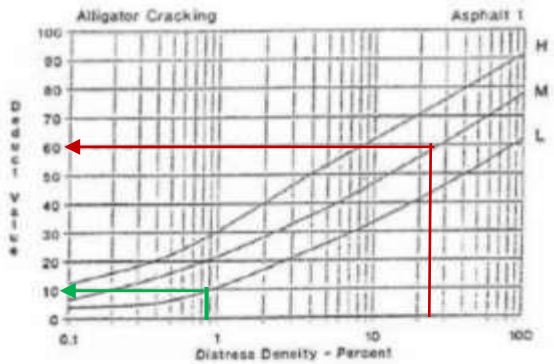

Gambar L.24.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

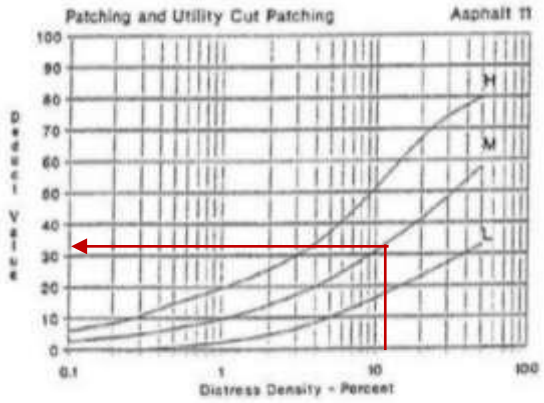

Gambar L.24.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

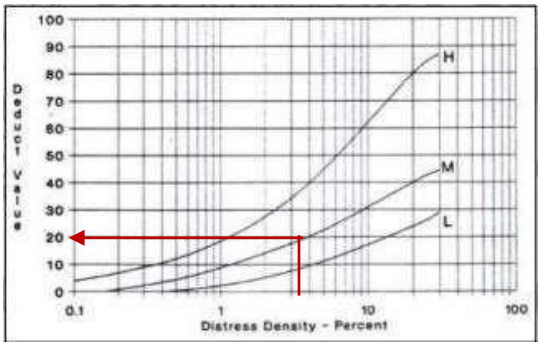

Gambar L.21.3 Retak Memanjang dan Retak Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 60

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 60)$

$= 4{,}67 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (60,32,20,10) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.24.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	60	32	20	10			122	4	69
2	60	32	20	2			114	3	70
3	60	32	2	2			96	2	68
4	60	2	2	2			66	1	66

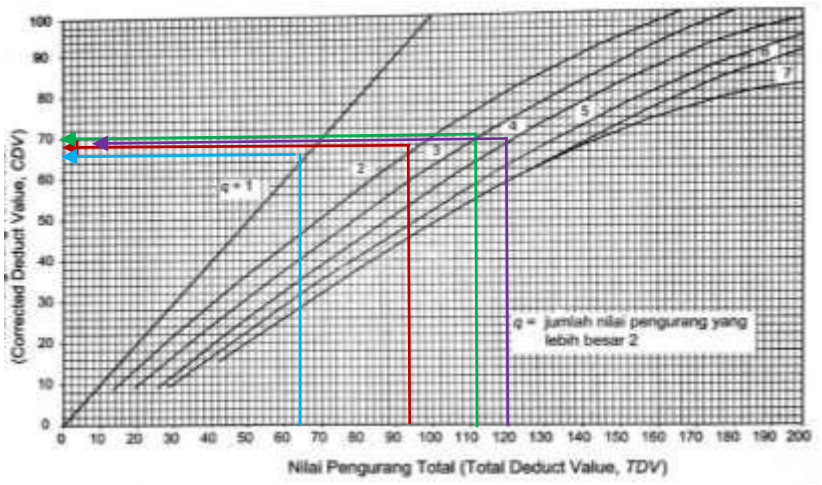

Gambar L.24.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 70

PCIs = 100 – *CDV Max*

= 100 – 34

= 30

Lampiran 25

Unit Sampel 25 : STA 34+400 – 34+500 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.25.1 Perhitungan Data Sampel 25 : STA 34+400 – 34+500

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 34+400 – 34+500 No. Sample : 25										
Tipe Kerusakan									Sketsa	
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)						
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity								Total	Density (%)	Deduct Value
1M	4,94	27,56							32,50	9,29	48
11M	19,53	15,60	89,43						124,56	35,59	52
18M	4,37								4,37	1,25	10
Total deduct value (TDV)				268					PCI = 100 – 71 = 29		
Correct Deduct Value (CDV)				71					Ratting : *Poor*		

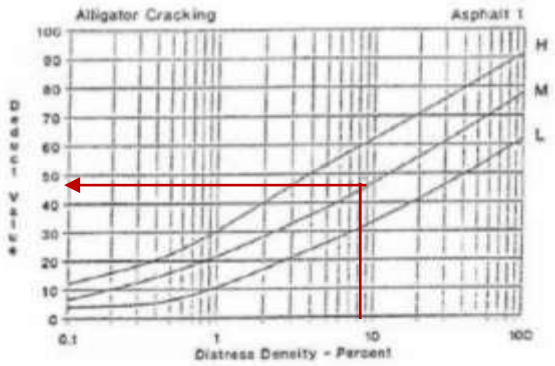

Gambar L.25.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

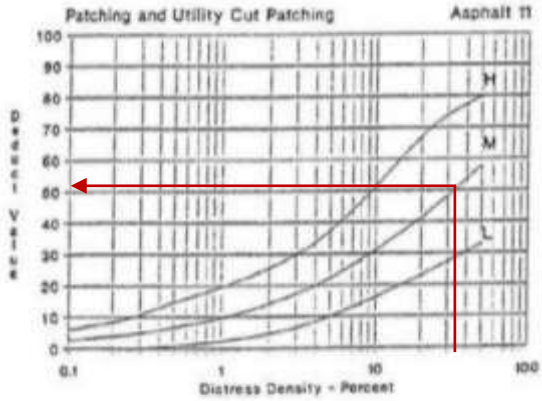

Gambar L.25.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

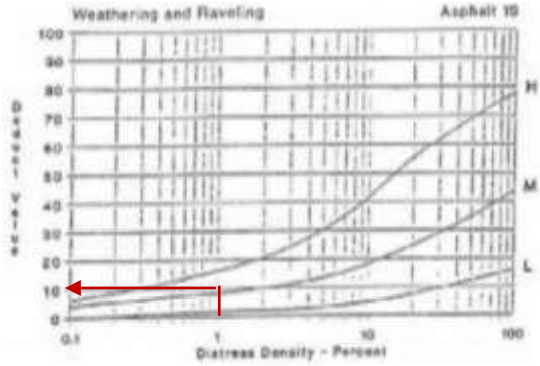

Gambar L.25.3 Grafik *Deduct Value* Pelepasan Butiran

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 52

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 52)

= 5,41 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (52,48,10) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.25.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	52	48	10				110	4	69
2	52	48	2				102	2	71
3	52	2	2				56	1	56

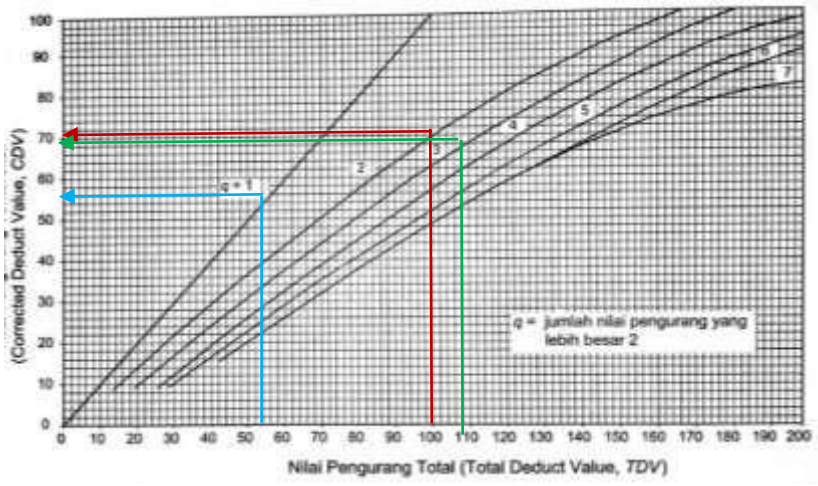

Gambar L.25.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 71

PCIs = 100 – *CDV Max*

= 100 – 71

= 29

Lampiran 26

Unit Sampel 26 : STA 34+500 – 34+600 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.26.1 Perhitungan Data Sampel 26 : STA 34+500 – 34+600

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 34+500 – 34+600 No. Sample : 26										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)	10	Sungkur (m²)						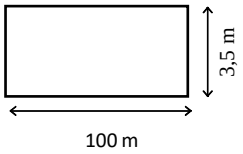		
2. Kegemukan (m²)	11	Tambalan (m²)								
3. Retak blok (m²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m²)	13	Retak refleksi sambungan (m²)								
5. Amblas (m²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m²)	16	Retak slip (m²)								
8. alur (m²)	17	Pengembangan (m²)								
9. Benjol dan turun (m²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m²)								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	6,28	8,47	11,99					26,75	7,64	43
1L	2,30	1,84	2,96					7,10	2,03	18
10M	6,17							6,17	1,76	14
15M	2,76							2,76	0,79	8
Total deduct value (TDV)				117				PCI = 100 – 49 = 51		
Correct Deduct Value (CDV)				49				Ratting : *Poor*		

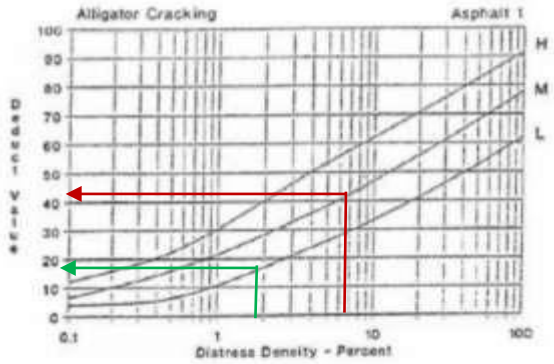

Gambar L.26.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

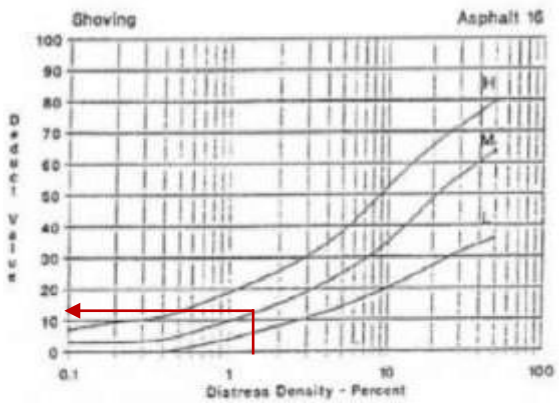

Gambar L.26.2 Grafik *Deduct Value* Sungkur

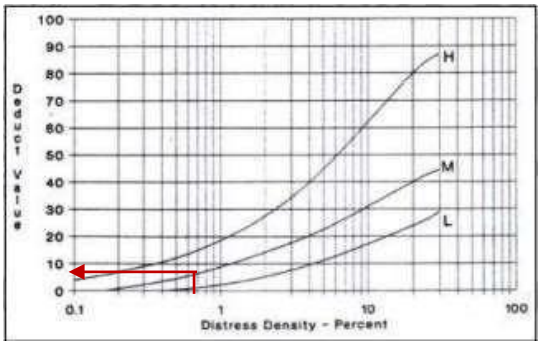

Gambar L.26.3 Retak Memanjang dan Retak Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 43

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 43)$

$= 6{,}23 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (43,18,14,8) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.26.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	43	18	14	8			83	4	47
2	43	18	14	2			77	3	48
3	43	18	2	2			65	2	46
4	43	2	2	2			49	1	49

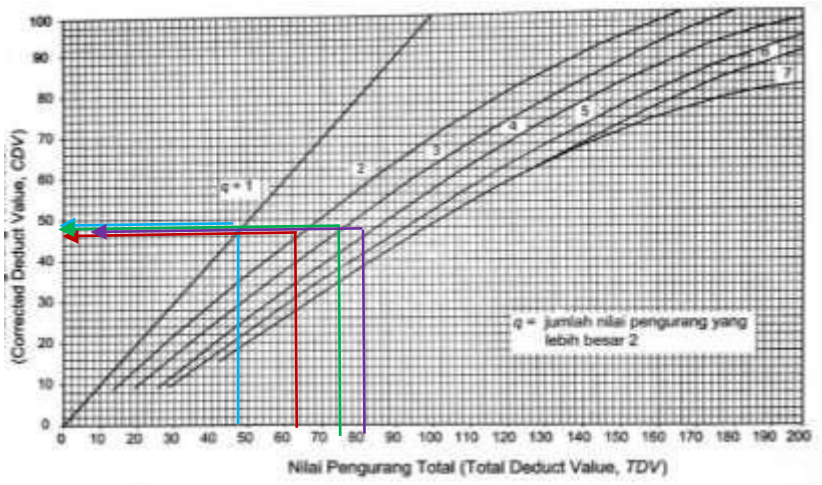

Gambar L.26.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 49
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 49
= 51

Lampiran 27

Unit Sampel 27 : STA 34+600 – 34+700 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.27.1 Perhitungan Data Sampel 27 : STA 34+600 – 34+700

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 34+600 – 34+700 No. Sample : 27										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				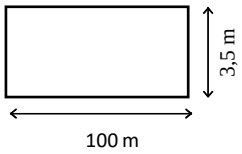		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	12,16	15,30						27,46	7,85	44
11M	5,60	24,48	1,60	17,68	8,74			58,10	16,60	36
18M	1,74	2,06	1,66					5,46	1,56	12
15L	28,10	11,10						39,19	11,20	20
7L	0,06							0,06	0,02	5
Total deduct value (TDV)				117				PCI = 100 – 65 = 35		
Correct Deduct Value (CDV)				65				Ratting : *Poor*		

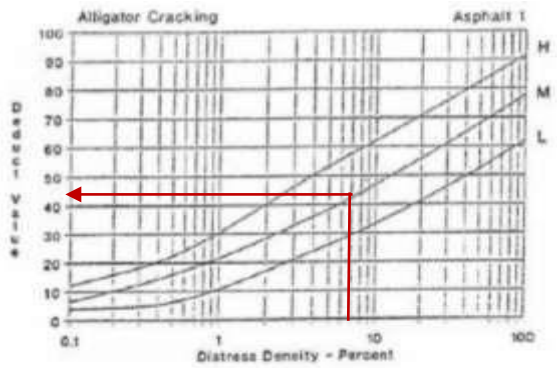

Gambar L.27.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

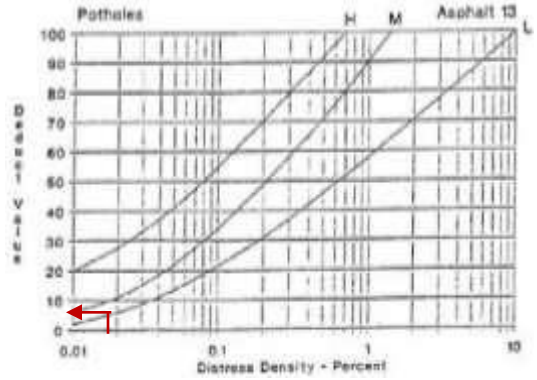

Gambar L.27.2 Grafik *Deduct Value* Lubang

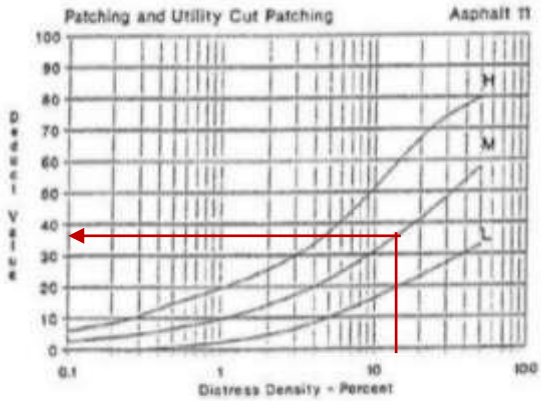

Gambar L.27.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Gambar L.27.4 Retak Memanjang dan Retak Melintang

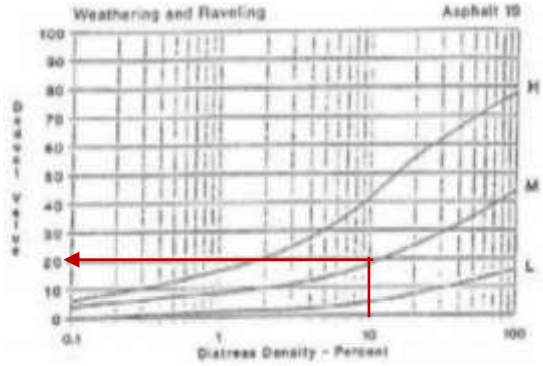

Gambar L.27.5 Grafik *Deduct Value* Pelepasan Butiran

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 44

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 44)

= 6,14> 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (44,36,20,12,5) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.27.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	44	36	20	12	5		117	5	61
2	44	36	20	12	2		114	4	65
3	44	36	20	2	2		104	3	65
4	44	36	2	2	2		86	2	62
5	44	2	2	2	2		52	1	52

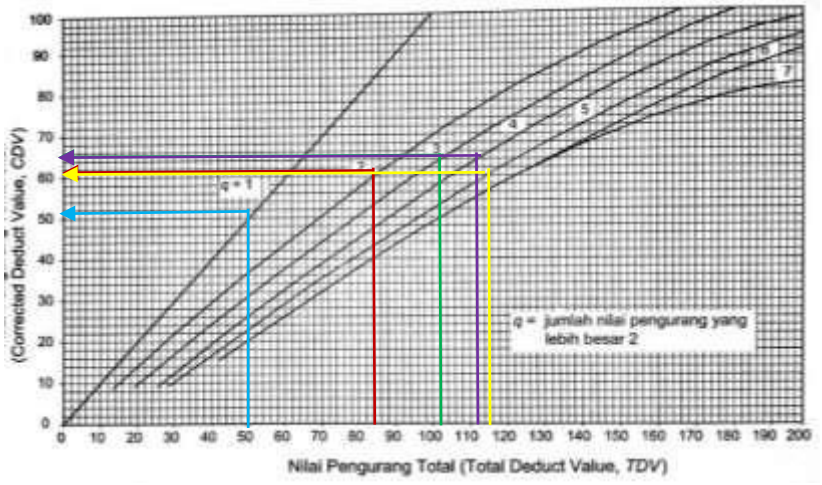

Gambar L.27.6 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 65

PCIs = 100 – *CDV Max*

= 100 – 65

= 35

Lampiran 28

Unit Sampel 28 : STA 34+700 – 34+800 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.28.1 Perhitungan Data Sampel 28 : STA 34+700 – 34+800

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 34+700 – 34+800 No. Sample : 28										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				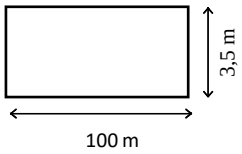		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	7,62	11,28						18,90	5,40	40
3H	16,04							16,04	4,58	20
11M	7,75	23,66						31,41	8,97	30
Total deduct value (TDV)				90				PCI = 100 – 57 = 43		
Correct Deduct Value (CDV)				57				Ratting : *Fair*		

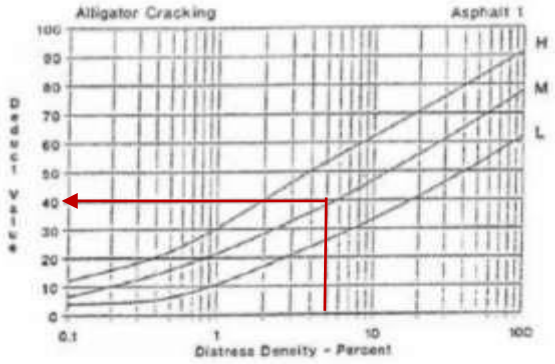

Gambar L.28.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

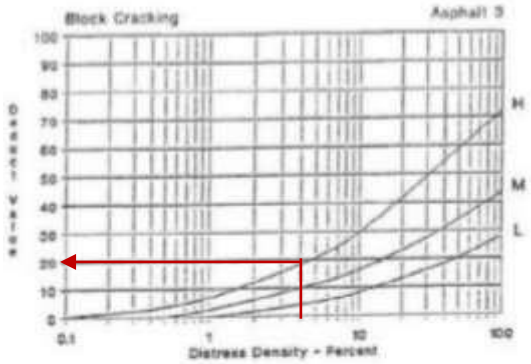

Gambar L.28.2 *Deduct Value* Retak blok

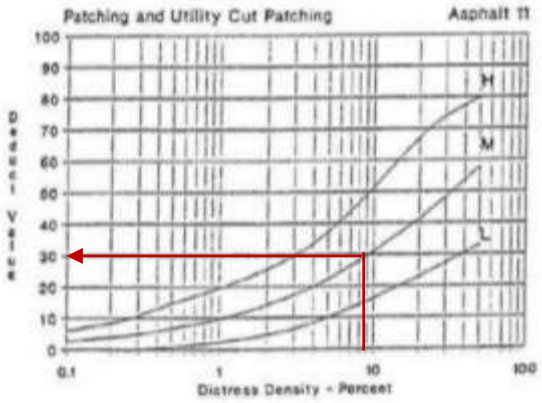

Gambar L.28.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 40

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 40)$

$= 6{,}51 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (40,30,20) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.28.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	40	30	20				90	3	57
2	40	30	2				72	2	52
3	40	2	2				44	1	44

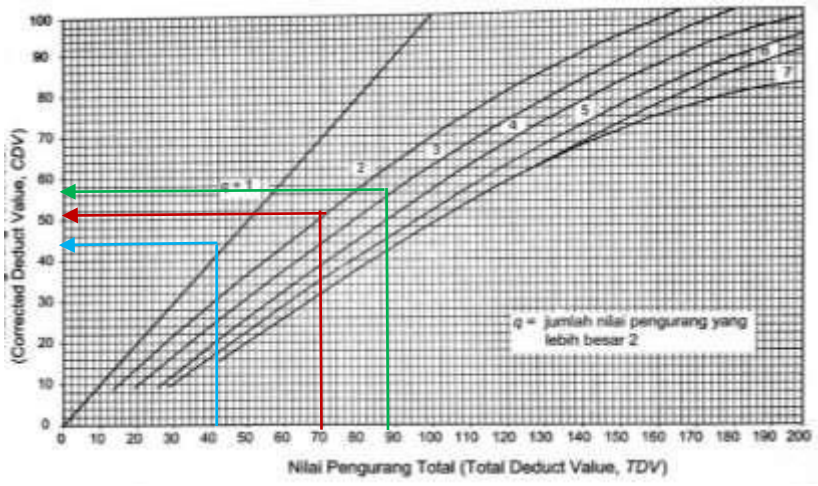

Gambar L.28.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 57

PCIs = 100 – *CDV Max*

= 100 – 57

= 43

Lampiran 29

Unit Sampel 29 : STA 34+800 – 34+900 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.29.1 Perhitungan Data Sampel 29 : STA 34+800 – 34+900

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 34+800 – 34+900 No. Sample : 29										
Tipe Kerusakan									Sketsa	
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)					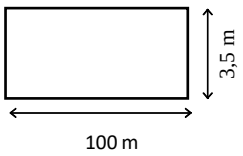	
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	14,99	6,80						21,78	6,22	42
1L	2,23	3,54	2,07					7,84	2,24	19
7M	0,18	0,16						0,34	0,10	34
Total deduct value (TDV)				95				PCI = 100 –60 = 40		
Correct Deduct Value (CDV)				60				Ratting : *Poor*		

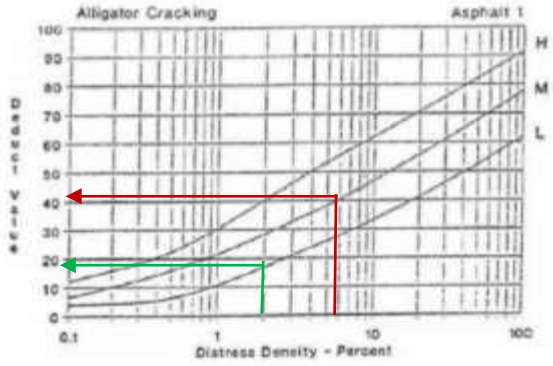

Gambar L.29.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

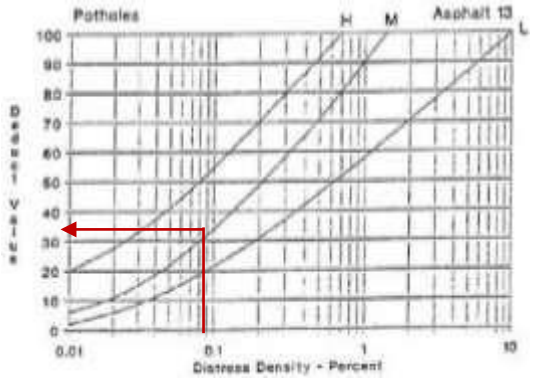

Gambar L.29.2 Grafik *Deduct Value* Lubang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 42

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 42)

= 6,33> 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (42,34,19) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.29.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	42	34	20				95	3	60
2	42	34	2				78	2	55
3	42	2	2				46	1	46

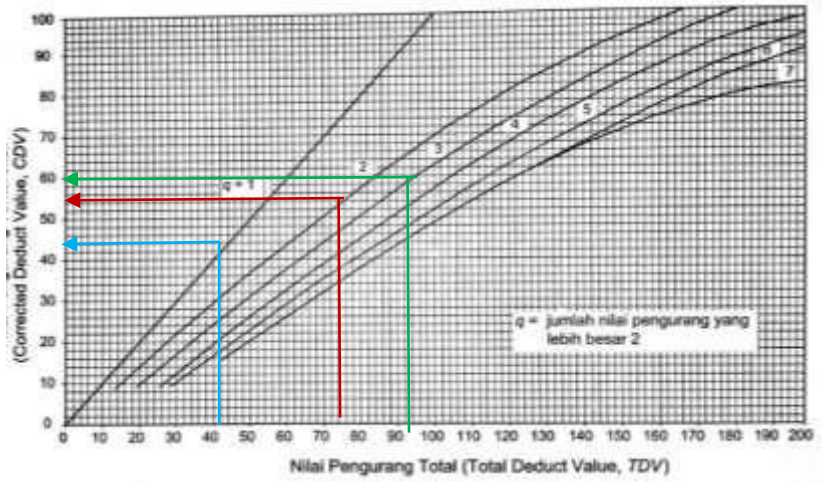

Gambar L.29.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 60
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 60
= 40

Lampiran 30

Unit Sampel 30 : STA 34+900 – 35+000 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.30.1 Perhitungan Data Sampel 30 : STA 34+900 – 35+000

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 34+900 - 35+000 No. Sample : 30										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				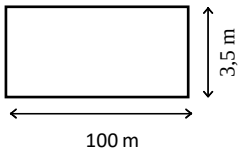		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	11,75	8,02	9,06	4,94	3,8			37,56	10,73	48
11M	22,20	14,40	6,12					42,72	12,21	34
15M	2,67	4,33						7,00	2,00	15
Total deduct value (TDV)				97				PCI = 100 – 61 = 39		
Correct Deduct Value (CDV)				61				Ratting : *Poor*		

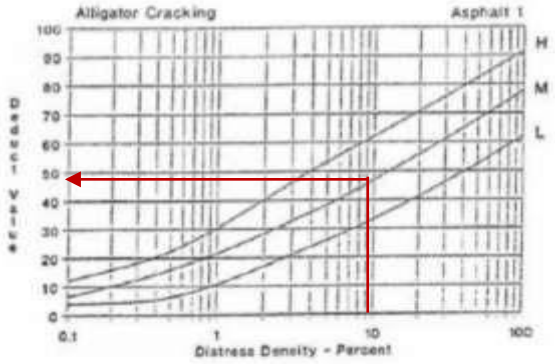

Gambar L.30.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

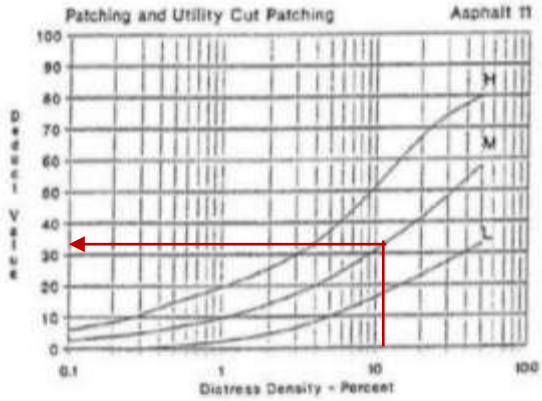

Gambar L.30.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

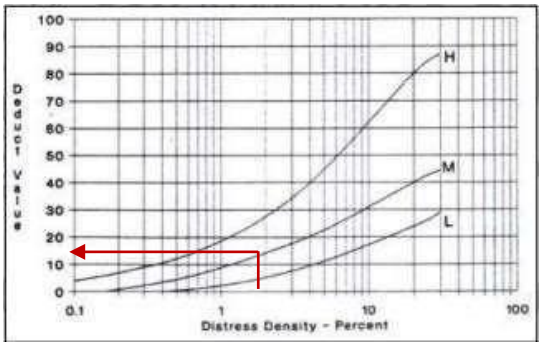

Gambar L.30.3 Retak Memanjang dan Retak Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 48

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 48)

= 5,78 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (48,34,15) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.30.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	48	34	15				97	3	61
2	48	34	2				84	2	60
3	48	2	2				52	1	52

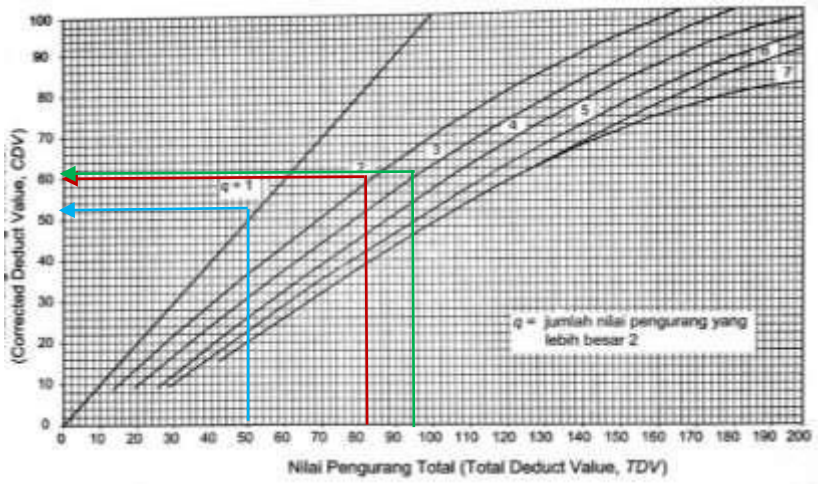

Gambar L.30.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 61

PCIs = 100 – *CDV Max*

= 100 – 61

= 39

Lampiran 31

Unit Sampel 31 : STA 32+000 – 32+100 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.31.1 Perhitungan Data Sampel 31 STA 32+000 – 32+100

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 32+000 - 32+100 No. Sample : 31										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				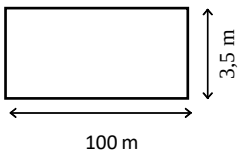		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	4,62	3,68						8,30	2,37	30
11M	4,44	7,20	9,00					20,00	5,71	24
Total deduct value (TDV)				54				PCI = 100 – 40 = 60		
Correct Deduct Value (CDV)				35				Ratting : *Good*		

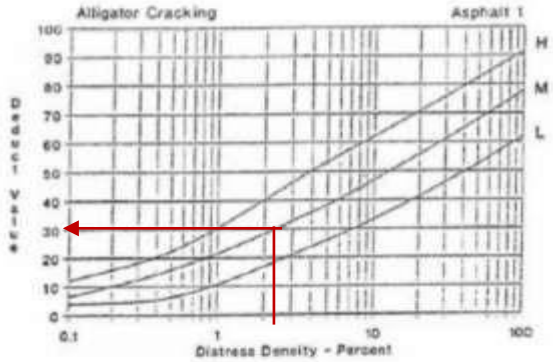

Gambar L.31.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

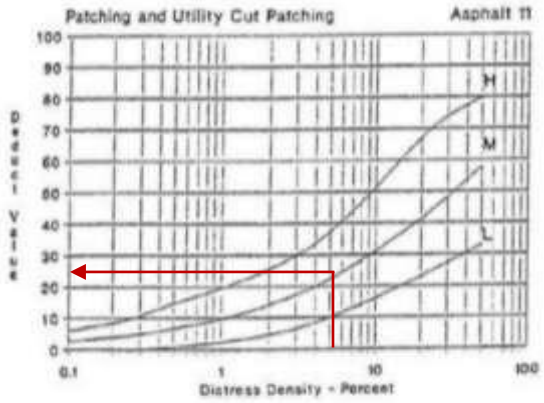

Gambar L.31.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 30

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 30)

= 7,43 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (30,24) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.31.1 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	30	24					54	2	40
2	30	2					32	1	32

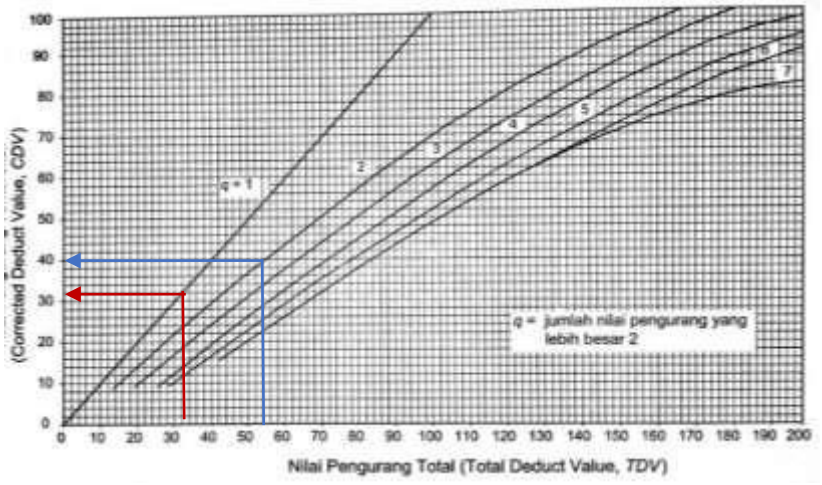

Gambar L.31.2 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 40
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 40
= 60

Lampiran 32

Unit Sampel 32 : STA 32+100 – 32+200 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.32.1 Perhitungan Data Sampel 32 : STA 32+100 – 32+200

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 32+100 - 32+200 No. Sample : 32										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)	10	Sungkur (m²)						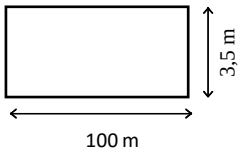		
2. Kegemukan (m²)	11	Tambalan (m²)								
3. Retak blok (m²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m²)	13	Retak refleksi sambungan (m²)								
5. Amblas (m²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m²)	16	Retak slip (m²)								
8. alur (m²)	17	Pengembangan (m²)								
9. Benjol dan turun (m²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m²)								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
11M	6,75	12,60	6,48	17,85	12,32			56,00	16,00	38,00
Total deduct value (TDV)				38				PCI = 100 – 38 = 62		
Correct Deduct Value (CDV)				38				Ratting : *Good*		

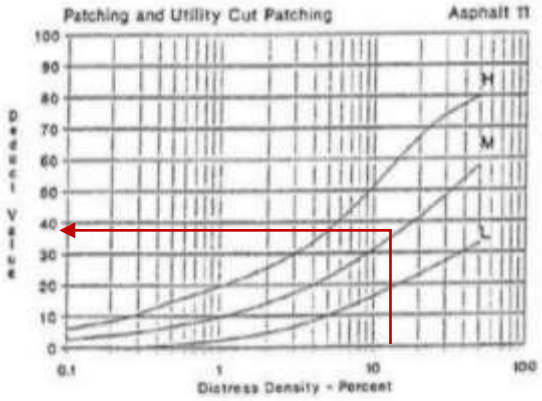

Gambar L.32.1 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 38

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 38)

= 6,69 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (38) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.31.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	38,00						38,00	1	38,00

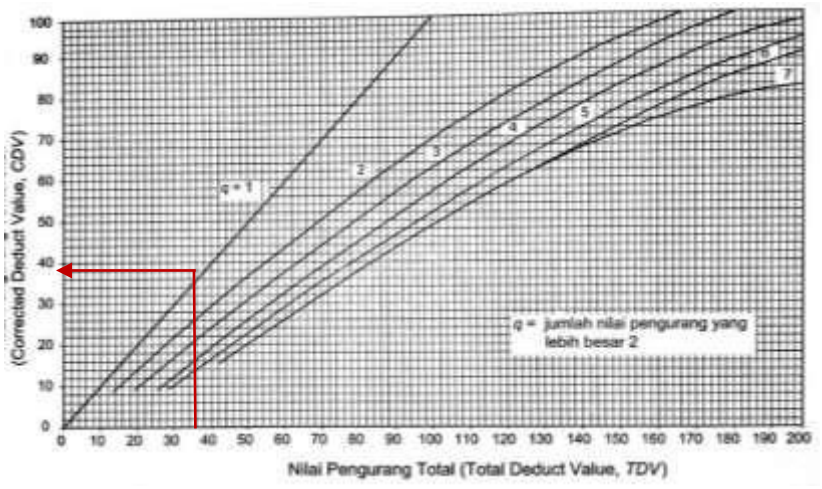

Gambar L.31.2 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 38
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 38
= 62

Lampiran 33

Unit Sampel 33 : STA 32+200 – 32+300 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.33.1 Perhitungan Data Sampel 33 : STA 32+200 – 32+300

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 32+200 - 32+300 No. Sample : 33										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				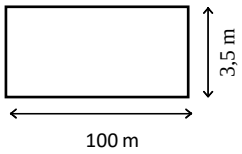		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
7M	0,08	0,13						0,21	0,06	25,00
11M	16,56	1,46						18,02	5,15	25,00
Total deduct value (TDV)				50				PCI = 100 – 37 = 63		
Correct Deduct Value (CDV)				37				Ratting : *Good*		

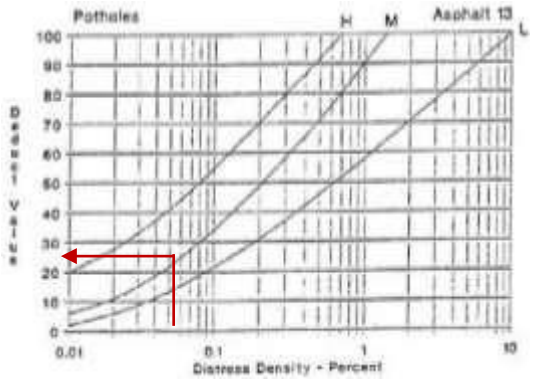

Gambar L.33.1 Grafik *Deduct Value* Lubang

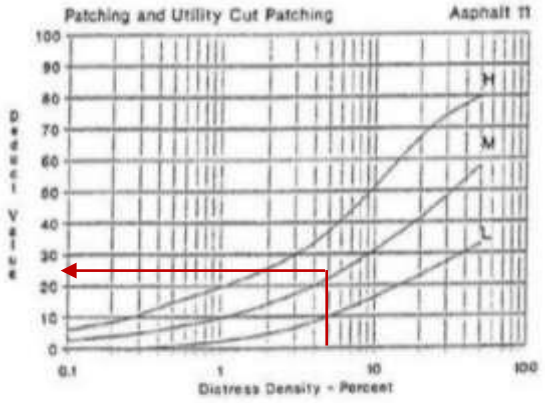

Gambar L.33.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 25

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 25)$

$= 7{,}89 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (25,25) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.33.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	25,00	25,00					50	2	37
2	25,00	2,00					27	1	27

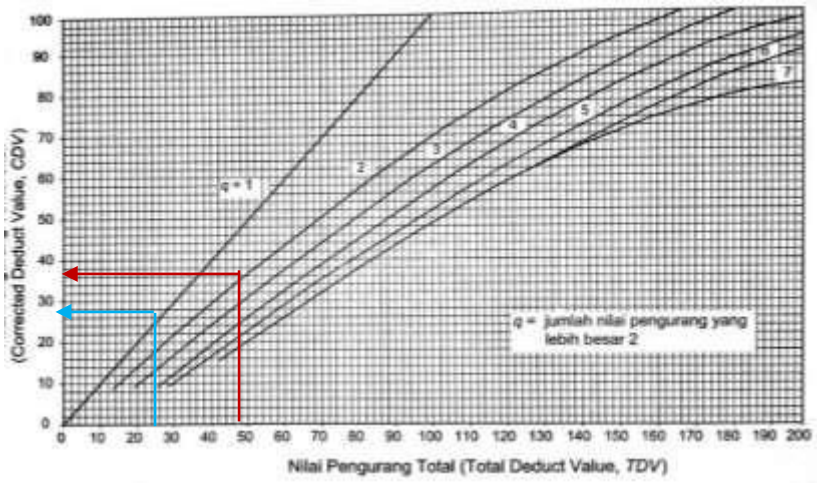

Gambar L.33.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 37
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 37
= 63

Lampiran 34

Unit Sampel 34 : STA 32+300 – 32+400 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.34.1 Perhitungan Data Sampel 44 : STA 32+300 – 32+400

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 32+300 - 32+400 No. Sample : 34										
Tipe Kerusakan									Sketsa	
1. Retak kulit buaya (m²)		10	Sungkur (m²)							
2. Kegemukan (m²)		11	Tambalan (m²)							
3. Retak blok (m²)		12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m²)		13	Retak refleksi sambungan (m²)							
5. Amblas (m²)		14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)		15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m²)		16	Retak slip (m²)							
8. alur (m²)		17	Pengembangan (m²)							
9. Benjol dan turun (m²)		18	Pelapukan & butiran lepas (m²)							
Tipe Kerusakan	Quantity								Total	Density (%)	Deduct Value
7M	0,17								0,17	0,05	22
18H	5,87								5,87	1,68	20
Total deduct value (TDV)				42					PCI = 100 – 31 = 69		
Correct Deduct Value (CDV)				31					Ratting : *Good*		

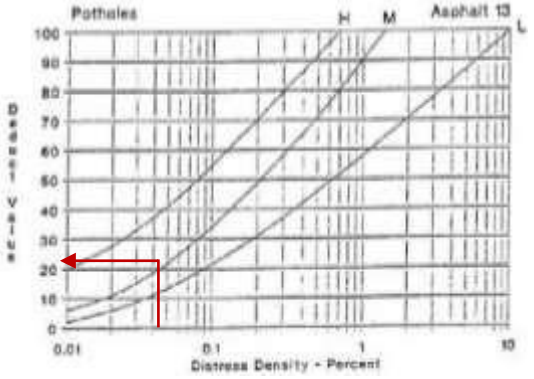

Gambar L.34.1 Grafik *Deduct Value* Lubang

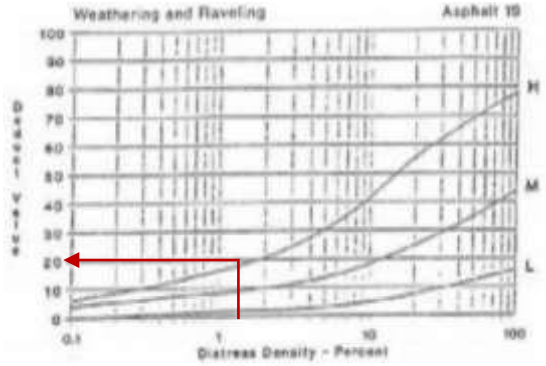

Gambar L.34.2 Grafik *Deduct Value* Pelepasan Butiran

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 22

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 22)

= 8,16 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (22,20) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.34.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	22	20					42	2	31
2	22	2					24	1	24

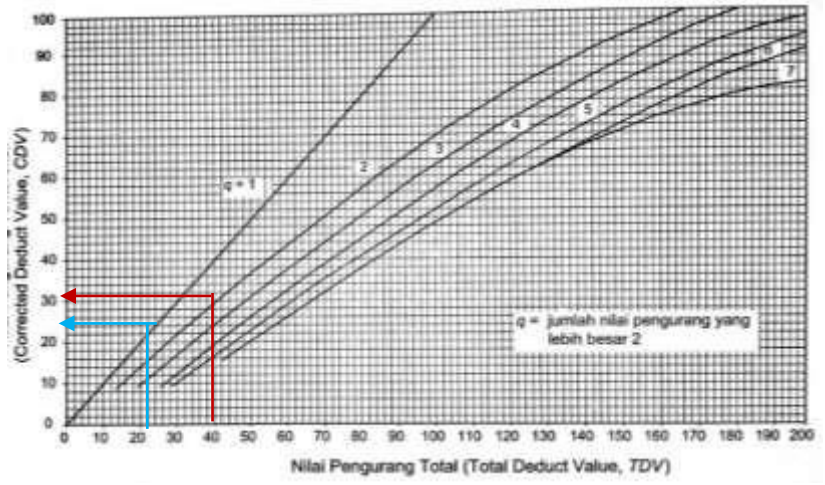

Gambar L.34.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 31

PCIs = 100 – *CDV Max*

= 100 – 31

= 69

Lampiran 35

Unit Sampel 35 : STA 32+400 – 32+500 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.35.1 Perhitungan Data Sampel 35 : STA 32+400 – 32+500

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 32+400 - 32+500 No. Sample : 35										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				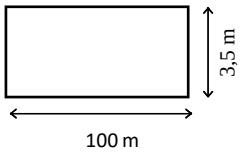		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	7,51	2,84						10,35	2,96	33
7M	0,19	0,13						0,32	0,09	32
11M	14,53	8,32	4,40					27,25	7,79	28
Total deduct value (TDV)				93				PCI = 100 – 59 = 41		
Correct Deduct Value (CDV)				59				Ratting : *Fair*		

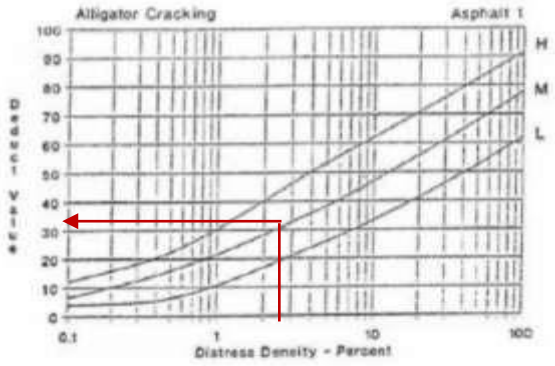

Gambar L.35.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

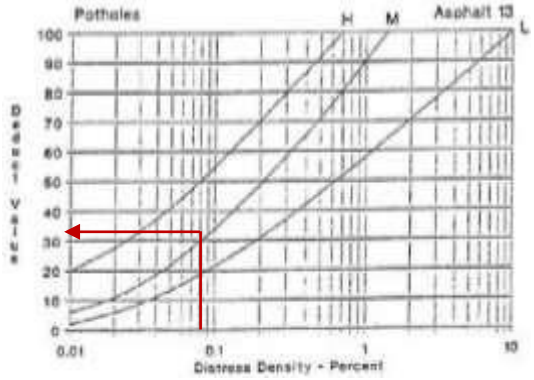

Gambar L.35.2 Grafik *Deduct Value* Lubang

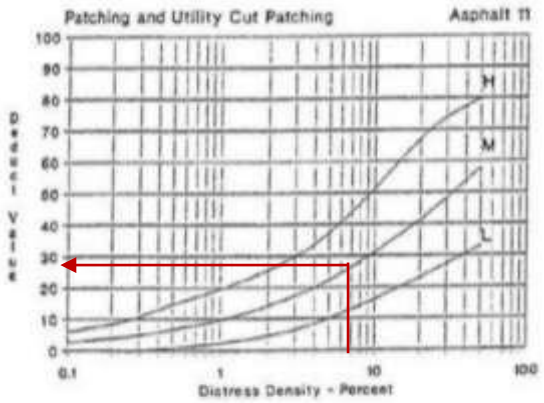

Gambar L.35.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 33

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 33)$

$= 7{,}15 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (33,32,28) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.35.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	33	32	28				93	3	59
2	33	32	2				67	2	48
3	33	2	2				37	1	37

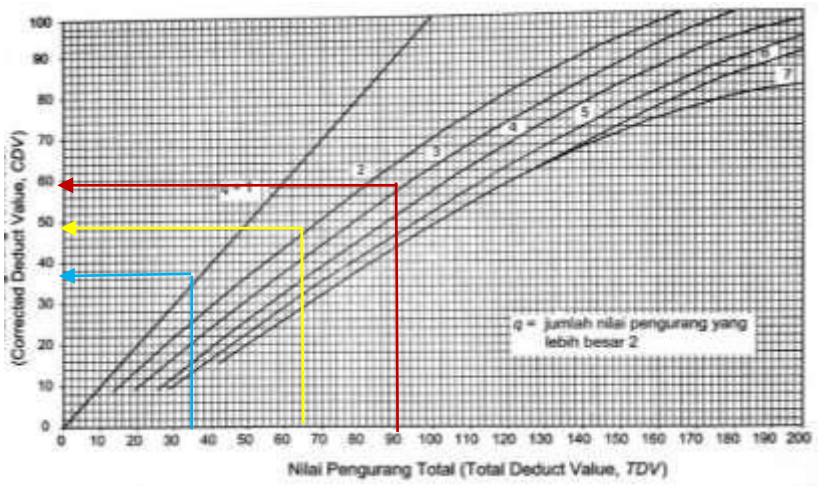

Gambar L.35.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 59

PCIs = 100 – *CDV Max*

= 100 – 59

= 41

Lampiran 36

Unit Sampel 36 : STA 32+500 – 32+600 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.36.1 Perhitungan Data Sampel 36 : STA 32+500 – 32+600

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 32+500 - 32+600 No. Sample : 36										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				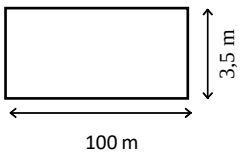		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
11M	4,80	24,50	7,20	-	-	-	-	36,50	10,43	35
Total deduct value (TDV)				35				PCI = 100 – 35 = 65		
Correct Deduct Value (CDV)				35				Ratting : *Good*		

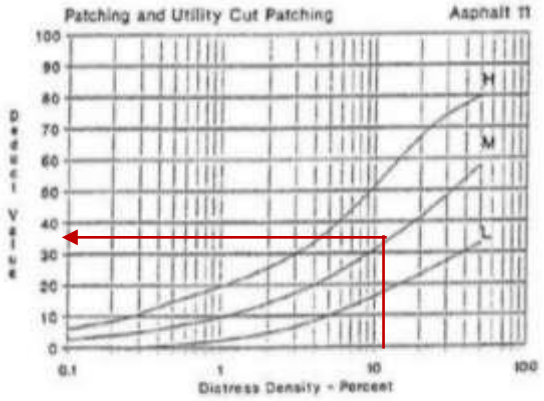

Gambar L.36.1 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 35

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 68)

= 6,97 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (35) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.36.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	35,00						35,00	1	35,00

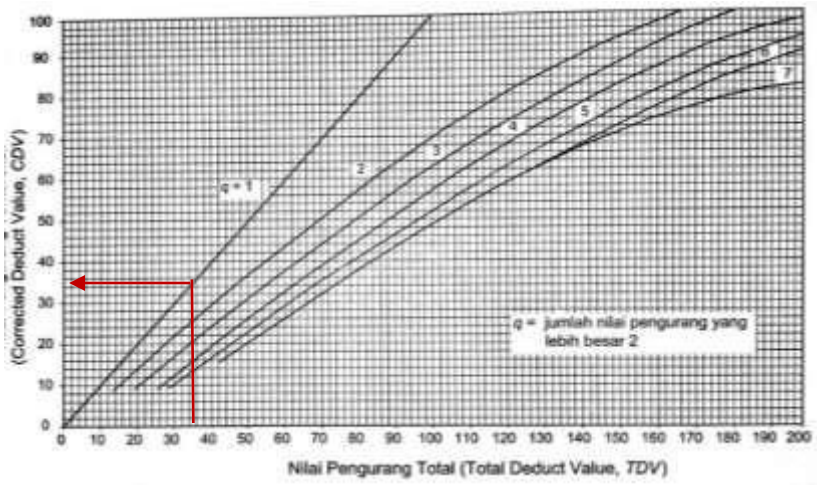

Gambar L.36.2 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 35
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 35
= 65

Lampiran 37

Unit Sampel 37 : STA 32+600 – 32+700 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.37.1 Perhitungan Data Sampel 37 : STA 32+600 – 32+700

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 32+600 - 32+700 No. Sample : 7										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)	10	Sungkur (m²)						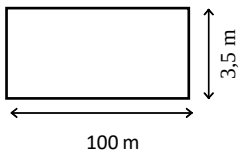		
2. Kegemukan (m²)	11	Tambalan (m²)								
3. Retak blok (m²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m²)	13	Retak refleksi sambungan (m²)								
5. Amblas (m²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m²)	16	Retak slip (m²)								
8. alur (m²)	17	Pengembangan (m²)								
9. Benjol dan turun (m²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m²)								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
7M	0,20							0,20	0,06	25
18H	3,23							3,23	0,92	16
Total deduct value (TDV)				41				PCI = 100 – 31 = 69		
Correct Deduct Value (CDV)				31				Ratting : *Good*		

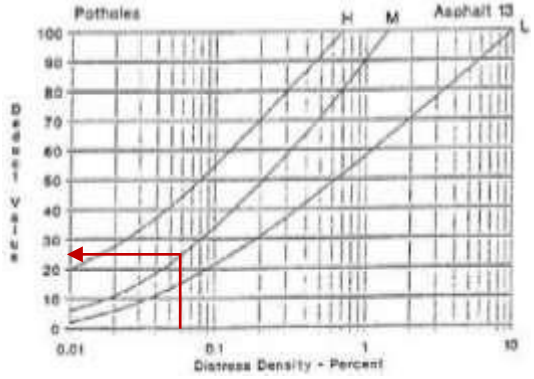

Gambar L.37.1 Grafik *Deduct Value* Lubang

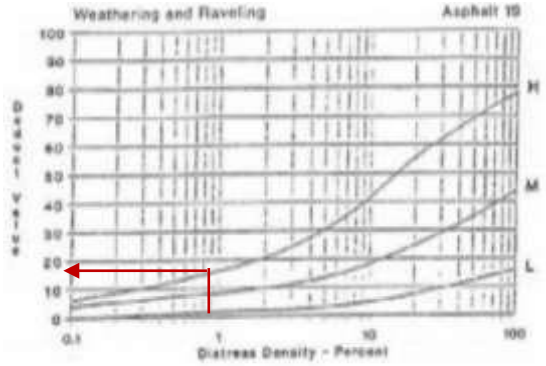

Gambar L.37.2 Grafik *Deduct Value* Pelepasan Butiran

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 25

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 25)$

$= 7{,}89 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (25) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.37.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	25						25	1	25

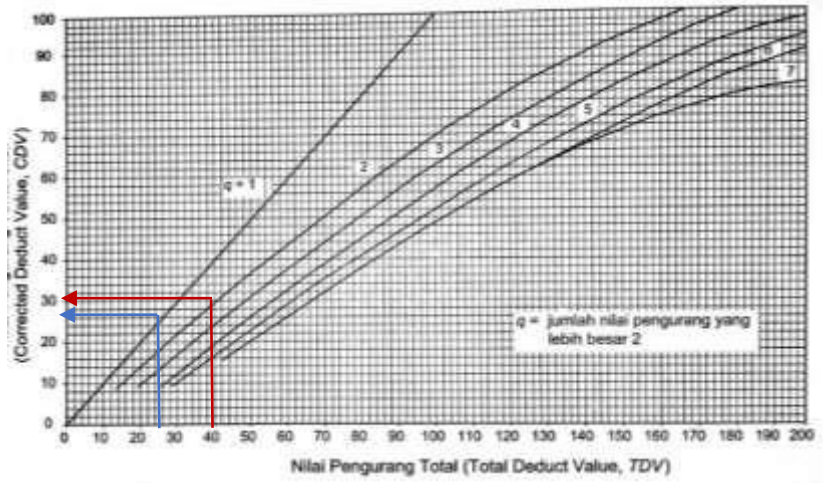

Gambar L.37.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 31
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 31
= 75

Lampiran 38

Unit Sampel 38 : STA 32+700 – 32+800 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.38.1 Perhitungan Data Sampel 38 : STA 32+700 – 32+800

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 32+700 - 32+800 No. Sample : 8										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				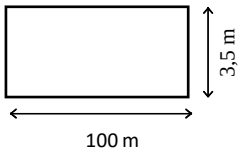		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	7,46		-	-	-	-	-	7,46	2,13	30
Total deduct value (TDV)				30				PCI = 100 – 30 = 70		
Correct Deduct Value (CDV)				30				Ratting : *Good*		

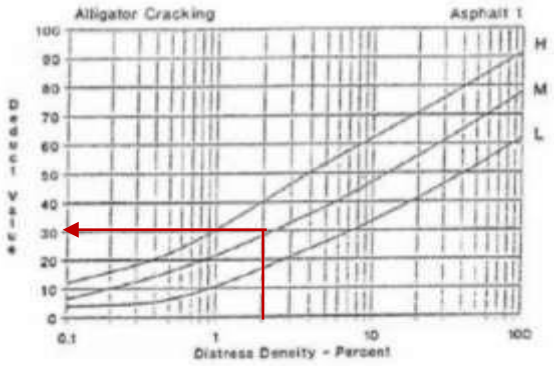

Gambar L.38.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 30

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 30)

= 7,43 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (30) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.38.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	30						30	1	30

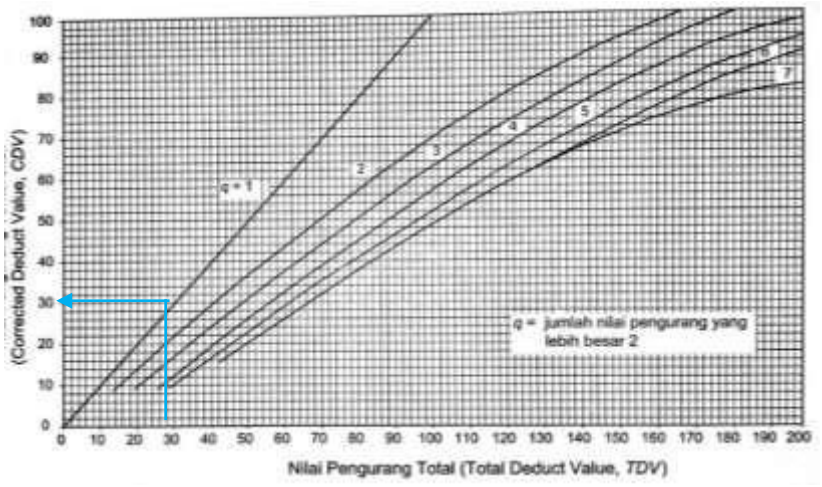

Gambar L.38.2 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 30
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 30
= 70

Lampiran 39

Unit Sampel 39 : STA 32+800 – 32+900 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.39.1 Perhitungan Data s Sampel 39 : STA 32+800 – 32+900

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 32+800 - 32+900 No. Sample : 39										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				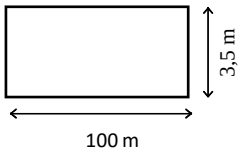		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	2,52	1,49	1,64	4,29	-	-	-	9,94	2,84	31
15M	3,33	1,20	2,40			-	-	6,93	1,98	15
Total deduct value (TDV)				46				PCI = 100 –34 = 66		
Correct Deduct Value (CDV)				34				Ratting : *Good*		

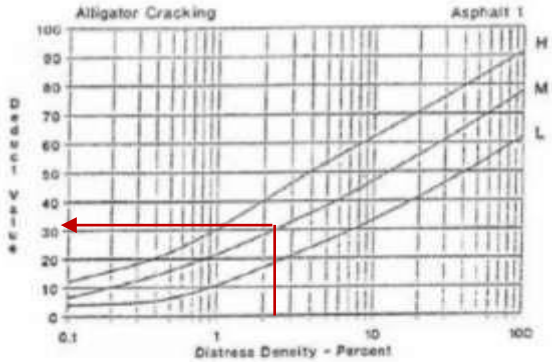

Gambar L.39.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

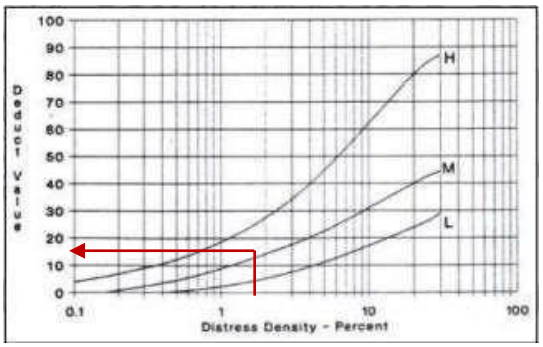

Gambar L.39.2 Retak Memanjang dan Retak Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 31

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 31)

= 7,34 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (31,15) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.39.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	31	15					46	2	34
2	31	2					33	1	33

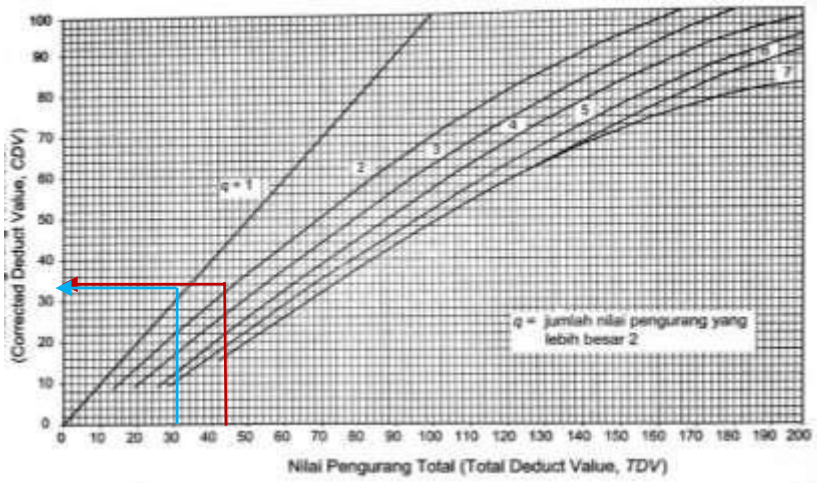

Gambar L.39.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 34
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 34
= 66

Lampiran 40

Unit Sampel 40 : STA 32+900 – 33+000 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.40.1 Perhitungan Data Sampel 40 : STA 32+900 – 33+000

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 32+900 - 33+000 No. Sample : 40										
Tipe Kerusakan									Sketsa	
1. Retak kulit buaya (m²)				10	Sungkur (m²)				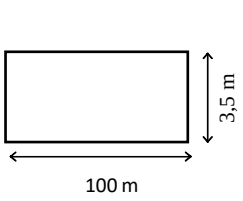	
2. Kegemukan (m²)				11	Tambalan (m²)					
3. Retak blok (m²)				12	Agregat licin (m)					
4. Keriting (m²)				13	Retak refleksi sambungan (m²)					
5. Amblas (m²)				14	Jalur/bahu jalan turun (m)					
6. Retak pinggir (m)				15	Retak memanjang & melintang (m)					
7. Lubang (m²)				16	Retak slip (m²)					
8. alur (m²)				17	Pengembangan (m²)					
9. Benjol dan turun (m²)				18	Pelapukan & butiran lepas (m²)					
Tipe Kerusakan	Quantity								Total	Density (%)	Deduct Value
1M	4,17	4,76							8,93	2,55	30
6H	11,70								11,70	3,34	28
Total deduct value (TDV)				58					PCI = 100 – 41 = 59		
Correct Deduct Value (CDV)				41					Ratting : *Good*		

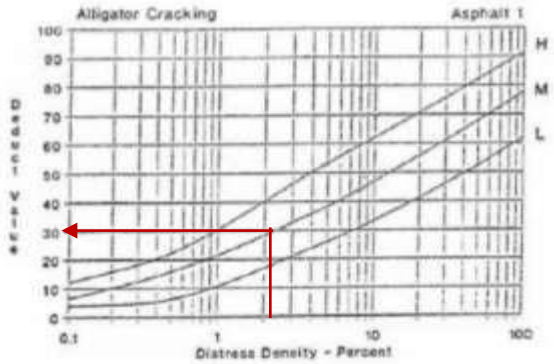

Gambar L.40.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

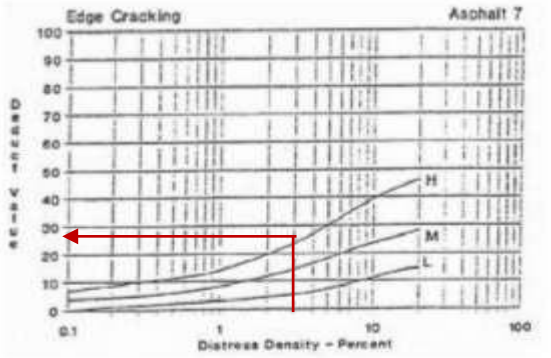

Gambar L.40.2 *Deduct Value* Retak Pinggir

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 30

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 30)

= 7,43 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (30,28) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.40.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	30	28					58	2	41
	30	2					32	1	32

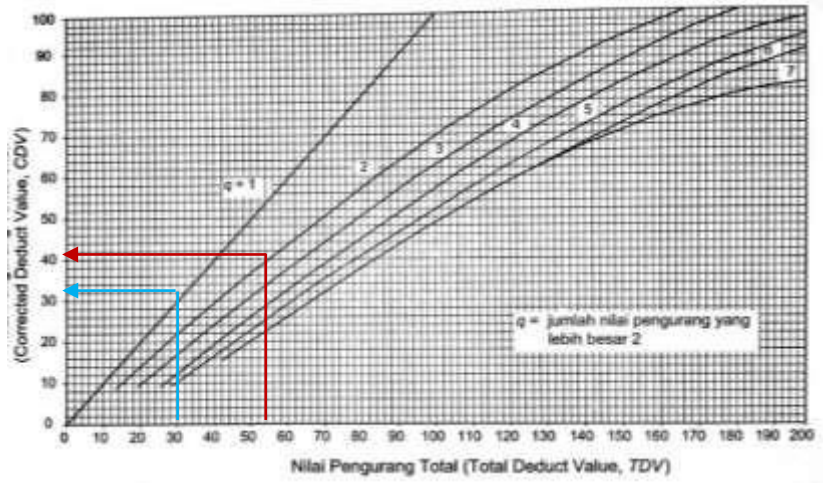

Gambar L.40.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 41

PCIs = 100 – *CDV Max*

= 100 – 41

= 59

Lampiran 41

Unit Sampel 41 : STA 33+000 – 33+100 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel 1.41.1 Perhitungan Data Sampel 41 : STA 33+000 – 33+100

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 33+000 - 33+100 No. Sample : 41										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)				10	Sungkur (m²)			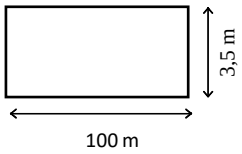		
2. Kegemukan (m²)				11	Tambalan (m²)					
3. Retak blok (m²)				12	Agregat licin (m)					
4. Keriting (m²)				13	Retak refleksi sambungan (m²)					
5. Amblas (m²)				14	Jalur/bahu jalan turun (m)					
6. Retak pinggir (m)				15	Retak memanjang & melintang (m)					
7. Lubang (m²)				16	Retak slip (m²)					
8. alur (m²)				17	Pengembangan (m²)					
9. Benjol dan turun (m²)				18	Pelapukan & butiran lepas (m²)					
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	5,99							5,99	1,71	26
18M	4,34							4,34	1,24	18
Total deduct value (TDV)				44				PCI = 100 – 32 = 68		
Correct Deduct Value (CDV)				32				Ratting : *Good*		

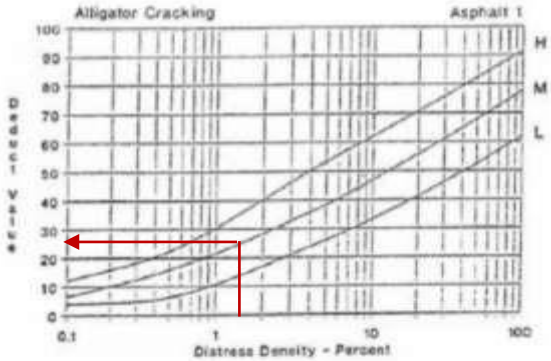

Gambar L.41.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

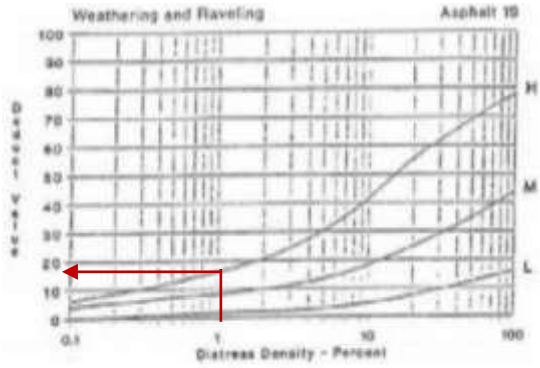

Gambar L.41.2 Grafik *Deduct Value* Pelepasan Butiran

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 26

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 26)

= 7,80 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (68,10) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.41.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	26	18					44	2	32
	26	2					28	1	28

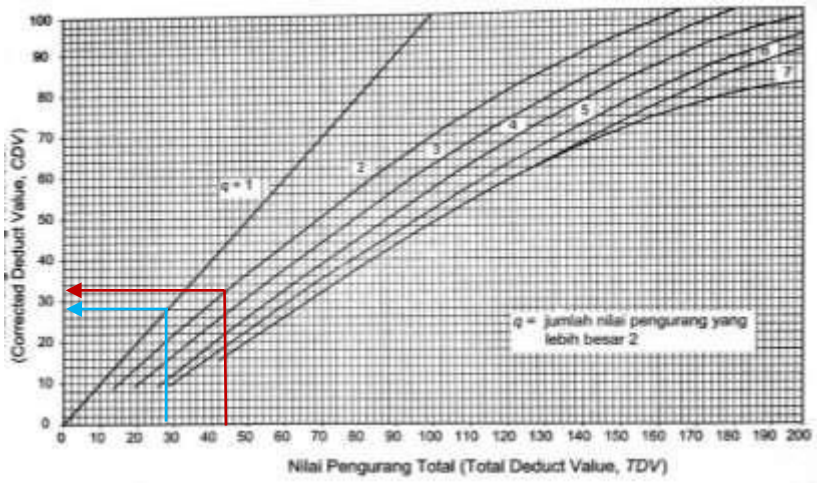

Gambar L.41.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 32
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 32
= 68

Lampiran 42

Unit Sampel 42 : STA 33+100 – 33+200 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.42.1 Perhitungan Data Sampel 42 : STA 33+100 – 33+200

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 33+100 - 33+200 No. Sample : 42										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)		10	Sungkur (m²)					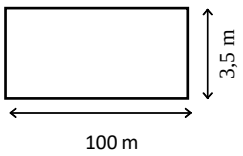		
2. Kegemukan (m²)		11	Tambalan (m²)							
3. Retak blok (m²)		12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m²)		13	Retak refleksi sambungan (m²)							
5. Amblas (m²)		14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)		15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m²)		16	Retak slip (m²)							
8. alur (m²)		17	Pengembangan (m²)							
9. Benjol dan turun (m²)		18	Pelapukan & butiran lepas (m²)							
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	2,73	5,40						8,13	2,32	30
15M	4,76							4,76	1,36	10
Total deduct value (TDV)				40				PCI = 100 – 32 = 68		
Correct Deduct Value (CDV)				32				Ratting : *Good*		

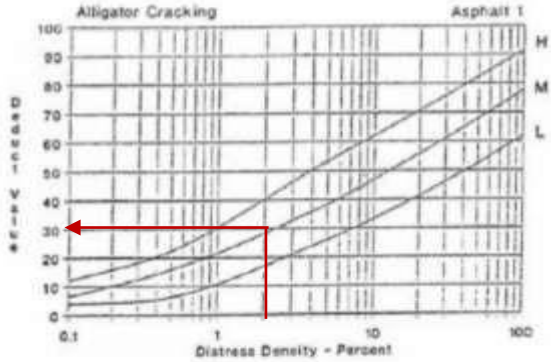

Gambar L.42.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

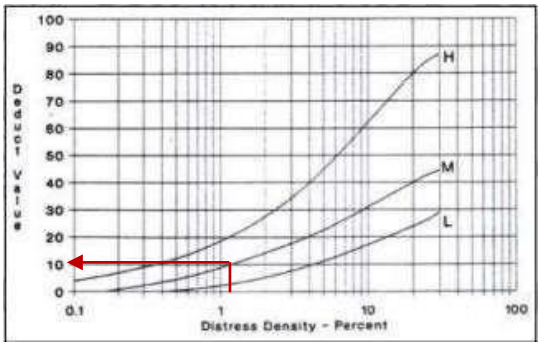

Gambar L.42.2 Retak Memanjang dan Retak Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 32

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 32)

= 7,43 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (32,10) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.42.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	30	10					40	2	28
2	30	2					32	1	32

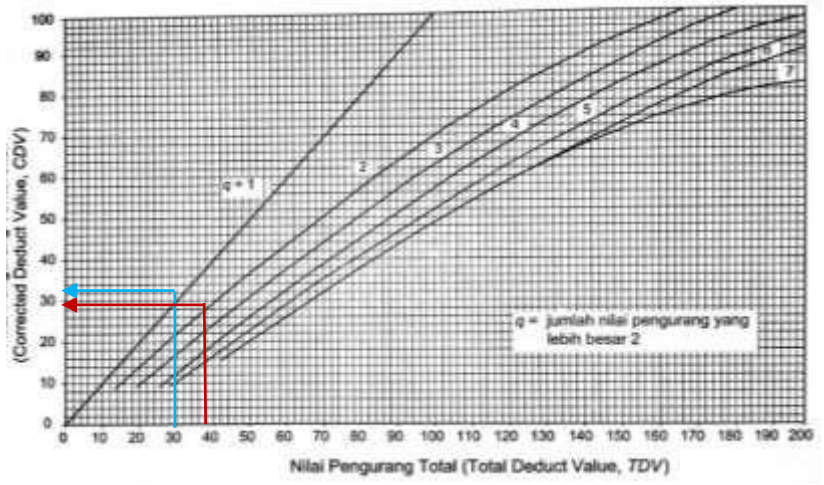

Gambar L.42.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 32
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 32
= 68

Lampiran 43

Unit Sampel 43 : STA 33+200 – 33+300 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.43.1 Perhitungan Data Sampel 43 : STA 33+200 – 33+300

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 33+200 - 33+300 No. Sample : 43										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				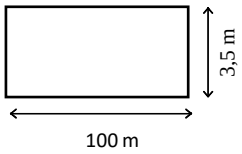		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
11M	6,40	4,8						11,20	3,20	20
15M	7,20	4,95	2,38					14,53	4,15	20
Total deduct value (TDV)				40				PCI = 100 – 30 = 70		
Correct Deduct Value (CDV)				30				Ratting : *Very Good*		

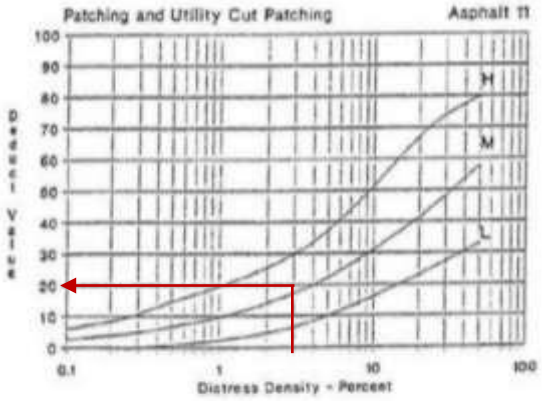

Gambar L.43.1 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Gambar L.43.2 Retak Memanjang dan Retak Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 20

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 20)

= 8,53 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (20,20) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.43.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	20	20					40	2	30
2	20	2					22	1	22

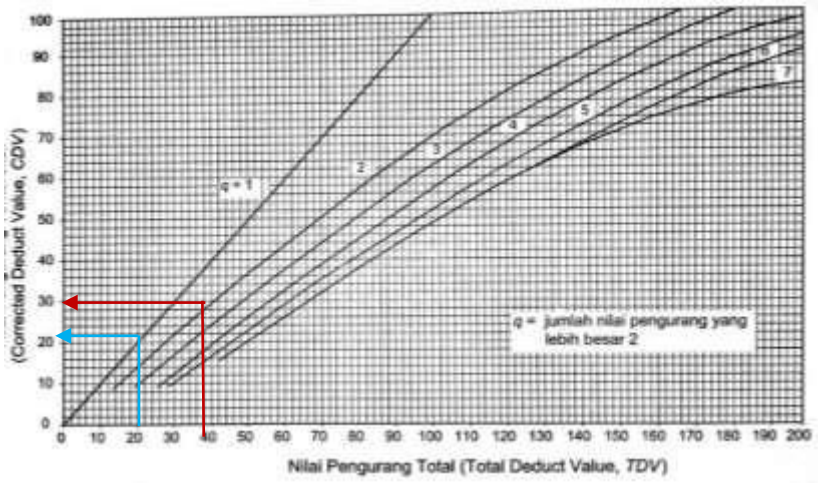

Gambar L.43.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 30
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 30
= 70

Lampiran 44

Unit Sampel 44 : STA 33+300 – 33+400 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.44.1 Perhitungan Data Sampel 44 : STA 33+300 – 33+400

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 33+300 - 33+400 No. Sample : 44										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)		10	Sungkur (m²)					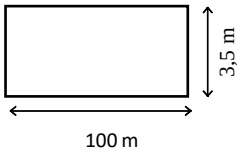		
2. Kegemukan (m²)		11	Tambalan (m²)							
3. Retak blok (m²)		12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m²)		13	Retak refleksi sambungan (m²)							
5. Amblas (m²)		14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)		15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m²)		16	Retak slip (m²)							
8. alur (m²)		17	Pengembangan (m²)							
9. Benjol dan turun (m²)		18	Pelapukan & butiran lepas (m²)							
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
7M	0,18							0,18	0,05	22
15M	3,62	4,15						7,77	2,22	15
18M	6,53	8,06						14,59	4,17	14
Total deduct value (TDV)				51				PCI = 100 – 22 = 69		
Correct Deduct Value (CDV)				31				Ratting : *Good*		

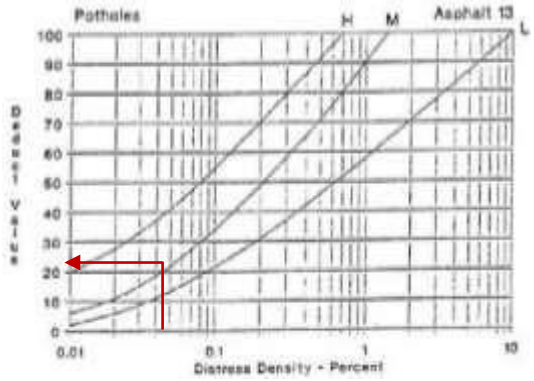

Gambar L.44.1 Grafik *Deduct Value* Lubang

Gambar L.44.2 Retak Memanjang dan Retak Melintang

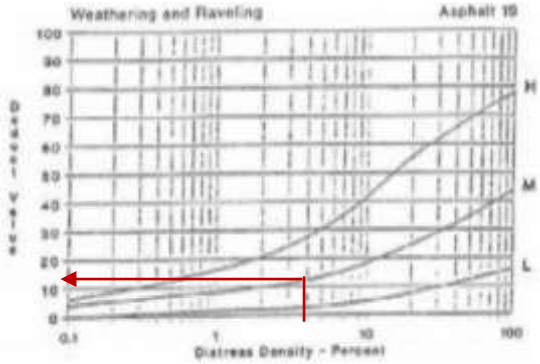

Gambar 1.44.3 Grafik *Deduct Value* Pelepasan Butiran

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 22

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 22)$

$= 8{,}16 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (22,15,14) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel 1.44.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	22	15	14				51	3	31
2	22	15	2				39	2	29
3	22	2	2				26	1	26

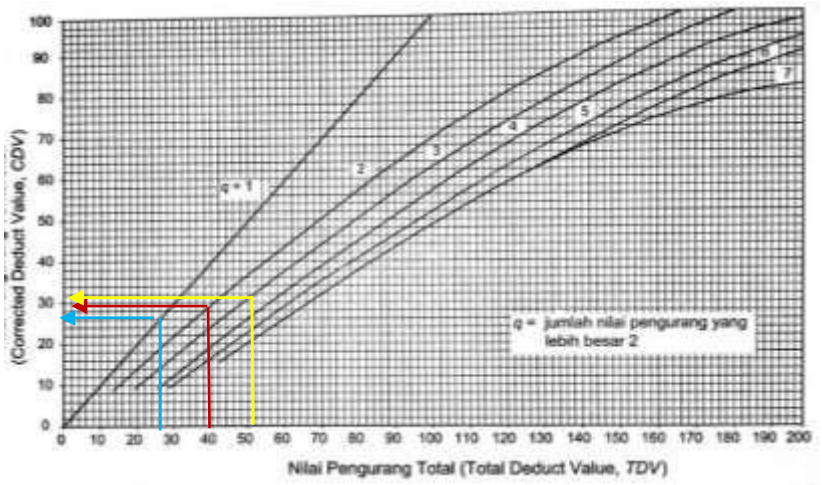

Gambar 1.44.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 31

PCIs = 100 – *CDV Max*

= 100 – 31

= 69

Lampiran 45

Unit Sampel 45 : STA 33+400 – 33+500 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.45.1 Perhitungan Data Sampel 45 : STA 33+400 – 33+500

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 33+400 - 33+500 No. Sample : 45										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				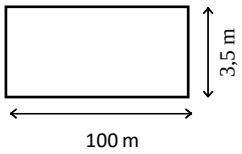		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
7M	0,14							0,14	0,04	20
11M	9,00	4,00	3,50					16,50	4,71	22
Total deduct value (TDV)				42				PCI = 100 – 30 = 70		
Correct Deduct Value (CDV)				30				Ratting : *Good*		

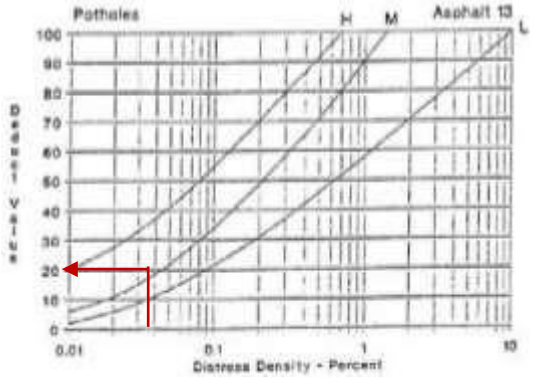

Gambar L.45.1 Grafik *Deduct Value* Lubang

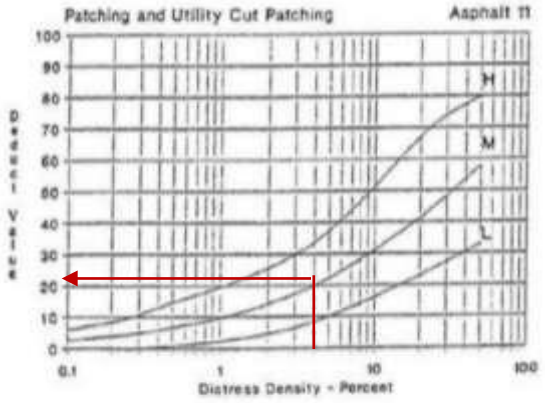

Gambar L.45.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 22

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 22)

= 8,16 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (22,20) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.45.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	22	20					42	2	30
2	22	2					24	1	24

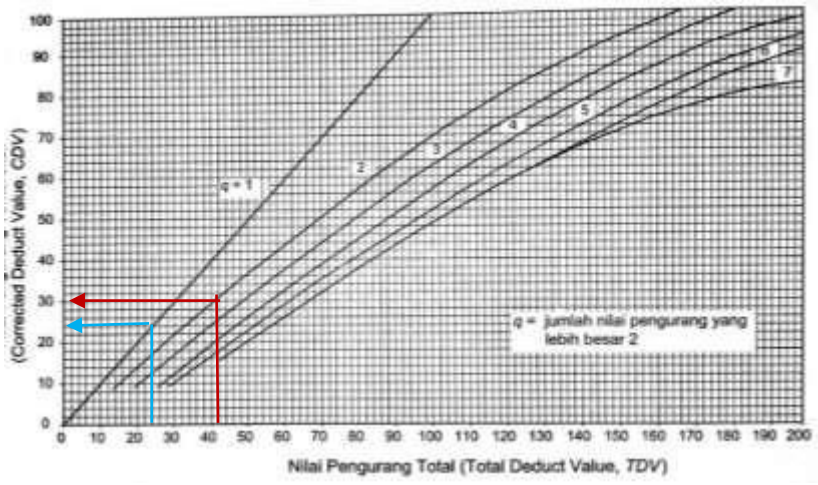

Gambar L.45.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 30
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 30
= 70

Lampiran 46

Unit Sampel 46 : STA 33+500 – 33+600 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.46.1 Perhitungan Data Sampel 46 : STA 33+500 – 33+600

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 33+500 - 33+600 No. Sample : 46										
Tipe Kerusakan									Sketsa	
1. Retak kulit buaya (m²)				10	Sungkur (m²)				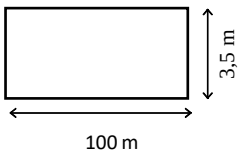	
2. Kegemukan (m²)				11	Tambalan (m²)					
3. Retak blok (m²)				12	Agregat licin (m)					
4. Keriting (m²)				13	Retak refleksi sambungan (m²)					
5. Amblas (m²)				14	Jalur/bahu jalan turun (m)					
6. Retak pinggir (m)				15	Retak memanjang & melintang (m)					
7. Lubang (m²)				16	Retak slip (m²)					
8. alur (m²)				17	Pengembangan (m²)					
9. Benjol dan turun (m²)				18	Pelapukan & butiran lepas (m²)					
Tipe Kerusakan	Quantity								Total	Density (%)	Deduct Value
11M	6,25	9,20							15,45	4,41	21
15H	8,30								8,30	2,37	30
Total deduct value (TDV)				51					PCI = 100 – 38 = 62		
Correct Deduct Value (CDV)				38					Ratting : *Good*		

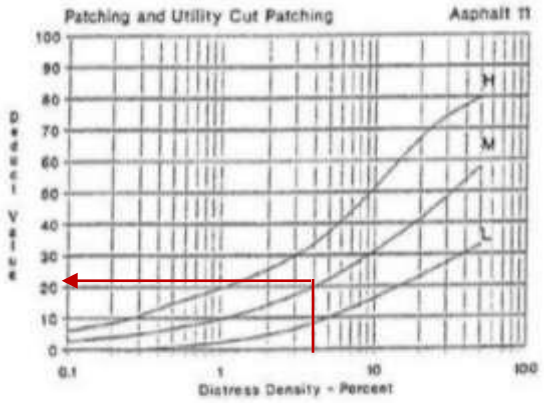

Gambar L.46.1 Grafik *Deduct Value* Tambalan

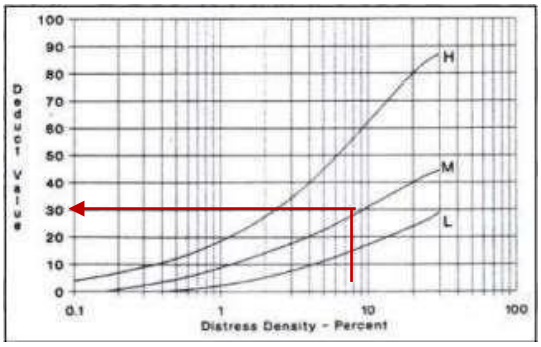

Gambar L.46.2 Retak Memanjang dan Retak Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 30

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 30)

= 7,43 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (30,21) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.46.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	30	21					51	2	38
2	30	2					32	1	32

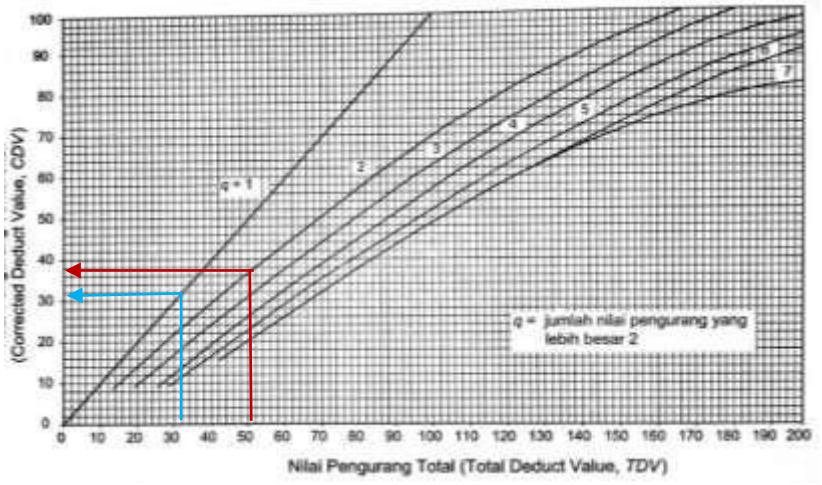

Gambar L.46.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 38
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 38
= 62

Lampiran 47

Unit Sampel 47 : STA 33+600 – 33+700 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.47.1 Perhitungan Data Sampel 47 : STA 33+600 – 33+700

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 33+600 - 33+700 No. Sample : 47										
Tipe Kerusakan									Sketsa	
1. Retak kulit buaya (m²)	10	Sungkur (m²)							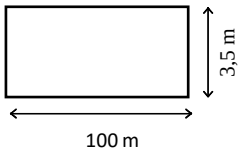	
2. Kegemukan (m²)	11	Tambalan (m²)								
3. Retak blok (m²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m²)	13	Retak refleksi sambungan (m²)								
5. Amblas (m²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m²)	16	Retak slip (m²)								
8. alur (m²)	17	Pengembangan (m²)								
9. Benjol dan turun (m²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m²)								
Tipe Kerusakan	Quantity								Total	Density (%)	Deduct Value
1M	5,75								5,75	1,64	26
7L	0,06	0,07							0,13	0,04	10
18H	14,53								14,53	4,15	28
Total deduct value (TDV)				64					PCI = 100 –40 = 60		
Correct Deduct Value (CDV)				40					Ratting : *Good*		

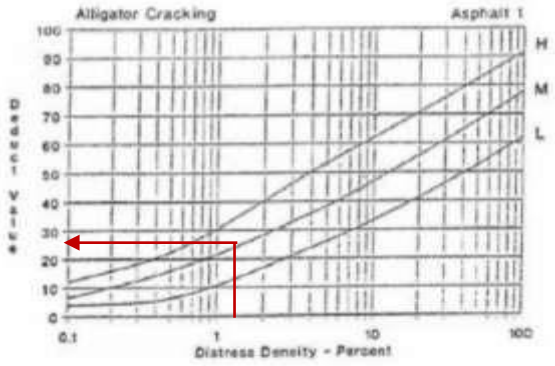

Gambar L.47.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

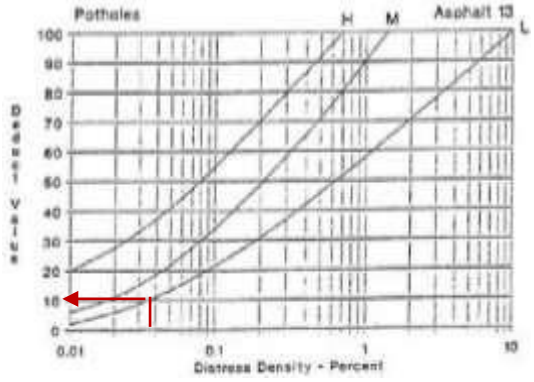

Gambar L.47.2 Grafik *Deduct Value* Lubang

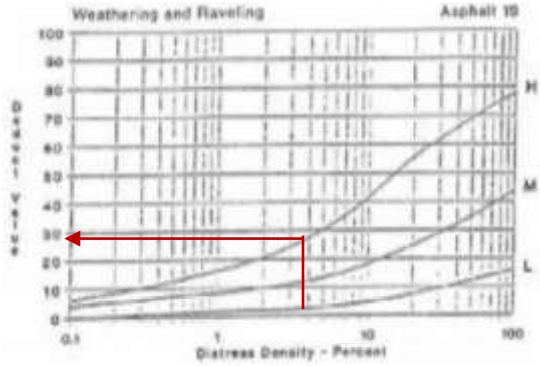

Gambar L.47.3 Grafik *Deduct Value* Pelepasan Butiran

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 28

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 28)$

$= 7{,}61 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (28,26,10) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.47.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	28	26	10				64	3	40
2	28	26	2				56	2	40
3	28	2	2				32	1	32

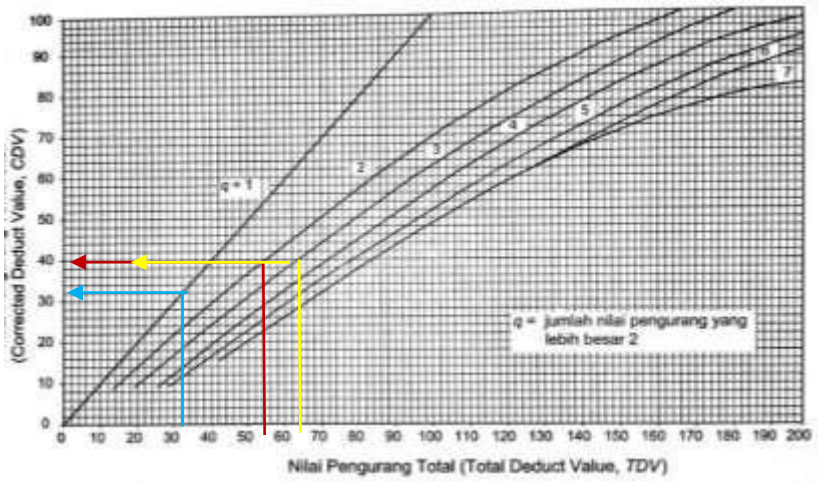

Gambar L.47.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 40
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 40
= 60

Lampiran 48

Unit Sampel 48 : STA 33+700 – 33+800 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.48.1 Perhitungan Data Sampel 48 : STA 33+700 – 33+800

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 33+700 - 33+800 No. Sample : 48										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)	10	Sungkur (m²)						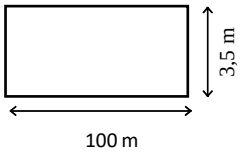		
2. Kegemukan (m²)	11	Tambalan (m²)								
3. Retak blok (m²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m²)	13	Retak refleksi sambungan (m²)								
5. Amblas (m²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m²)	16	Retak slip (m²)								
8. alur (m²)	17	Pengembangan (m²)								
9. Benjol dan turun (m²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m²)								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
7M	0,09	0,05						0,14	0,04	19
7H	0,21							0,21	0,06	44
11M	5,20							5,20	1,49	11
Total deduct value (TDV)				74				PCI = 100 – 48 = 52		
Correct Deduct Value (CDV)				48				Ratting : *Fair*		

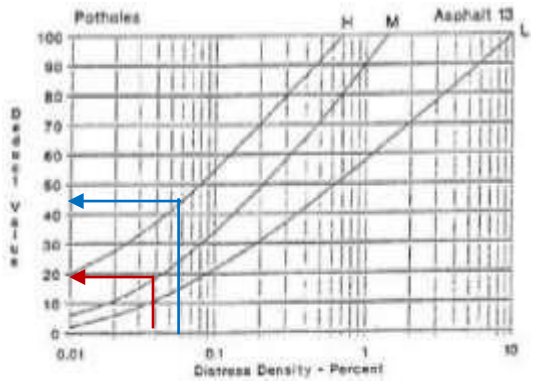

Gambar L.48.1 Grafik *Deduct Value* Lubang

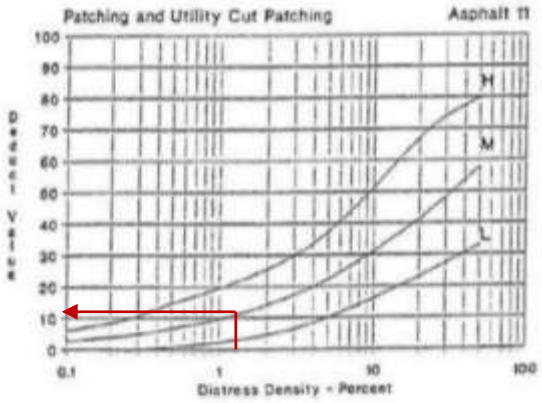

Gambar L.48.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 44

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 44)$

$= 6{,}14 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (44,19,11) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.48.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	44	19	11				74	3	47
2	44	19	2				65	2	45
3	44	2	2				48	1	48

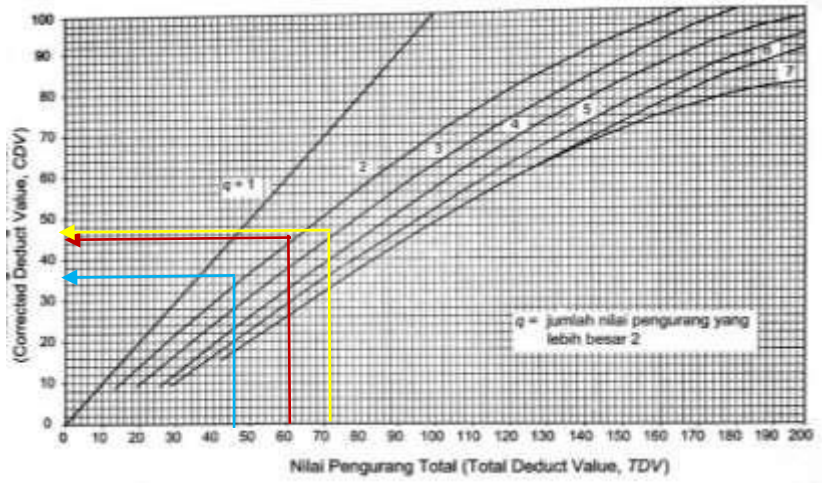

Gambar L.48.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 47

PCIs = 100 – *CDV Max*

= 100 – 47

= 52

Lampiran 49

Unit Sampel 49 : STA 33+800 – 33+900 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.49.1 Perhitungan Data Sampel 49 : STA 33+800 – 33+900

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 33+800 - 33+900 No. Sample : 49										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				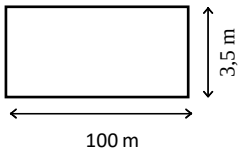		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	2,15	2,70						4,85	1,39	25
11M	13,97	0,26						14,23	4,07	20
18H	24,00	0,45						24,45	6,99	35
Total deduct value (TDV)				80				PCI = 100 – 50 = 50		
Correct Deduct Value (CDV)				49				Ratting : *Fair*		

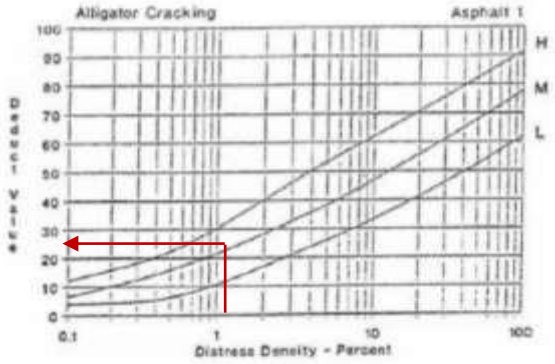

Gambar L.49.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

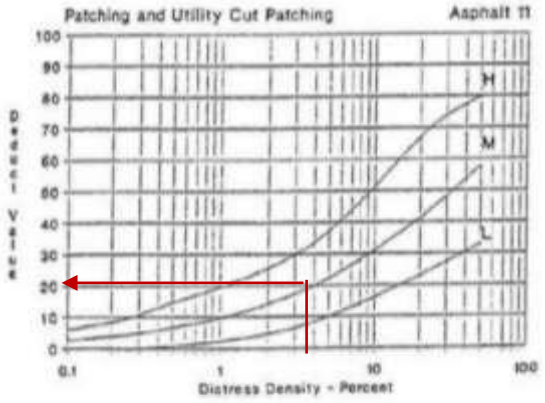

Gambar L.49.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

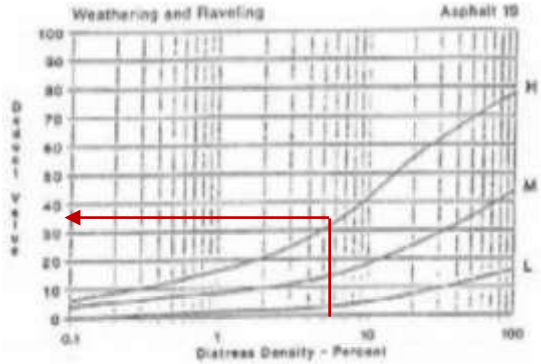

Gambar L.49.3 Grafik *Deduct Value* Pelepasan Butiran

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 35

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 35)$

$= 6{,}97 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (35,25,20) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.49.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	35	25	20				80	3	49
2	35	25	2				62	2	45
3	35	2	2				39	1	39

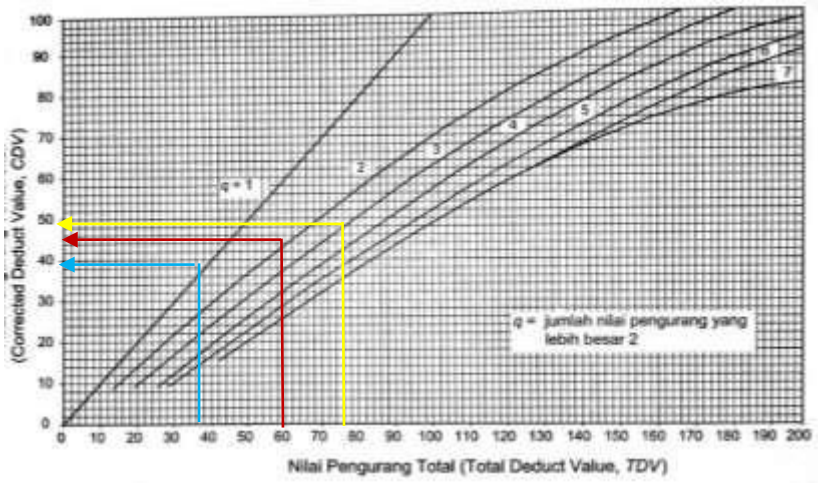

Gambar L.49.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 49
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 49
= 51

Lampiran 50

Unit Sampel 50 : STA 33+900 – 34+000 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.50.1 Perhitungan Data Sampel 50 : STA 33+900 – 34+000

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 33+900 - 34+000 No. Sample : 50										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)	10	Sungkur (m²)						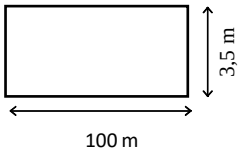		
2. Kegemukan (m²)	11	Tambalan (m²)								
3. Retak blok (m²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m²)	13	Retak refleksi sambungan (m²)								
5. Amblas (m²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m²)	16	Retak slip (m²)								
8. alur (m²)	17	Pengembangan (m²)								
9. Benjol dan turun (m²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m²)								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
7H	0,25							0,25	0,07	48
11M	13,80	10,50	1,44					25,74	7,35	28
18M	3,60	9,00						12,60	3,60	13
Total deduct value (TDV)				89				PCI = 100 – 57 = 43		
Correct Deduct Value (CDV)				57				Ratting : *Fair*		

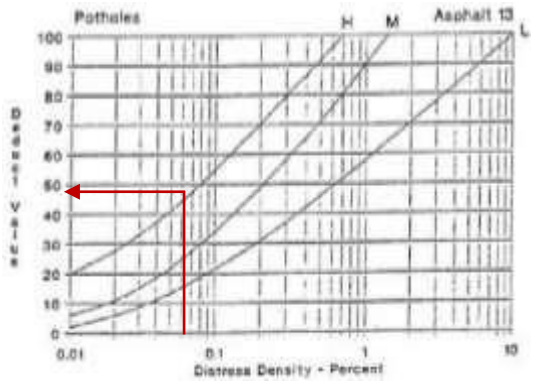

Gambar L.50.1 Grafik *Deduct Value* Lubang

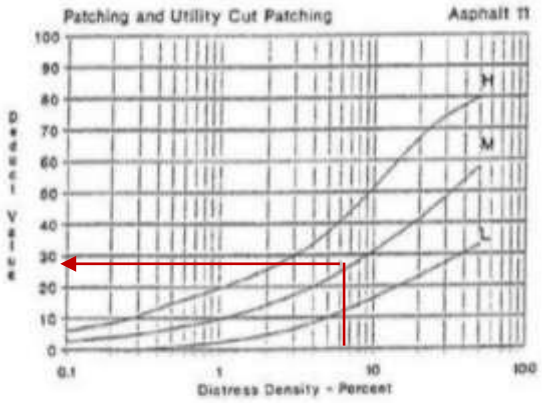

Gambar L.50.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

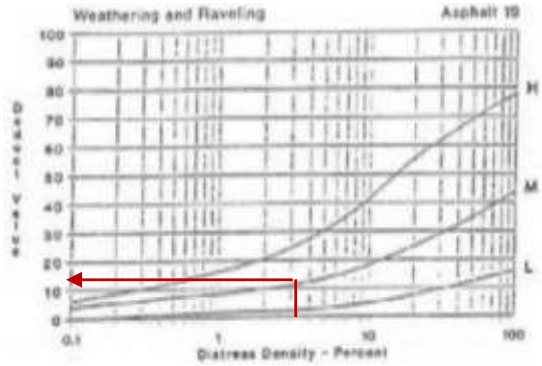

Gambar L.50.3 Grafik *Deduct Value* Pelepasan Butiran

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 48

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 48)$

$= 5{,}78 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (48,28,13) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.50.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	48	28	13				89	3	57
2	48	28	2				78	2	56
3	48	2	2				52	1	52

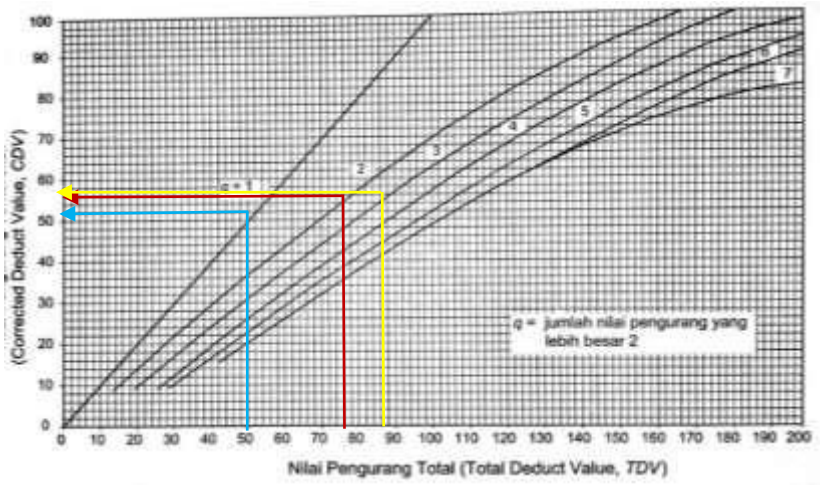

Gambar L.50.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 57
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 –57
= 43

Lampiran 51

Unit Sampel 51 : STA 33+000 – 34+100 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.51.1 Perhitungan Data Sampel 51 : STA 33+000 – 34+100

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 34+000 - 34+100 No. Sample : 51										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				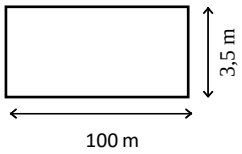		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
11M	8,00	6,00						14,00	4,00	20
15M	2,40							2,40	0,69	5
18H	8,45	0,47						8,92	2,55	22
Total deduct value (TDV)				47				PCI = 100 – 32 = 68		
Correct Deduct Value (CDV)				32				Ratting : *Good*		

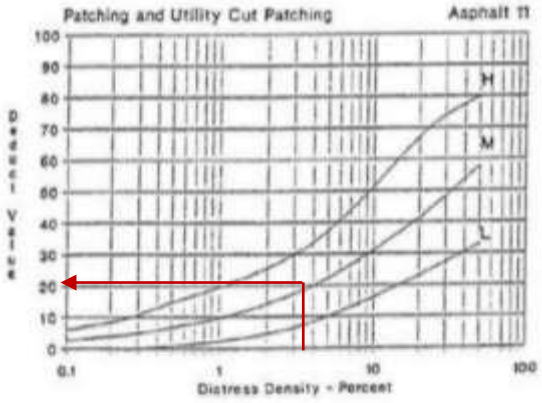

Gambar L.51.1 Grafik *Deduct Value* Tambalan

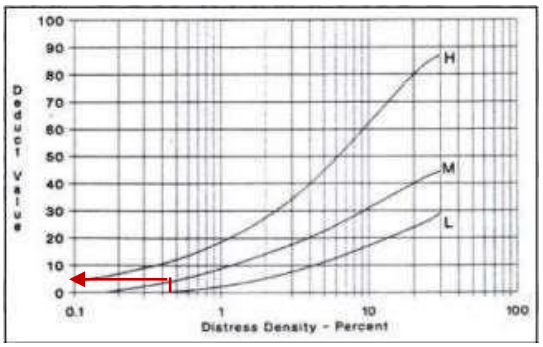

Gambar L.51.2 Retak Memanjang dan Retak Melintang

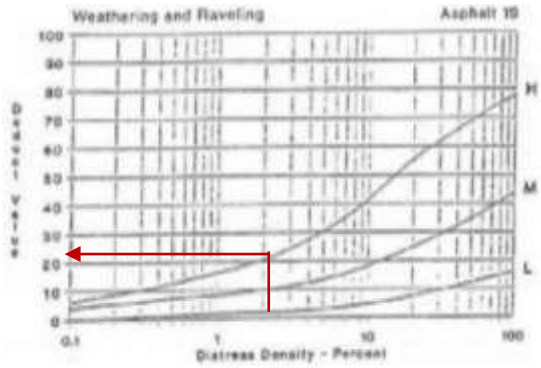

Gambar L.51.3 Grafik *Deduct Value* Pelepasan Butiran

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 22

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 22)$

$= 8{,}16 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (22,20,5) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.51.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	22	20	5				47	3	29
2	22	20	2				44	2	32
3	22	2	2				26	1	26

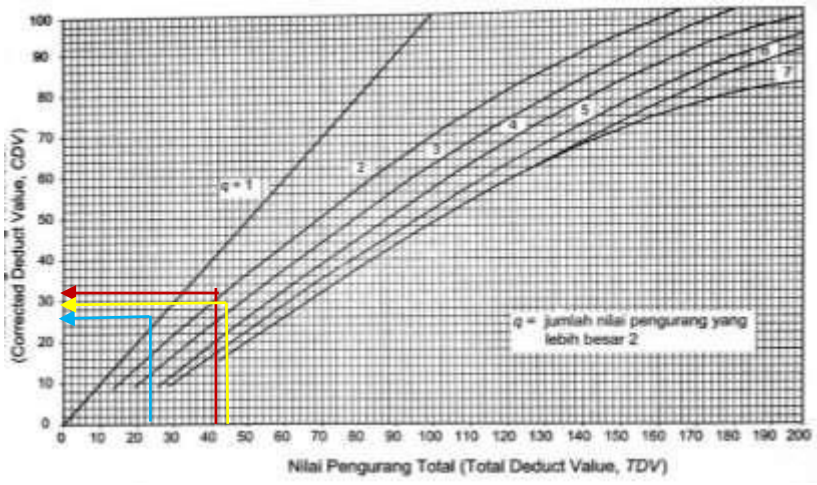

Gambar L.51.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 32
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 32
= 68

Lampiran 52

Unit Sampel 52 : STA 34+100 – 34+200 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.52.1 Perhitungan Data Sampel 52 : STA 34+100 – 34+200

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 34+100 – 34+200 No. Sample : 52										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)	10	Sungkur (m²)						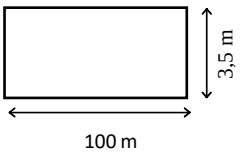		
2. Kegemukan (m²)	11	Tambalan (m²)								
3. Retak blok (m²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m²)	13	Retak refleksi sambungan (m²)								
5. Amblas (m²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m²)	16	Retak slip (m²)								
8. alur (m²)	17	Pengembangan (m²)								
9. Benjol dan turun (m²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m²)								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
7M	0,08	0,13	0,18					0,39	0,11	35
11M	0,91	8,27	3,52	3,30	22,44			38,45	10,98	32
15H	8,00							8,00	2,29	30
Total deduct value (TDV)				103				PCI = 100 – 61 = 39		
Correct Deduct Value (CDV)				61				Ratting : *Poor*		

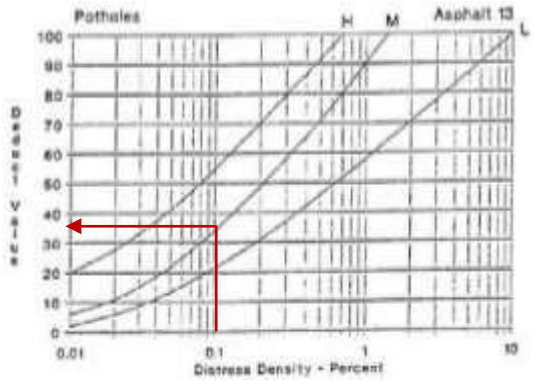

Gambar L.52.1 Grafik *Deduct Value* Lubang

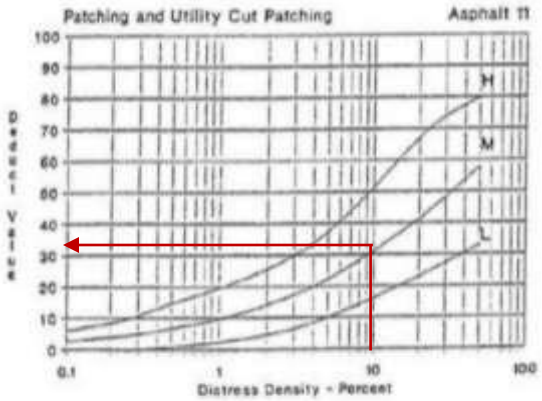

Gambar L.52.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

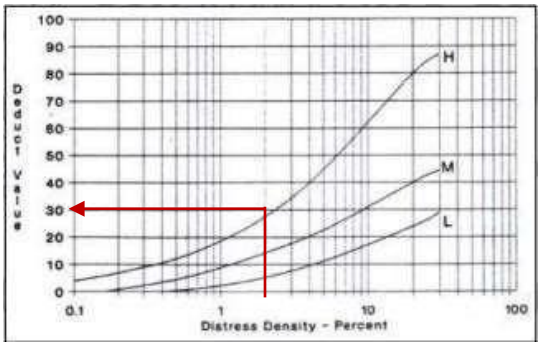

Gambar L.52.3 Retak Memanjang dan Retak Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 35

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 35)$

$= 6{,}97 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (35,32,30) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.52.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	35	32	30				97	3	61
2	35	32	2				69	2	50
3	35	2	2				39	1	39

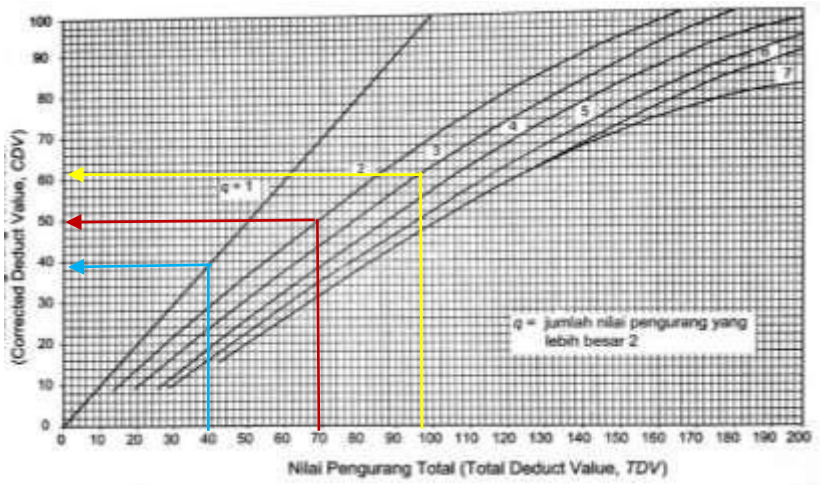

Gambar L.52.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 61

PCIs = 100 – *CDV Max*

= 100 – 61

= 39

Lampiran 53

Unit Sampel 53 : STA 34+200 – 34+300 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.53.1 Perhitungan Data Sampel 53 : STA 34+200 – 34+300

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 34+200 – 34+300 No. Sample : 53										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)		10	Sungkur (m²)					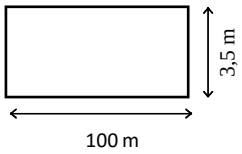		
2. Kegemukan (m²)		11	Tambalan (m²)							
3. Retak blok (m²)		12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m²)		13	Retak refleksi sambungan (m²)							
5. Amblas (m²)		14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)		15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m²)		16	Retak slip (m²)							
8. alur (m²)		17	Pengembangan (m²)							
9. Benjol dan turun (m²)		18	Pelapukan & butiran lepas (m²)							
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
7M	0,14	0,16	0,29	0,14				0,73	0,21	50
11M	5,60							5,60	1,60	12
Total deduct value (TDV)				62				PCI = 100 – 52 = 48		
Correct Deduct Value (CDV)				52				Ratting : *Fair*		

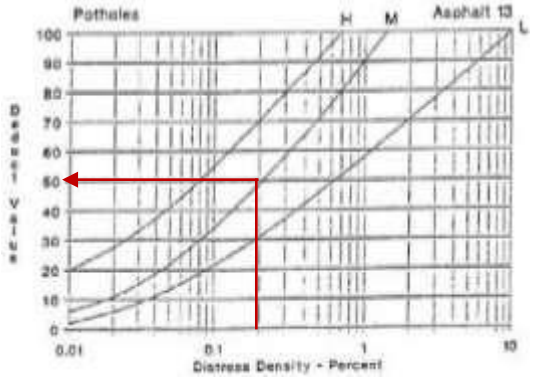

Gambar L.53.1 Grafik *Deduct Value* Lubang

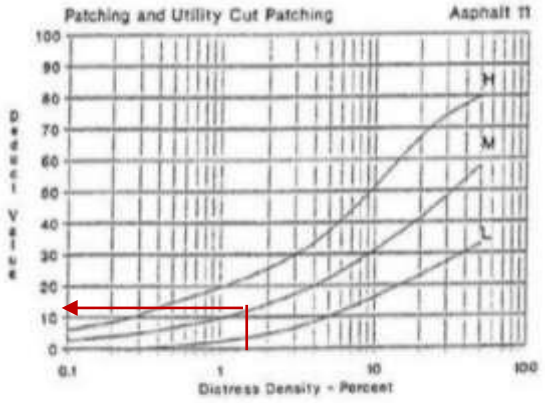

Gambar L.53.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu50

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 50)

= 5,59 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (50,12) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.53.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	50	12					62	2	45
2	50	2					52	1	52

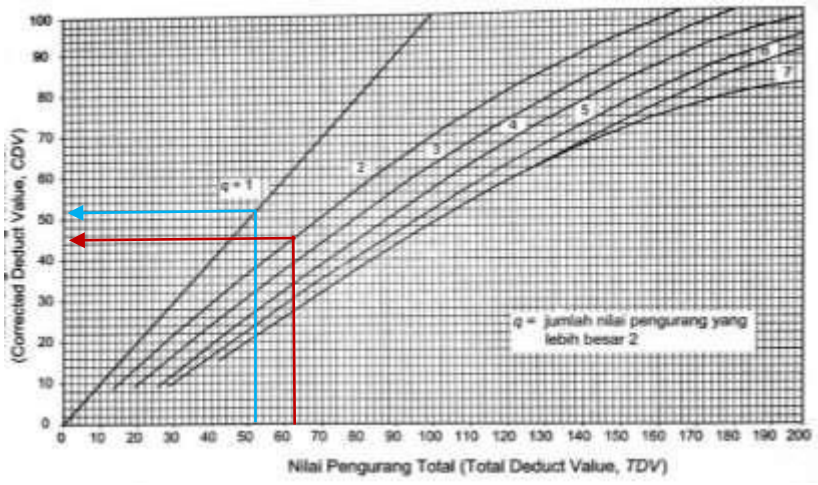

Gambar L.53.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 52
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 52
= 48

Lampiran 54

Unit Sampel 54 : STA 34+300 – 34+400 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.54.1 Perhitungan Data Sampel 54 : STA 34+300 – 34+400

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 34+300 – 34+400 No. Sample : 54										
Tipe Kerusakan									Sketsa	
1. Retak kulit buaya (m²)		10	Sungkur (m²)							
2. Kegemukan (m²)		11	Tambalan (m²)							
3. Retak blok (m²)		12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m²)		13	Retak refleksi sambungan (m²)							
5. Amblas (m²)		14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)		15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m²)		16	Retak slip (m²)							
8. alur (m²)		17	Pengembangan (m²)							
9. Benjol dan turun (m²)		18	Pelapukan & butiran lepas (m²)							
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
7M	0,15	0,08	0,10					0,32	0,09	32
11M	9,00	15,00						24,00	6,86	26
Total deduct value (TDV)				58				PCI = 100 – 42 = 58		
Correct Deduct Value (CDV)				42				Ratting : *Fair*		

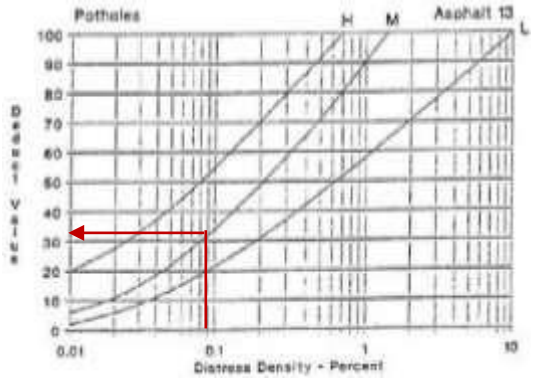

Gambar L.54.1 Grafik *Deduct Value* Lubang

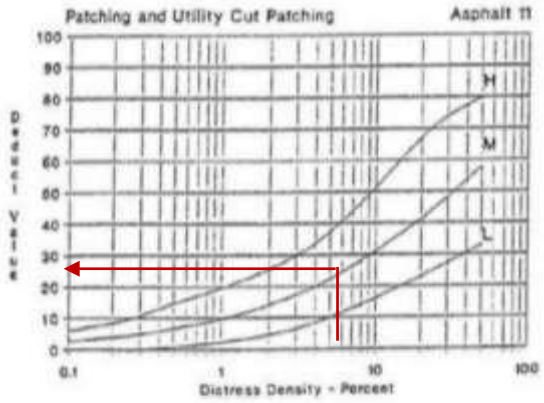

Gambar L.54.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 32

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 32)$

$= 7{,}24 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (32,26) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.54.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	32	26					58	2	42
2	32	2					34	1	34

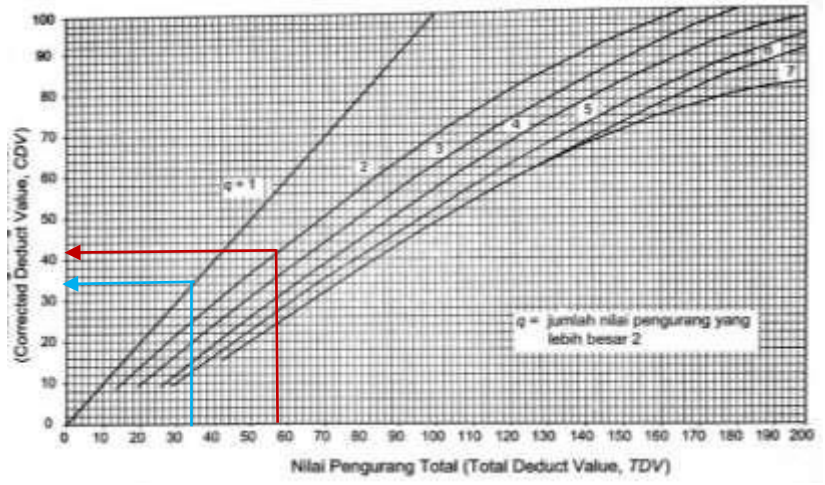

Gambar L.54.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 42

PCIs = 100 – *CDV Max*

= 100 – 42

= 58

Lampiran 55

Unit Sampel 55 : STA 34+400 – 34+500 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.55.1 Perhitungan Data Sampel 55 : STA 34+400 – 34+500

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 34+400 – 34+500 No. Sample : 55										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				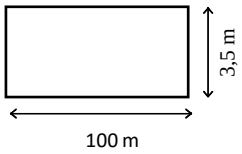		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	4,43	4,40						8,83	2,52	32
11M	9,00	11,16	7,50	8,25				35,91	10,26	32
Total deduct value (TDV)				64				PCI = 100 – 46 = 54		
Correct Deduct Value (CDV)				46				Ratting : *Fair*		

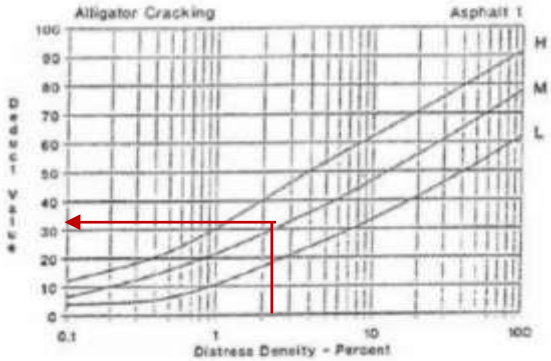

Gambar L.55.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

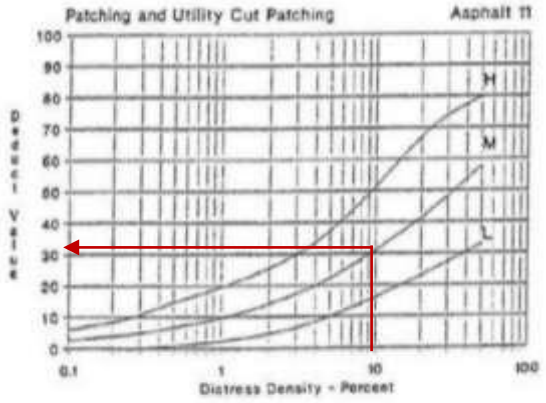

Gambar L.55.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 32

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 32)$

$= 7{,}24 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (32,30) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.55.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	32	32					64	2	46
2	32	2					34	1	34

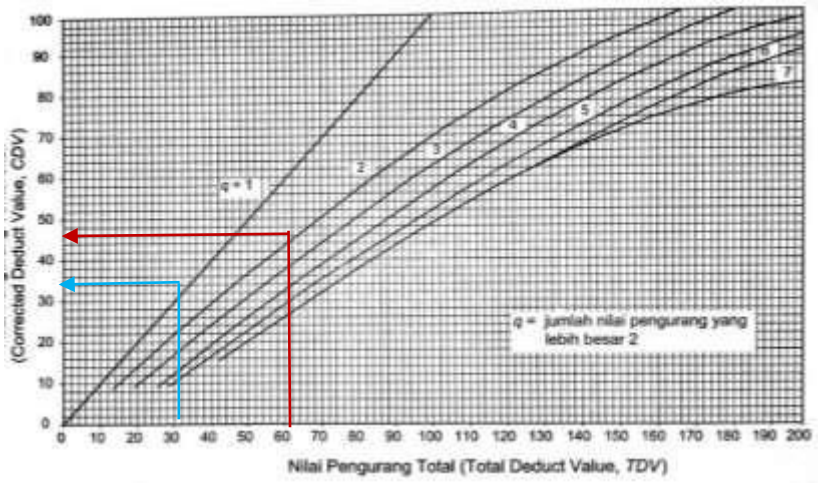

Gambar L.55.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 46
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 45
= 54

Lampiran 56

Unit Sampel 56 : STA 34+500 – 34+600 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.56.1 Perhitungan Data Sampel 56 : STA 34+500 – 34+600

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 34+500 – 34+600 No. Sample : 56										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)	10	Sungkur (m²)						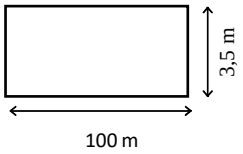		
2. Kegemukan (m²)	11	Tambalan (m²)								
3. Retak blok (m²)	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m²)	13	Retak refleksi sambungan (m²)								
5. Amblas (m²)	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m²)	16	Retak slip (m²)								
8. alur (m²)	17	Pengembangan (m²)								
9. Benjol dan turun (m²)	18	Pelapukan & butiran lepas (m²)								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
7L	0,11	0,09						0,20	0,06	15
7M	0,22							0,22	0,06	25
15M	2,68							2,68	0,77	8
18H	18,75							18,75	5,36	32
Total deduct value (TDV)				80				PCI = 100 –47 = 53		
Correct Deduct Value (CDV)				47				Ratting : *Fair*		

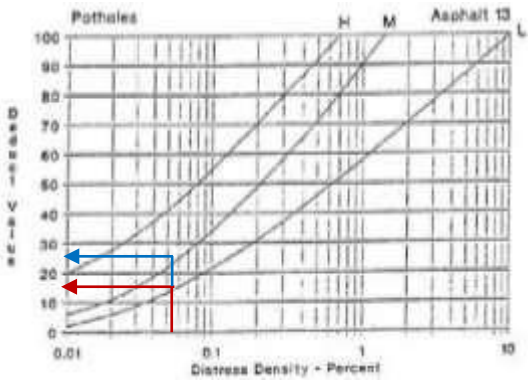

Gambar L.56.1 Grafik *Deduct Value* Lubang

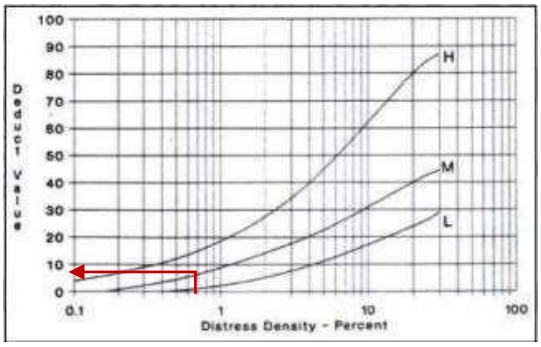

Gambar L.56.2 Retak Memanjang dan Retak Melintang

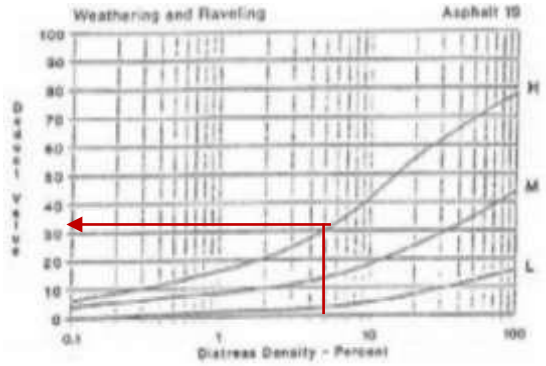

Gambar L.56.3 Grafik *Deduct Value* Pelepasan Butiran

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 32

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 32)$

$= 7{,}24 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (32,25,15,8) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.56.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	32	25	15	8			80	4	45
2	32	25	15	2			74	3	47
3	32	25	2	2			61	2	45
4	32	2	2	2			38	1	38

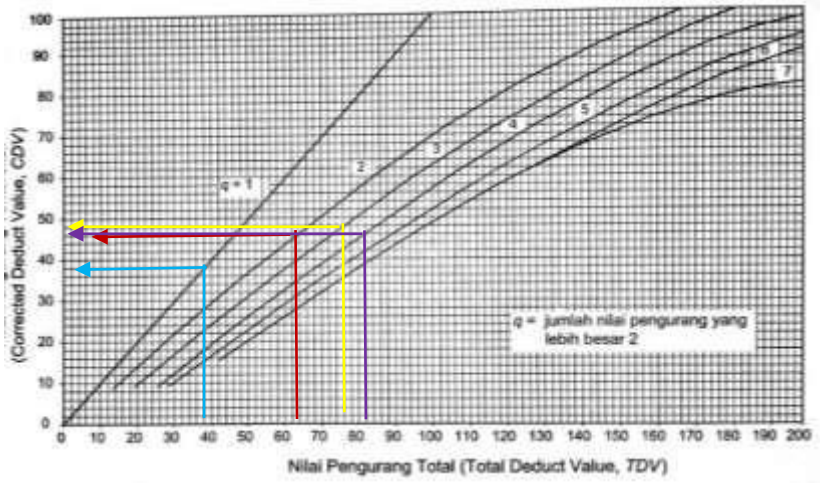

Gambar L.56.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 47

PCIs = 100 – *CDV Max*

= 100 – 47

= 53

Lampiran 57

Unit Sampel 57 : STA 34+600 – 34+700 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.57.1 Perhitungan Data Sampel 57 : STA 34+600 – 34+700

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 34+600 – 34+700 No. Sample : 57										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				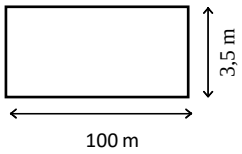		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1M	3,72							3,72	1,06	21
11M	17,25	15,75	8,00					41,00	11,71	32
Total deduct value (TDV)				53				PCI = 100 – 39 = 61		
Correct Deduct Value (CDV)				39				Ratting : *Good*		

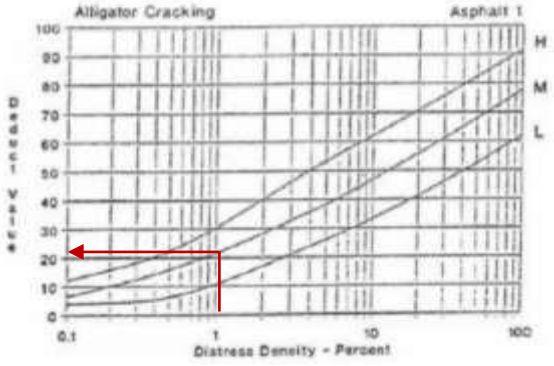

Gambar L.57.1 *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

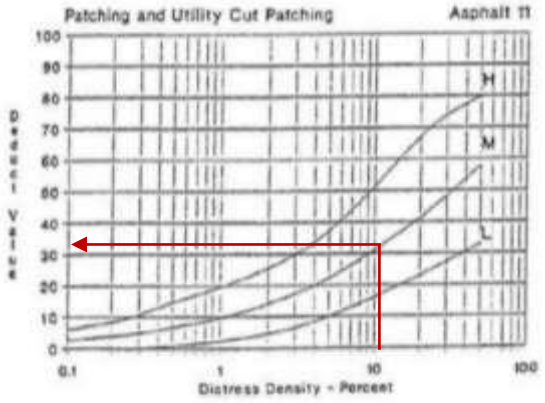

Gambar L.57.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 32

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 32)

= 7,24 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (32,21) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.57.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	32	21					53	2	39
2	32	2					34	1	34

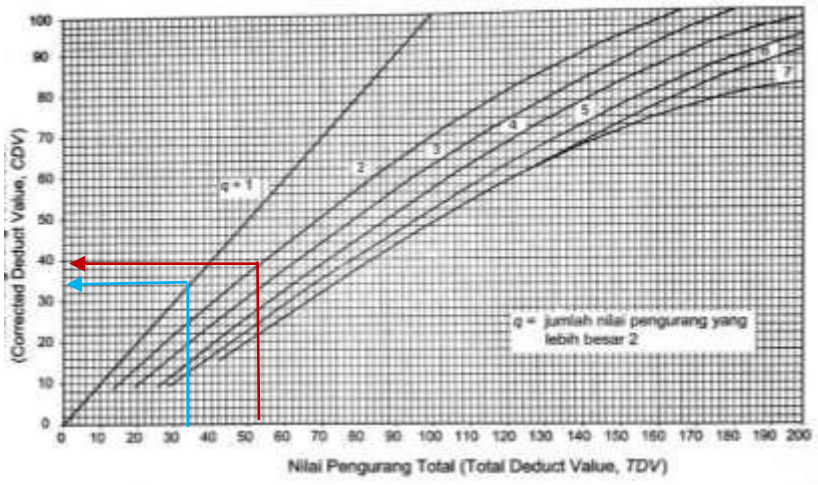

Gambar L.57.3 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 39
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 39
= 61

Lampiran 58

Unit Sampel 58 : STA 34+700 – 34+800 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.58.1 Perhitungan Data Sampel 58 : STA 34+700 – 34+800

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 34+700 – 34+800 No. Sample : 58										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)		10	Sungkur (m²)					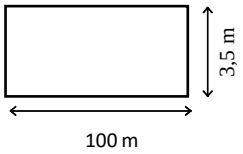		
2. Kegemukan (m²)		11	Tambalan (m²)							
3. Retak blok (m²)		12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m²)		13	Retak refleksi sambungan (m²)							
5. Amblas (m²)		14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)		15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m²)		16	Retak slip (m²)							
8. alur (m²)		17	Pengembangan (m²)							
9. Benjol dan turun (m²)		18	Pelapukan & butiran lepas (m²)							
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
7M	0,16							0,16	0,05	22
11M	5,50	4,20	4,64	8,25	6,50	8,25		37,34	10,67	35
15M	1,72							3,20	0,91	19
Total deduct value (TDV)				73				PCI = 100 – 48 = 52		
Correct Deduct Value (CDV)				48				Ratting : *Fair*		

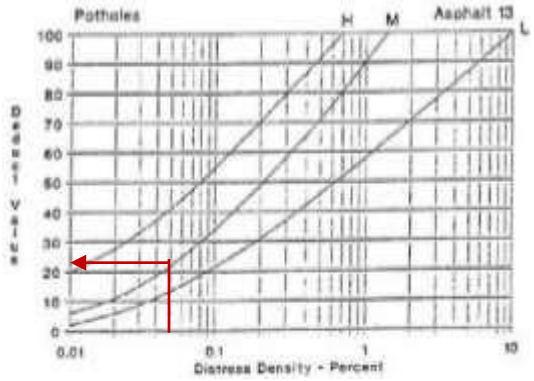

Gambar L.58.1 Grafik *Deduct Value* Lubang

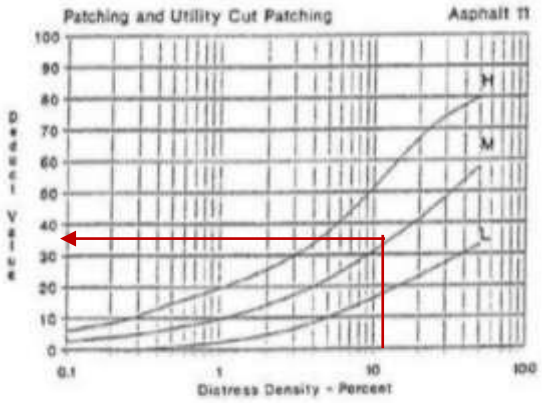

Gambar L.58.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

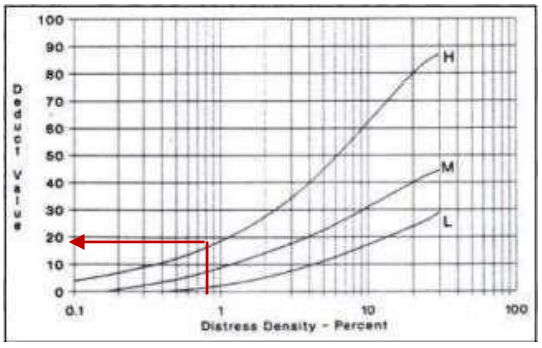

Gambar L.58.3 Retak Memanjang dan Retak Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 35

$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 35)$

$= 6{,}97 > 2$, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (35,22,19) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.58.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	35	22	19				76	3	48
2	35	22	2				59	2	43
3	35	2	2				39	1	39

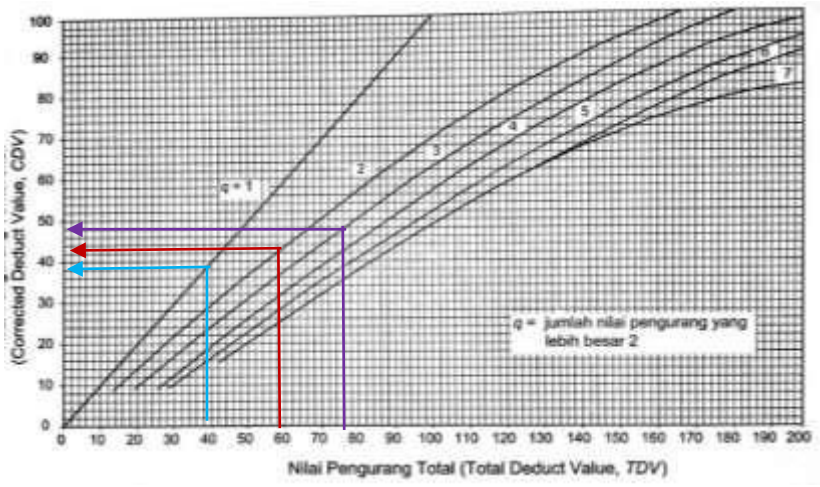

Gambar L.58.4 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 48
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 48
= 52

Lampiran 59

Unit Sampel 59 : STA 34+800 – STA 34+900 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel 1.29.1 Perhitungan Data Sampel 59 : STA 34+800 – STA 34+900

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 34+800 – 34+900 No. Sample : 59										
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)				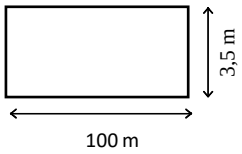		
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
7M	0,16	0,10						0,26	0,08	30
11M	27,00							27,00	7,71	28
15M	5,33	5,8						11,13	3,18	18
18M	1,22							1,22	0,35	8
Total deduct value (TDV)				84				PCI = 100 –49 = 51		
Correct Deduct Value (CDV)				49				Ratting : *Fair*		

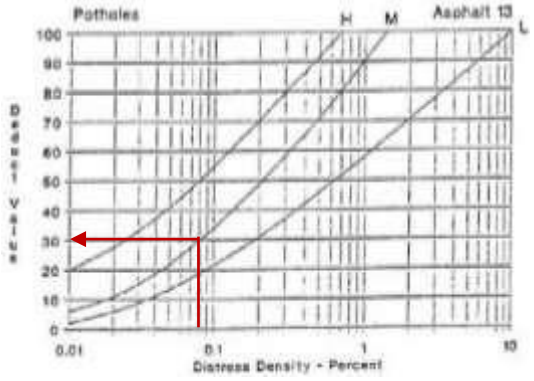

Gambar L.59.1 Grafik *Deduct Value* Lubang

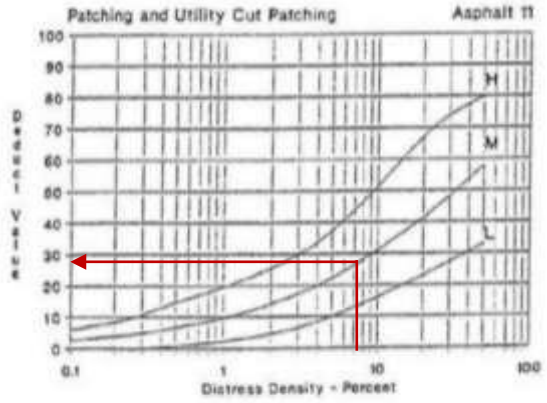

Gambar L.59.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

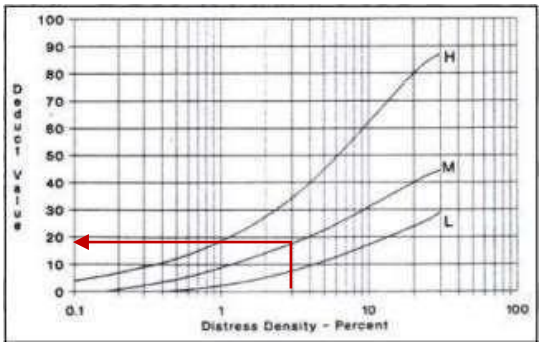

Gambar L.59.3 Retak Memanjang dan Retak Melintang

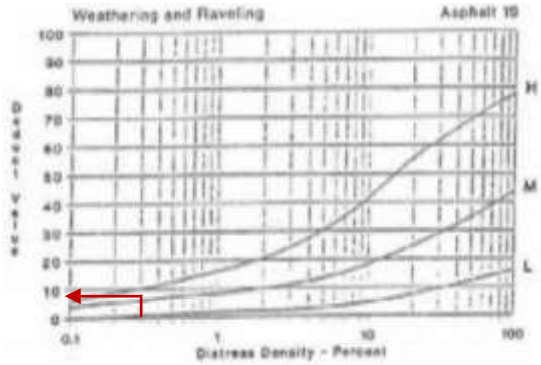

Gambar L.59.4 Grafik *Deduct Value* Pelepasan Butiran

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 30

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 30)

= 7,43 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (30,28,18,8) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.59.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	30	28	18	8			84	4	48
2	30	28	18	2			78	3	49
3	30	28	2	2			62	2	45
4	30	2	2	2			36	1	36

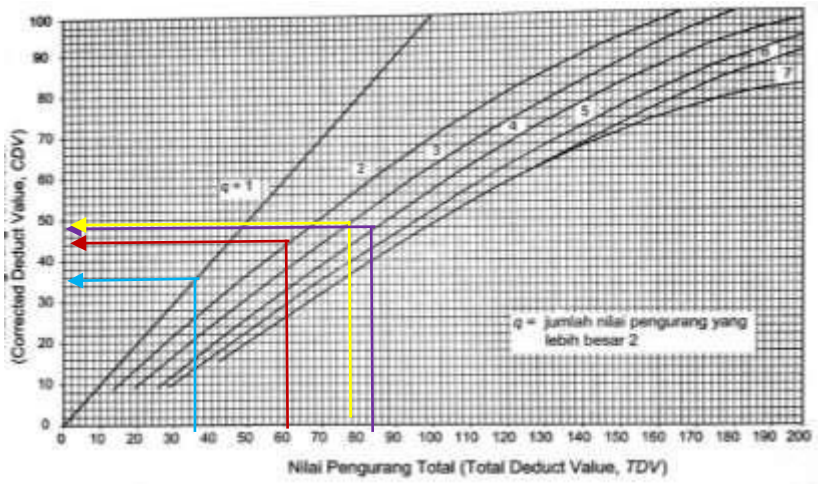

Gambar L.59.5 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 49
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 49
= 51

Lampiran 60

Unit Sampel 60 : STA 34+900 – 35+000 Jl. Raya Dumaja-Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.60.1 Perhitungan Data Sampel 60 : STA 34+900 – 35+000

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Dumajah - JL. Raya Tanah Merah STA: 34+900 - 35+000 No. Sample : 60										
Tipe Kerusakan									Sketsa	
1. Retak kulit buaya (m²)			10	Sungkur (m²)						
2. Kegemukan (m²)			11	Tambalan (m²)						
3. Retak blok (m²)			12	Agregat licin (m)						
4. Keriting (m²)			13	Retak refleksi sambungan (m²)						
5. Amblas (m²)			14	Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)			15	Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m²)			16	Retak slip (m²)						
8. alur (m²)			17	Pengembangan (m²)						
9. Benjol dan turun (m²)			18	Pelapukan & butiran lepas (m²)						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
7H	0,28							0,28	0,08	50
11M	21,60	12,75						34,35	9,81	30
15M	2,43							2,43	0,69	6
18M	1,08							1,08	0,31	7
Total deduct value (TDV)				92				PCI = 100 – 60 = 40		
Correct Deduct Value (CDV)				60				Ratting : *Poor*		

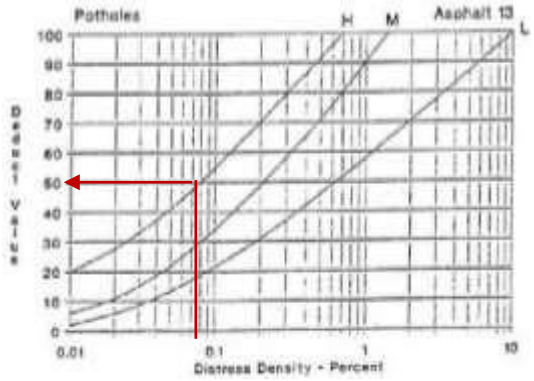

Gambar L.60.1 Grafik *Deduct Value* Lubang

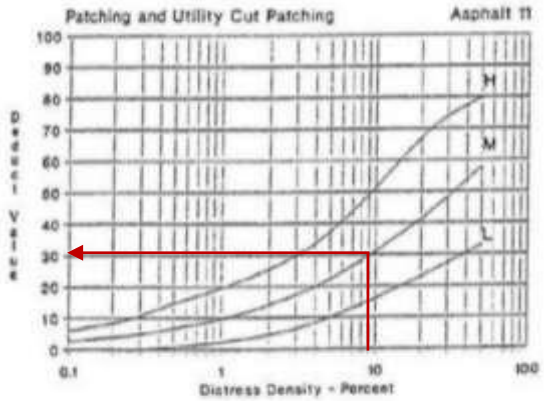

Gambar L.60.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan

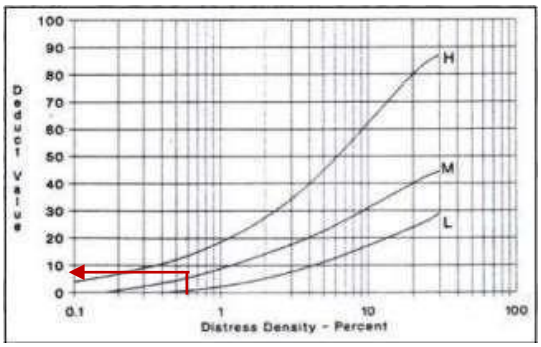

Gambar L.60.3 Retak Memanjang dan Retak Melintang

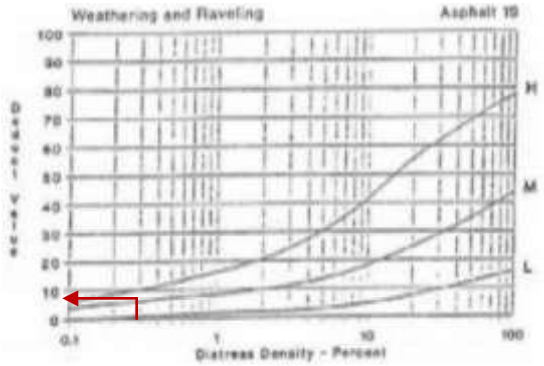

Gambar L.60.4 Grafik *Deduct Value* Pelepasan Butiran

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 50

Mi = 1 + (9/98) x (100 – 50)

= 5,59 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (50,30,7,6) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

Tabel L.60.2 Perhitungan CDV

No.	***Deduct Value***						***Total DV***	**q**	***CDV***
1	50	30	7	6			93	4	53
2	50	30	7	2			89	3	56
3	50	30	2	2			84	2	60
4	50	2	2	2			56	1	56

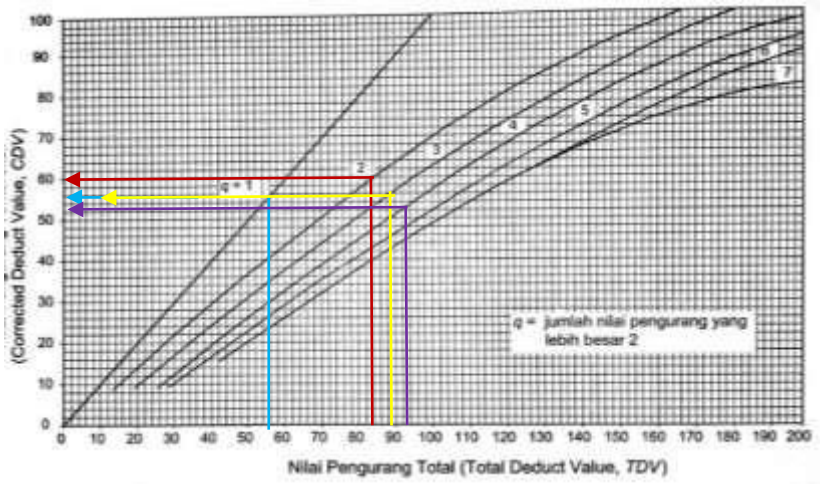

Gambar L.60.5 Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

CDV Max : 60
PCIs = 100 – *CDV Max*
= 100 – 60
= 40

Lampiran 61

Dokumentasi Jl. Raya Dumaja - Jl. Raya Tanah Merah

Tabel L.61.1 Dokumentasi Lapangan

NO.	Dokumentasi	Keterangan
1		Foto Kerusakan jalan Pelepasan Butiran pada STA 34+600 – 34+700 atau Segmen No. 27
2		Foto Kerusakan jalan Retak Pinggir pada STA 32+900 – 33+000 atau Segmen No. 10
3		Foto Kerusakan jalan Retak Blok pada STA 32+700 – 32+800 atau Segmen No. 8

NO.	Dokumentasi	Keterangan
4		Foto Kerusakan jalan Retak memanjang pada STA 34+900 – 35+000 atau Segmen No. 30
5		Foto Kerusakan jalan Sungkur pada STA 33+300 – 33+400 atau Segmen No. 14
6		Foto Kerusakan jalan Retak Kulit Buaya pada STA 32+900 – 33+000 atau Segmen No. 10
7		Foto Kerusakan jalan Lubang pada STA 33+300 – 33+400 atau Segmen No. 14

NO.	Dokumentasi	Keterangan
8		Dokumentasi Patok 32+000
9		Dokumentasi Patok 35+000
10		Foto surve kerusakan jalan pada ruas Jl. Raya Dumaja - Jl. Raya Tanah Merah
11		Foto Pengukuran kerusakan Jalan Tambalan pada STA 34+900 – 35+000 atau Segmen No. 30

“HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN”